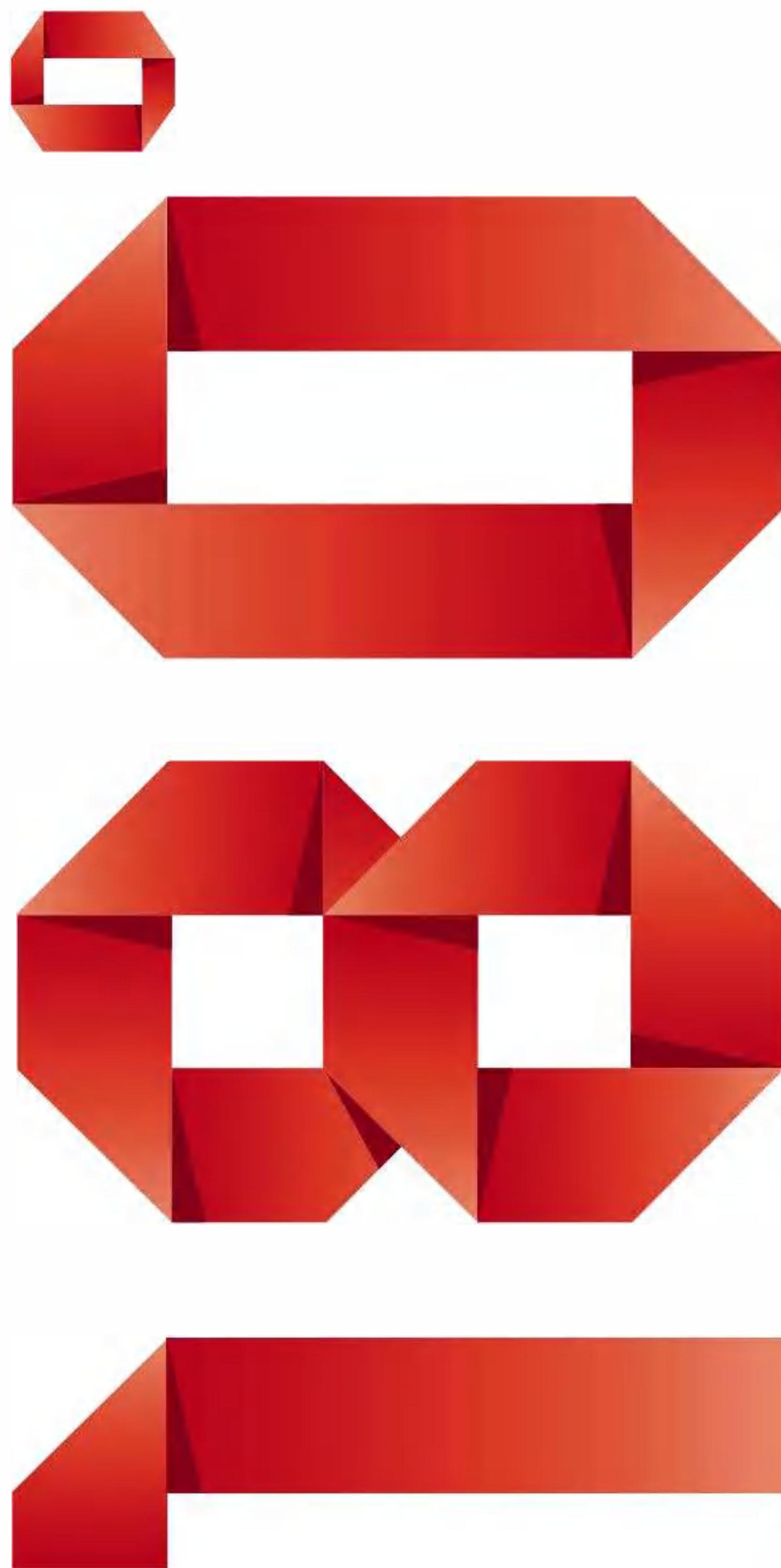


EDI SUSANTO



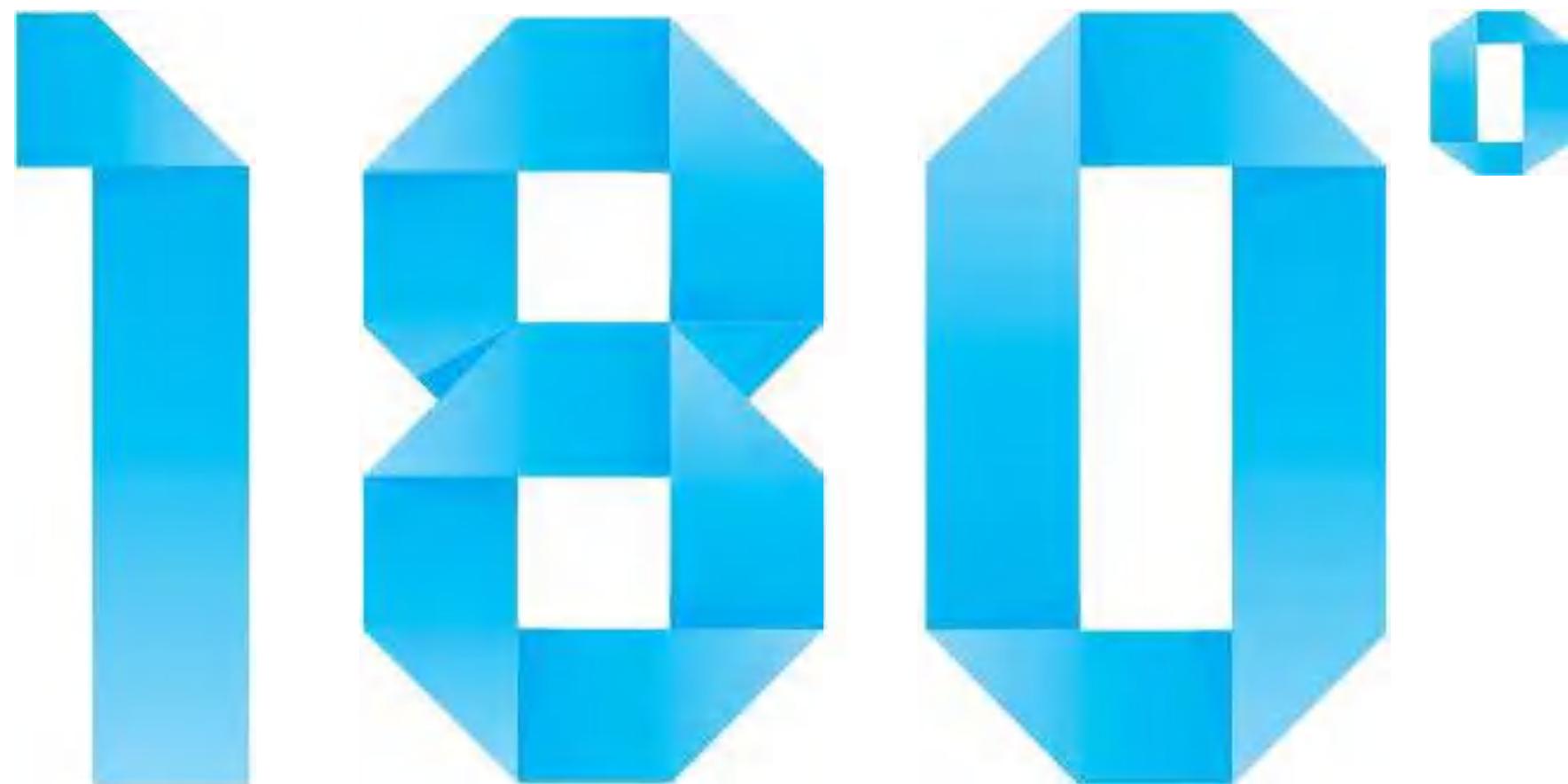
BERPIKIR BEDA UNTUK MENCiptakan
HIDUP YANG LUAR BIASA

ISBN 978-623-7013-09-9



9 786237 013099

EDI SUSANTO



**Berpikir Beda untuk Menciptakan
Hidup yang Luar Biasa**

Kekuatan Dahsyat Berpikir 180° untuk:

- Mengubah Kelemahan Menjadi Kekuatan
- Mengubah Kemalangan Menjadi Keberuntungan
- Mengubah Korban Menjadi Pahlawan

Metagraf
Solo

180°

**Berpikir Beda untuk Menciptakan
Hidup yang Luar Biasa**

Edi Susanto

Editor: Ferrial Pondrafi

Desain Sampul dan Isi: Dian Nurwendah

Penata Letak Isi: Diyantomo

Proofreader: Prabowo

Foto Isi: unsplash.com, pexels.com

Cetakan Pertama: November 2018

Metagraf, Creative Imprint of Tiga Serangkai

Jln. Dr. Supomo, No. 23, Solo 57141

Tel. (0271) 714344, Faks. (0271) 713607

www.tigaserangkai.com

e-mail: tspm@tigaserangkai.co.id

 Penerbit Tiga Serangkai  @Tiga_Serangkai

Anggota IKAPI

Susanto, Edi

180°: Berpikir Beda untuk Menciptakan Hidup yang Luar Biasa/

Edi Susanto

Cetakan 1–Solo

Metagraf, November 2018

352 hlm.; 21 cm

ISBN: 978-623-7013-09-9 (PDF)

1. Motivasi I. Judul

© Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

All rights reserved

Dicetak oleh PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

**UNTUK SIAPA PUN
YANG INGIN MELAKUKAN
PERUBAHAN HIDUP
SECARA PERMANEN**

TERIMA KASIH SAYA SAMPAIKAN

Kepada Tuhan atas limpahan kebijaksanaan-Nya sehingga saya mampu menyusun 88 hikmah tentang berpikir beda ke dalam sebuah buku.

Kepada Ibunda Hj. Siti Nurjanah & Ayahanda H. Abdul Majid atas segala doa dan upayanya atas keberhasilan hidup saya. Seumur hidup niscaya tak akan pernah sanggup saya membala jasa dan kasih sayangnya.

Kepada istri tercinta, Eka Widyaningsih, S.Si. Putra pertama Maulana Tegar Widya Susanto, Putra kedua Maulana Ibrahim Putra Susanto, dan Putri ketiga Vrindafan Putri

Susanto. Kalian adalah inspirasi dan motivasi karya-karya saya.

Kepada Penerbit Metagraf dan editor yang telah bekerja sama dengan baik dalam menerbitkan buku ini.

Kepada manajemen Lembaga Pendidikan Antusias atas segala bantuan dan dukungannya selama proses penulisan buku ini.

Kepada pembaca karya-karya saya dan peserta seminar saya di seluruh Indonesia.

Kepada pendengar setia Sindo Finance di 89,8 FM Sindotrijaya Semarang.

Terakhir kepada Anda yang telah membeli, membaca, dan menerapkan dalam tindakan nyata cara berpikir 180°.

DAFTAR ISI

Persembahan—3

Terima Kasih Saya Sampaikan—5

Daftar Isi—7

Pintu Masuk—13

Pikiran #01 Your Weakness Is Your Greatness—17

Pikiran #02 Masalah Itu Indah—20

Pikiran #03 Termiskin di Dunia—23

Pikiran #04 Air Tuba Dibalas Air Susu—26

- Pikiran #05 Misteri 212—29
- Pikiran #06 Kedewasaan = Ketepatan Respons—32
- Pikiran #07 Belenggu Pengalaman—35
- Pikiran #08 Batu Kehidupan—38
- Pikiran #09 Mensyukuri Kesulitan—41
- Pikiran #10 Buah Manis Kegagalan—45
- Pikiran #11 Gudang Ilmu—49
- Pikiran #12 Rumah Tuhan—53
- Pikiran #13 Tidur—56
- Pikiran #14 Tak Ada yang Hilang—60
- Pikiran #15 Harga Kesuksesan—64
- Pikiran #16 Menyambut Kesulitan—68
- Pikiran #17 Mengapa Asa Tidak Terwujud?—71
- Pikiran #18 Logika Jiwa—75
- Pikiran #19 Matematika Kehidupan—79
- Pikiran #20 Kemapanan vs Pertumbuhan—82
- Pikiran #21 Kehendak-Nya Selalu Indah—85
- Pikiran #22 *Impossible*—89
- Pikiran #23 Di Balik Beban Hidup—92
- Pikiran #24 Menyelami Tawakal—96

- Pikiran #25 Aku Kapten Hidupku—100
- Pikiran #26 Bahagia saat Bekerja—103
- Pikiran #27 Bersahabat dengan Masalah—107
- Pikiran #28 Dikejar Bala Tentara Uang—110
- Pikiran #29 Hukum Konsekuensi—114
- Pikiran #30 Hukum Tabur Tuai—118
- Pikiran #31 Impian—122
- Pikiran #32 *Power of Love*—125
- Pikiran #33 Kekuatan Kesungguhan—129
- Pikiran #34 *Life Is Beautiful*—133
- Pikiran #35 Berubah!—136
- Pikiran #36 Menjadi Insan Cemerlang—140
- Pikiran #37 Tuhan yang Penuhi—144
- Pikiran #38 Menurunkan Berkah—147
- Pikiran #39 Optimisme—151
- Pikiran #40 Orang Paling Kaya—155
- Pikiran #41 Penghancur Kemalasan—159
- Pikiran #42 Lem Persahabatan—163
- Pikiran #43 Metafora Dunia—166
- Pikiran #44 Pantas Sukses—169

- Pikiran #45 Transformasi Nasib—173
- Pikiran #46 Sukses, Bahagia, Kaya—176
- Pikiran #47 Mata Air Kebahagiaan—180
- Pikiran #48 Sumber Penderitaan—184
- Pikiran #49 *The Power of Problem*—188
- Pikiran #50 Terkabulnya Doa—192
- Pikiran #51 Tujuan Tertinggi—196
- Pikiran #52 Zona Bahagia—200
- Pikiran #53 Seni Menyikapi Hasil—204
- Pikiran #54 Transformasi Sikap—210
- Pikiran #55 Sedekah Hati—214
- Pikiran #56 Insan Mulia—217
- Pikiran #57 Buah Manis Kegagalan—221
- Pikiran #58 Eksplorasi Diri—225
- Pikiran #59 Tangga Kesuksesan—229
- Pikiran #60 Meraih Keagungan—233
- Pikiran #61 Sandaran Hidup—236
- Pikiran #62 Menggantungkan Harapan—239
- Pikiran #63 Memanggil Rezeki—242
- Pikiran #64 *Learning without Schooling*—245

- Pikiran #65 Rendah Hati seperti Laut—248
- Pikiran #66 Rezeki Bukan Sekadar Materi—251
- Pikiran #67 Menjaring Rezeki—255
- Pikiran #68 Sekolah Sunah, Belajar Wajib—259
- Pikiran #69 Manajer Rezeki—263
- Pikiran #70 Tangga Rezeki—267
- Pikiran #71 Tiga Sumber Nafkah—271
- Pikiran #72 Sumber Energi Kerja—276
- Pikiran #73 Aset Internal—280
- Pikiran #74 Tiga Harta—285
- Pikiran #75 Trilogi Kerja—290
- Pikiran #76 Rezeki di Balik Risiko—294
- Pikiran #77 Samudra Ilmu—298
- Pikiran #78 Sumber Ilmu—301
- Pikiran #79 Obat Minder—305
- Pikiran #80 Tiga Pilar Kemakmuran—309
- Pikiran #81 Kaya Muda—313
- Pikiran #82 *Smart Goal*—317
- Pikiran #83 Disiplin Finansial—321
- Pikiran #84 *Time Is Money*—325

Pikiran #85 Pasangan Hidup—330

Pikiran #86 Fondasi Etos Kerja—334

Pikiran #87 Iqra—338

Pikiran #88 Tuhan Selalu Terpuji—342

Pintu Keluar—347

Tentang Penulis—349

PINTU MASUK

Di dalam ilmu matematika, benda yang diputar 180° akan berada pada posisi yang berlawanan: kanan jadi kiri, atas jadi bawah. Inilah yang menginspirasi saya untuk berpikir 180° dalam menjalani hidup, terutama ketika mengalami kejadian buruk yang tidak saya sukai. Melihat dari sudut pandang yang berbeda: menemukan kebaikan dalam keburukan, kekuatan dalam kelemahan, hadiah di dalam masalah, dan berpikir serba mungkin di dalam kemustahilan.

Berpikir 180° bukan dimaksudkan untuk menggantikan cara berpikir normal. Hanya sebagai pelengkap terutama

jika kita dihadapkan pada suatu kondisi yang menyakitkan, melemahkan, dan suasana terpuruk lainnya. Dengan berpikir normal, kondisi-kondisi negatif tersebut akan berpotensi menjadikan hidup semakin tertekan, stres, atau putus asa. Sebaliknya dengan berpikir 180° , berbagai masalah, kesulitan, dan kejadian negatif lainnya justru bisa diolah menjadi kekuatan dan kelebihan yang akan membawa kondisi yang menguntungkan.

Contohnya, saat Anda mengalami *drop out* dari kampus, apa yang terpikirkan oleh Anda? Masa depan suram? Susah cari kerja? Tidak ada gadis yang mau Anda nikahi? Ataupun beragam hal negatif lainnya yang pasti sudah Anda pikirkan. Efeknya Anda menjadi stres, tertekan oleh kemalangan hidup, dan putus asa, kan? Itulah pengaruh berpikir normal jika digunakan untuk menghadapi kejadian buruk (negatif).

Sebaliknya coba Anda berpikir 180° seperti ini: *drop out* adalah jalan yang terbentang luas untuk menjadi pengusaha, sebab tidak menuntut adanya ijazah sarjana. Karena *drop out* maka saya harus belajar lebih keras secara autodidak dibanding mereka yang sarjana. Lalu apa dampaknya cara berpikir seperti ini? Anda pun menjadi bersemangat dan optimis. Itulah *the power of berpikir 180°* .

Jadi berpikir 180° adalah cara berpikir beda untuk melihat sisi lain yang tersembunyi dari setiap kejadian atau kondisi buruk yang melemahkan hidup. Dengan berpikir 180° Anda akan mampu mengubah kelemahan

menjadi kekuatan, kekurangan menjadi kelebihan, dan kemalangan menjadi keberuntungan. Di dalam buku ini saya hadirkan contoh bagaimana kita berpikir 180° dalam menghadapi atau mengalami 88 kejadian atau kondisi negatif. Pengalaman hidup sebagai idiot kampus (*drop out* 2 kali), menganggur, miskin, dan sempat terbuang dari keluarga selama 11 bulan sampai akhirnya dengan izin Tuhan mampu bangkit mendirikan lembaga pendidikan, menjadi pembicara publik (*motivator*), dan penulis buku pengembangan diri adalah praktik riil saya dalam menerapkan konsep berpikir 180°.

Buku ini saya susun dengan menggunakan kalimat-kalimat singkat namun padat makna. Prinsipnya, jika hanya dengan dua kalimat mampu menyampaikan hikmat, mengapa harus dengan tiga kalimat? Jika hanya dengan satu kalimat saja cukup, mengapa harus dua kalimat? Intinya singkat kata namun tetap padat makna.

Terakhir sebagai penutup, saya mengajak Anda untuk mentransformasikan kehidupan Anda dengan menerapkan konsep berpikir 180° pada setiap kejadian atau kondisi buruk yang Anda alami sehingga menjadi kehidupan yang penuh keberuntungan yang Anda syukuri.

Semarang, April 2017

Salam *powerful*,

Edi Susanto

PIKIRAN

#01

YOUR WEAKNESS IS YOUR GREATNESS

Sahabat yang *powerful*.

Jangan sesali kelemahan Anda.

Jangan minder dengan kekurangan Anda.

Gunakan kelemahan yang Anda miliki
dengan tepat.

Gunakan kekurangan yang Anda miliki
dengan *smart*.

Sungguh kelemahan adalah kekuatan
Anda yang tak tertandingi.

Kekurangan Anda
adalah kelebihan Anda.

Selama Anda
mampu menyadarinya
dengan baik.

Selama Anda mampu
menggunakannya dengan
tepat.

Praktiknya bagaimana?

Drop out dua kali,
menganggur, miskin,
dan terbuang adalah
kelemahan saya.

Karena bodoh,
saya paksakan diri
untuk terus membaca.

Sampai sekarang lebih
dari 600 buku
telah saya baca.

Karena menganggur,
saya berutang tiga ratus
ribu rupiah.

Untuk membuat brosur
les privat yang kemudian
saya bagikan.

Akhirnya?

Alhamdulillah dengan
izin Tuhan saya mampu
menulis dua belas buku.

Mampu mendirikan
Lembaga Pendidikan
Antusias.

Menjadi narasumber
talkshow keuangan
dan bisnis di Sindotrijaya
FM.

Dan berbagai hasil lain
yang saya syukuri.

Sekarang giliran Anda
yang mempraktikannya!

Salam *powerful*!



BERPIKIR 180°

DI DALAM SETIAP KELEMAHAN ATAU KEKURANGAN FISIK, MENTAL, DAN FINANSIAL SELALU TERKANDUNG KEKUATAN ATAU KELEBIHAN YANG TAK TERTANDINGI SELAMA ANDA MAMPU MENGGUNAKANNYA DENGAN TEPAT.



PIKIRAN

#02

MASALAH ITU INDAH

Sahabat yang *powerful*.

Apakah saat ini Anda sedang dirundung masalah?

Pikiran resah dan hati gelisah?

Sadarlah sahabatku, masalah akan selalu hadir dalam beragam sendi kehidupan.

Masalah kesehatan, keharmonisan rumah tangga, karir, keuangan.

Selama kita masih hidup, masalah akan terus menyertai kita.

Mengapa demikian?

Sebab masalah adalah hadiah yang terselubung.

Tuhan membungkus hadiah dengan masalah.

Tujuannya agar hadiah tersebut tidak dicuri oleh orang lain.

Sekaligus perintah kepada kita untuk membuka selubungnya.

Pecahkan masalah dengan mengoptimalkan hati dan pikiran.

Efeknya Anda akan semakin bijak dengan datangnya masalah.

Mari kita buka selubung masalah, kemudian ambil hadiahnya.

Buka bungkus masalah, bawa pulang hadiahnya.

Buka kulit masalah, raih hadiahnya.

Pecahkan cangkang masalah, dapatkan hadiahnya.

Buka penutup masalah, genggam hadiahnya.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

MASALAH ADALAH HADIAH YANG TERSELUBUNG. ORANG YANG BERHASIL MEMBUKA SELUBUNGINYA BERHAK ATAS HADIAH DI DALAMNYA. ORANG YANG MENGHINDARI ATAU LARI DARI MASALAH TIDAK AKAN PERNAH MENDAPATKAN HADIAH YANG DIKANDUNGNYA.



PIKIRAN

#03

TERMISKIN DI DUNIA

Sahabat yang *powerful*.

Siapakah orang termiskin di dunia?

Apakah Anda akan menjawab:

Orang yang tidak punya pekerjaan?

Orang yang baru terkena PHK?

Orang yang tidak punya uang?

Bukan!

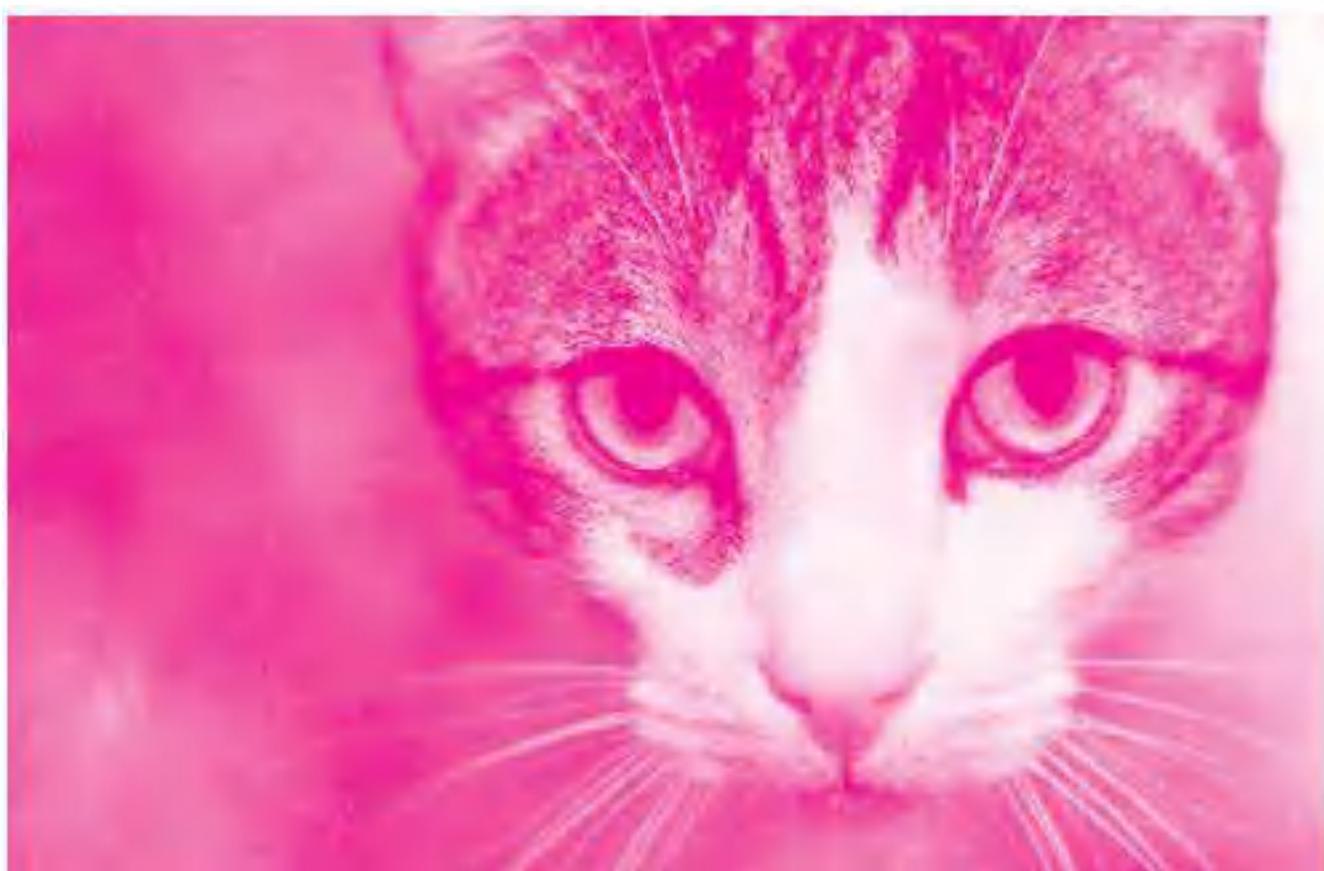
Orang termiskin di dunia adalah:
Orang yang suka meminta-minta.
Orang yang suka mengeluh.
Orang yang suka menyalahkan orang lain.
Mereka memiliki mental miskin.
Mereka tidak mensyukuri hidupnya.
Mereka berhenti belajar.

Ingat ini sahabatku!
Miskin mental akan menolak datangnya
kekayaan materi.
Itulah sebabnya mereka menjadi
orang termiskin di dunia.
Mereka tidak akan pernah menjadi kaya.
Selama mentalnya tetap miskin.
Mari perkaya mental kita sekarang juga!
Salam powerful!



BERPIKIR 180°

KEKUATAN MENTAL MENCIPTAKAN KEKAYAAN ATAU KEMISKINAN MATERI. MENTAL MISKIN MENARIK KEMISKINAN MATERI. SEBALIKNYA MENTAL KAYA MENARIK KEKAYAAN MATERI. BAIK KEMISKINAN MAUPUN KEKAYAAN MATERI ADALAH AKIBAT DARI MENTALITAS KITA.



PIKIRAN

#04

AIR TUBA DIBALAS AIR SUSU

Sahabat yang *powerful*.

Apakah ketika Anda disakiti,
Anda akan membalas dengan menyakiti?

Ketika Anda disayangi, Anda akan
membalas dengan balik menyayangi?

Itu respons yang alami, namun tidak dewasa.

Mengapa?

Sebab bagi orang dewasa, ia memiliki pilihan.

Pilihan untuk tidak membalas keburukan dengan keburukan yang sama.

Apa jadinya jika keburukan Anda balas dengan kebaikan?

Kejadian buruk yang Anda alami adalah hasil, buah, atau ganjaran dari perilaku buruk Anda di masa lalu.

Terima dengan ikhlas!

Sambut sebagai pelunasan atas utang-utang keburukan masa lalu.

Kemudian ciptakan perbuatan baik yang menyertainya.

Sebab perbuatan baik yang Anda tanam hari ini akan berbuah di masa depan.

Maafkan siapa pun yang melakukan keburukan kepada Anda.

Sebab mereka hanyalah utusan Tuhan.

Utusan yang membawa buah, hasil, atau ganjaran perbuatan Anda sendiri.

Bahkan jika perlu berbuat baiklah kepada mereka.

Sebab Anda sedang menanam benih kebaikan yang akan berbuah pada masanya.

Yang tentunya akan bisa membuka pintu kebaikan kepada mereka yang menjahati Anda.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

MANUSIA MEMILIKI KECENDERUNGAN UNTUK
MEMBERIKAN RESPON YANG SAMA ATAS
PERLAKUAN YANG DITERIMANYA. MEMBALAS
KEBURUKAN DENGAN KEBAIKAN AKAN
MENCIPTAKAN KEBERUNTUNGAN DALAM HIDUP.



PIKIRAN

#05

MISTERI 212

Sahabat yang *powerful*.

Dua orang memiliki persepsi berbeda memandang satu kejadian atau peristiwa yang sama.

Sehingga timbul dua tindakan atau perilaku yang berbeda.

Perilaku yang berbeda ini akan melahirkan nasib yang berbeda pula.

Itulah misteri 212.

Mari kita ambil contoh.

Ketika turun hujan deras.

Penjual es keliling akan bersedih.

Tukang ojek payung akan bergembira.

Mengapa?

Karena penjual es keliling berpikir bahwa dagangannya tidak akan laku.

Tukang ojek payung berpikir jasanya akan banyak digunakan.

Jadi bukan kejadiannya yang memengaruhi hidup kita, tapi persepsi atau apa yang kita pikir atas kejadian itu.

Persepsi mengendalikan tindakan.

Tindakan melahirkan hasil.

Akumulasi hasil membentuk nasib.

Oleh karena itu, jagalah persepsi Anda agar senantiasa positif.

Dengan menggali potensi kebaikan di dalam kejadian buruk.

Menemukan kesempatan dalam kesempitan.

Menemukan keberuntungan di dalam kebuntungan.

Jangan biarkan kejadian buruk memengaruhi persepsi Anda menjadi negatif.

Salam *powerful*!



BERPIKIR 180°

REALITAS HIDUP DIBANGUN ATAS PERSEPSI. JIKA SAAT INI ANDA TIDAK MENYUKAI KEHIDUPAN ANDA, BANGUN PERSEPSI BARU ATAS HIDUP ANDA TERSEBUT. SEBAB PERUBAHAN REALITAS DI DALAM PIKIRAN (PERSEPSI) AKAN MENJADI BAHAN TERBENTUKNYA REALITAS DI LUAR (KEJADIAN).



PIKIRAN

#06

KEDEWASAAN = KETEPATAN RESPONS

Sahabat yang *powerful*.

Perhatikan telur!

Saat belum direbus ia encer.

Setelah direbus ia mengeras.

Pesannya:

Orang yang lemah lembut dan santun.

Bisa berubah menjadi sosok yang kasar, beringas, dan
merusak.

Setelah ia menghadapi kesulitan dan masalah hidup.

Pesannya:

Orang yang biasa-biasa saja dalam kesehariannya.

Perhatikan wortel!

Sebelum direbus ia keras.

Bisa memberikan pengaruh positif dalam masyarakat.

Setelah direbus ia melunak.

Justru setelah masalah dan kesulitan hidup menyapanya.

Pesannya:

Ketiganya sama-sama direbus.

Orang yang tegar dan tegas.

Tapi masing-masing memberikan respons yang berbeda.

Bisa berubah menjadi lemah, mudah menyerah, dan putus asa.

Respons mana yang sering Anda tunjukkan saat kesulitan menghampiri Anda?

Saat masalah datang menghampirinya.

Salam *powerful*!

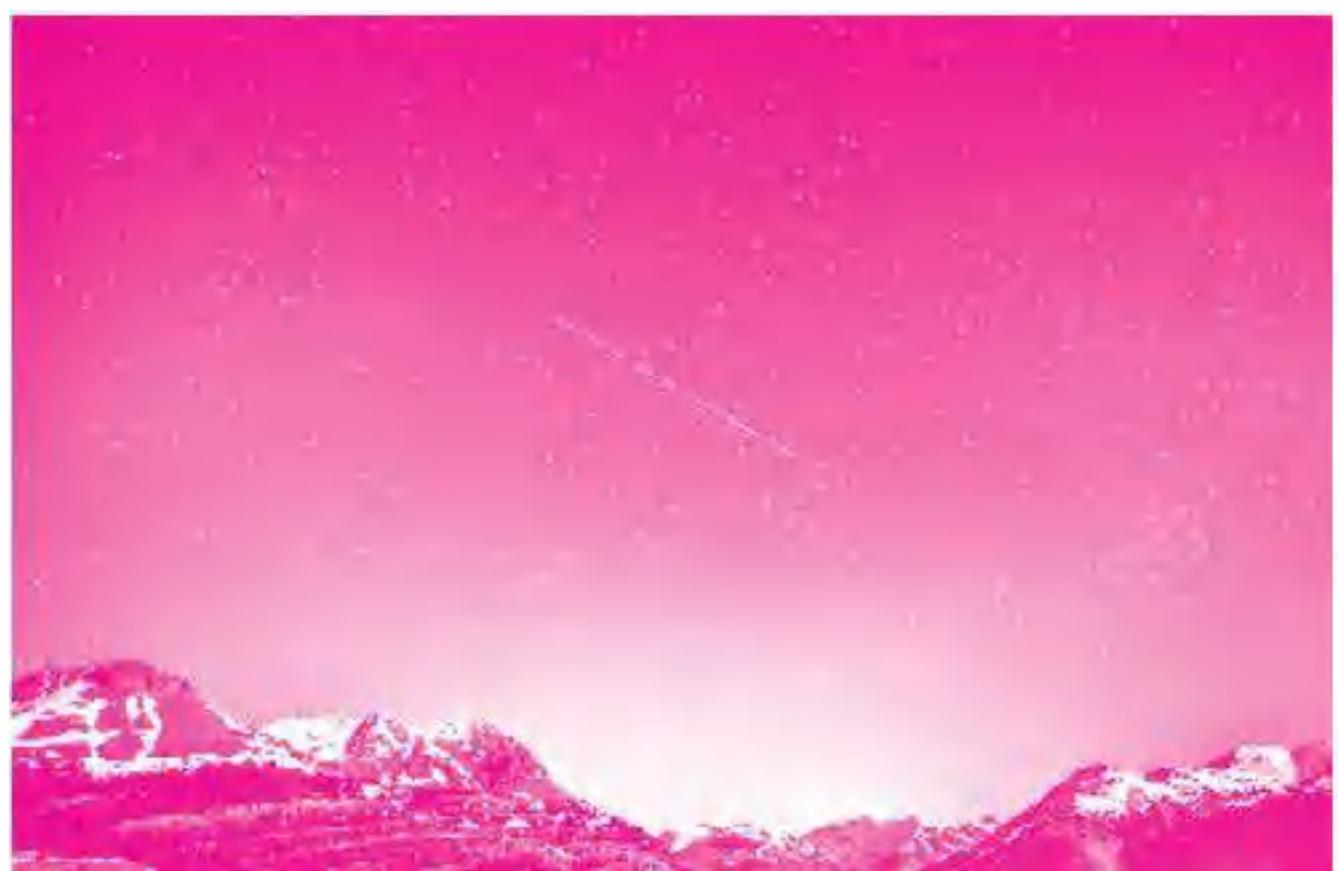
Perhatikan serbuk kopi!

Sebelum direbus ia pahit.

Setelah direbus ia menjadi nikmat.

BERPIKIR 180°

KEDEWASAAN ADALAH KETEPATAN RESPONSA, BUKAN TUANYA USIA. MENINGKATKAN KUALITAS RESPONSA ADALAH CARA UNTUK MENDEWASAKAN DIRI. KEHIDUPAN DIBANGUN ATAS AKUMULASI RESPONSA ANDA. RESPONSA YANG TEPAT AKAN MELAHIRKAN KEHIDUPAN YANG HEBAT.



PIKIRAN

#07

BELENGGU PENGALAMAN

Sahabat yang *powerful*.

Jangan banggakan pengalamamu.

Mengapa?

Anda menilai berdasarkan apa yang pernah Anda alami dulu.

Anda bereaksi dengan reaksi yang sama.

Padahal tidak ada kejadian yang sama persis.

Semua telah mengalami perubahan.

Sehingga pengalaman yang tidak direvisi sudah tidak relevan lagi.

Pengalaman membuat takut

Karena Anda tahu risikonya.

Padahal risiko itu belum tentu terjadi.

Pengalaman juga membuatmu sok tahu.

Karena menganggap dirimu sudah tahu segalanya.

Meski demikian pengalaman itu penting.

Ia bisa menjadi guru.

Sepanjang Anda tidak menggunakannya dengan membabi buta.

Sepanjang Anda tidak terkondisikan olehnya.

Yang paling penting.

Jangan menjadi kerdil karena kungkungan pengalaman negatif.

Seperti kegagalan, kekalahan, kebangkrutan, atau perceraian.

Jangan pula menjadi angkuh dan sompong.

Karena dibutakan pengalaman positif.

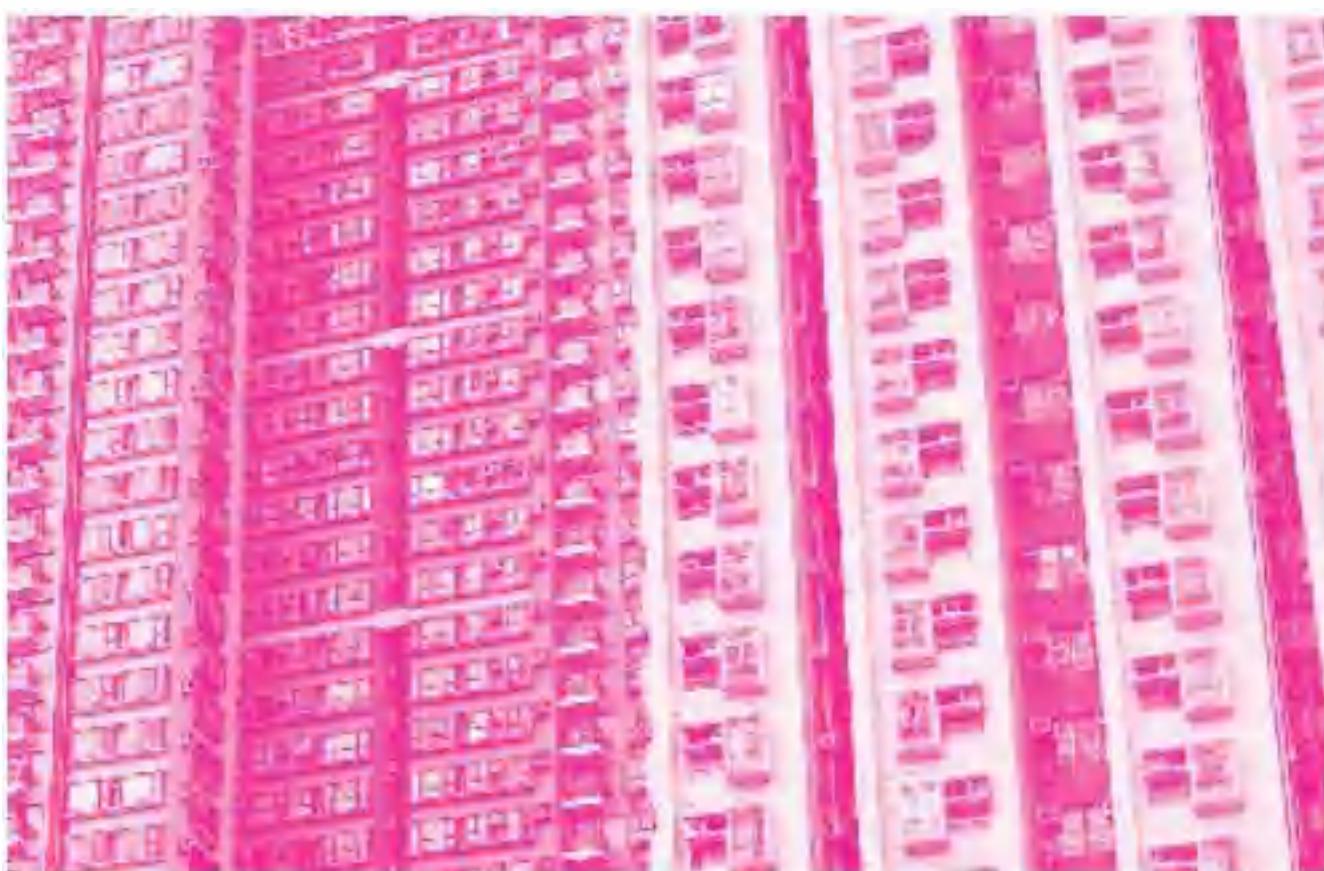
Seperti kemenangan, keberhasilan, dan kejayaan.

Salam *powerful!*



BERPIKIR 180°

MILIKILAH PENGALAMAN, BUKAN PENGULANGAN.
PENGALAMAN ADALAH PELAJARAN YANG BISA ANDA PETIK
DARI RUTINITAS. PENGULANGAN ADALAH RUTINITAS TANPA
PELAJARAN YANG BISA DIPETIK. LALU JADILAH TUAN ATAS
PENGALAMAN ANDA, BUKAN BUDAKNYA.



PIKIRAN

#08

BATU KEHIDUPAN

Sahabat yang *powerful*.

Setiap orang mempunyai batu kehidupan.

Berupa kesulitan dan berbagai masalah lainnya.

Batu itu bisa Anda jadikan batu sandungan yang menghalangi dan menghentikan langkah Anda.

Atau batu loncatan yang menjadi tumpuan untuk melompat lebih tinggi.

Jadikan setiap batu sebagai batu lompatan.

Sebagai tumpuan untuk melompat lebih tinggi.

Tingkatkan level berpikir Anda.

Berpikirlah dari sudut pandang yang berbeda.

Berpikirlah meluas meliputi berbagai sudut.

Berpikirlah mendalam sampai ke akar persoalan.

Berpikirlah alternatif untuk menemukan solusi kreatif.

Lalu naikkan kualitas tindakanmu.

Bertindaklah dengan strategi yang cerdas.

Bekerja sama dengan orang yang tepat
dalam tim yang solid.

Delegasikan tugas kepada orang yang cakap.

Jangan jadikan sebagai batu sandungan.

Yang memberikan luka dan menghalangi perjalan Anda.

Yang membuat berhenti dan kembali tanpa hasil.

Yang membuat Anda mengubur mimpi dalam-dalam.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

JADIKAN SETIAP PENGHALANG SEBAGAI
BATU LONCATAN. SEBAB SEIRING
PERJALANAN WAKTU, KEMAMPUAN
ANDA AKAN TERUS TUMBUH MELAMPAUI
PENGHALANG ANDA.



PIKIRAN

#09

MENSYUKURI KESULITAN

Sahabatku yang *powerful*.

Kesusahan atau kesulitan hadir menyapa setiap insan.

Di balik keagungan hidup terdapat masalah pelik yang berhasil diatasi.

Di balik kekerdilan hidup terdapat masalah yang terus dihindari.

Kelola pikiran dalam menghadapi kesulitan.

Sebab itu akan menghadirkan respons yang positif yang mencemerlangkan hidup.

Sambutlah masalah sebagai bidan yang diutus Tuhan.

Untuk melahirkan kegeniusan dari otak Anda.

Pastikan setiap kesulitan yang pernah singgah dalam hidup mampu menjelaskan Anda menjadi pribadi yang tangguh, bukan insan yang rapuh.

Sebab Tuhan mengutus kesulitan terlebih dahulu sebelum memberikan kemudahan.

Kesulitan yang direspon positif akan menghasilkan keagungan hidup.

Hidup yang sukses, bahagia, kaya, dan penuh makna.

Respons positif itu ditunjukkan dengan:

Berpikir kreatif: berfokus pada solusi.

Merasa *powerful*: berfokus pada kemampuan diri.

Bertindak konstruktif: berdampak pada kebaikan.

Kesulitan yang direspon negatif akan membuat hidup yang kerdil.

Bergantung kepada orang dan menjadi beban keluarga.

Respons yang negatif ditunjukkan dengan:

Berpikir negatif: berfokus pada masalah atau kesulitan.

Merasa tidak berdaya: berfokus pada ketidakberdayaan diri.

Bertindak destruktif: berdampak merusak.

Sebagai insan terbaik ciptaan Tuhan, Anda mempunyai kemerdekaan penuh untuk memilih respons.

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180°

RESPONS SETIAP KESULITAN HIDUP YANG MENIMPA
SEBAGAI SARANA UNTUK MENINGKATKAN
KEHANDALAN DIRI DI MASA YANG AKAN DATANG.
SEBAB SEBELUM TUHAN MEMBERIKAN BEBAN
YANG BERAT, IA TELAH TERLEBIH DAHULU
MENGANUGERAHI PUNDAK YANG KUAT UNTUK
MEMIKULNYA.



PIKIRAN

#10

BUAH MANIS KEGAGALAN

Kegagalan adalah sekeping koin kehidupan.

Ia bisa digunakan untuk membayar keberhasilan.

Setiap keberhasilan yang dicapai sering diawali dengan kegagalan.

Tidak ada seorang pun yang besar keberhasilannya yang tidak pernah mengalami kegagalan.

Saat gagal, duka melanda.
Saat kalah, sedih menghampiri.
Namun pelajaran segera dimulai.
Cara yang efektif segera ditemukan.
Strategi yang tepat mulai ditemukan.
Ada hikmah di dalam setiap kegagalan.
Hikmah yang menjadikan diri Anda menjadi lebih bijak.

Ada kebaikan di dalam setiap kegagalan.
Kebaikan yang menjadikan Anda
lebih tegar dan tahan banting.

Tidak ada kejadian buruk yang tidak mengandung pesan
kebaikan Ilahi.

Bacalah pesan kebaikan-Nya.
Lupakan deritanya.

Sakit dan derita akan berlalu seiring perjalanan waktu.
Ingin hikmahnya.

Hikmah yang akan membimbing langkah
Anda ke arah yang cerah.

Jalankan perintah-Nya.

Perintah yang selalu akan memandu Anda ke arah yang tepat.

Lalu apa efek kumulatifnya?

Diri Anda akan jadi pribadi baru yang lebih berkualitas.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

**SETIAP KEGAGALAN SELALU MEMBAWA
DUKA, NAMUN JUGA MENGHADIRKAN
PEMBELAJARAN YANG BERHARGA UNTUK
TUMBUH MENJADI INSAN TUHAN YANG
MULIA DAN DIRIDAI-NYA.**



PIKIRAN

11

GUDANG ILMU

Sahabat yang *powerful*.

Di kampus itu tidak ada ilmu.

Yang ada hanya gelar dan ijazah.

Keduanya laris manis meski
mahal harganya.

Lalu di mana ilmu itu berada?

Kalau tidak ada di kampus atau
sekolah?

Gudang ilmu itu ada di dalam otak kita.

Di mana pun kita berada.

Asal kita menggunakan otak, di situ lah ilmu berada.

Tidak peduli apakah kita di kuburan, pasar, ataupun
di kampus.

Ilmu tidak ada di suatu tempat.

Ia bisa ditemui dalam suatu aktivitas.

Aktivitas berpikir untuk memecahkan masalah.

Di mana Anda berpikir untuk menemukan jalan keluar.

Di mana Anda berpikir untuk menciptakan peluang.

Di mana Anda berpikir untuk melakukan inovasi.

Di sanalah ilmu bisa Anda dapati.

Siapa mereka yang tidak berilmu?

Mereka yang datang ke kampus, sudah membayar mahal-mahal, otaknya dibawa-bawa, tapi tidak pernah dipakai.

Artinya otaknya hanya digunakan untuk menghafal,
sekadar mengumpulkan pengetahuan.

Sementara pengetahuannya tidak pernah dipakai.

Pengetahuan tidak pernah dijadikan pemicu lahirnya ide.

Siapa mereka yang pandai?

Mereka yang tidak pernah bayar kalau ke kampus, malah dibayar kalau ke sana.

Mereka yang mengajar, memberikan inspirasi, motivasi, dan solusi.

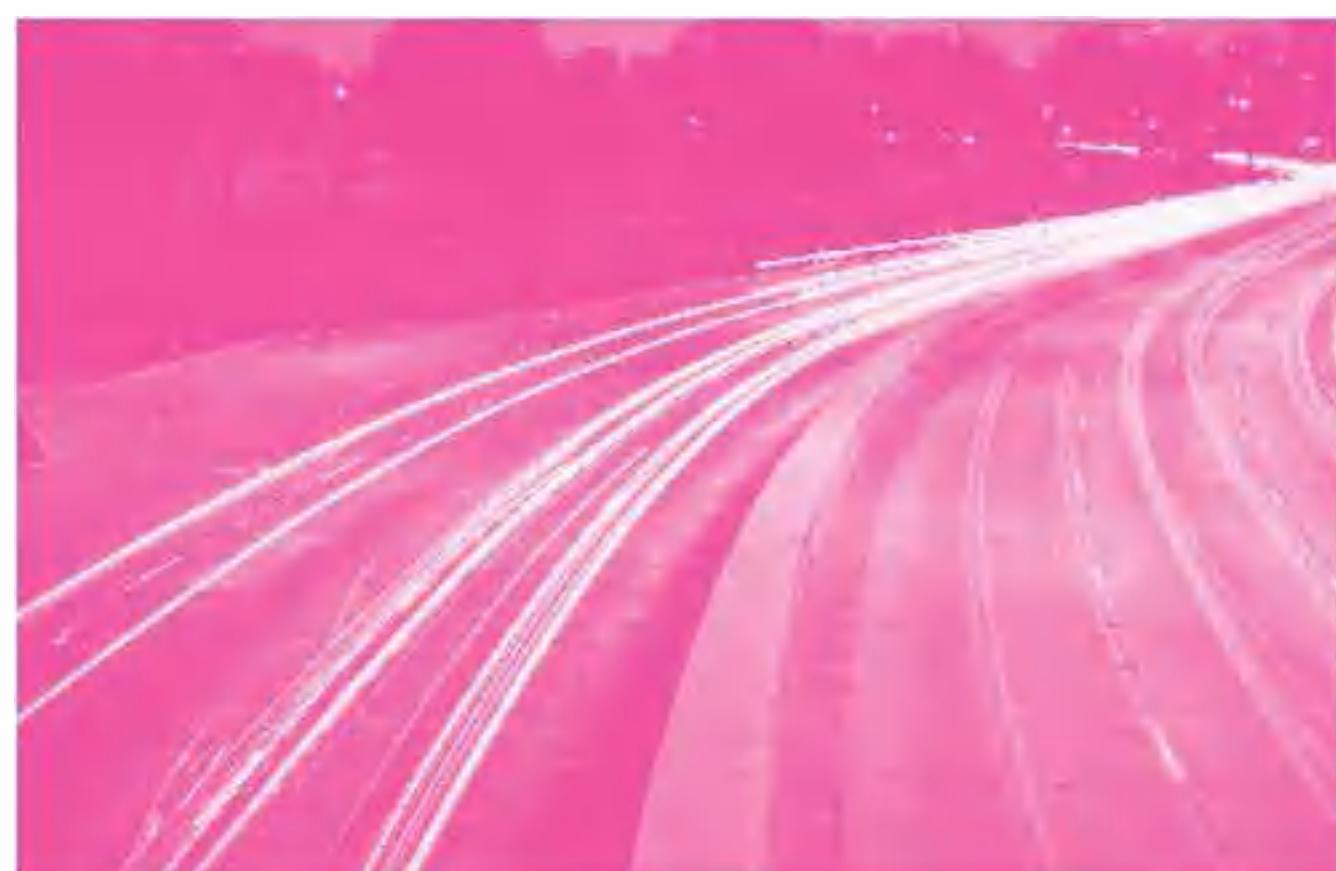
Mereka yang selalu menggunakan otaknya di mana pun berada.

Untuk berpikir dan memecahkan masalah.

Salam powerful!

BERPIKIR 180°

ILMU TIDAK BERADA DI SUATU TEMPAT
DI LUAR DIRI KITA. IA ADA DI DALAM DIRI
KITA. BERSEMAYAM DALAM OTAK KITA.
GUNAKAN OTAK UNTUK BERPIKIR MAKA
ILMU ITU AKAN MEMANCAR KELUAR.
MEREKA YANG BERILMU ADALAH MEREKA
YANG BERPIKIR, BUKAN MENGHAFAL.



PIKIRAN

#12

RUMAH TUHAN

Sahabat yang *powerful*.

Kunjungi hati Anda!

Jika Anda ingin bertemu Tuhan.

Dengarkan hati nurani.

Ia jujur menunjukkan mana yang benar dan salah.

Ia akan membimbing Anda saat resah dan gelisah.

Tempat ibadah dan kota suci hanyalah simbol untuk menghidupkan hati.

Agar mudah Anda kunjungi.

Saat Anda hadir di kota suci dan tempat ibadah.

Hadirkan pula hati Anda.

Dengan hadirnya hati, tempat ibadah dan kota suci menjadi berarti.

Hidupkan hati Anda!

Dengan kasih sayang-Nya.

Cintai dan layani sesama dengan penuh kasih.

Dengan kepasrahan kepada-Nya.

Menyerahkan sepenuhnya hasil kepada-Nya.

Tanpa mengurangi kuantitas dan kualitas upaya.

Maka hati Anda akan menghidupkan perilaku yang indah.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

TUHAN TIDAK PERNAH MENINGGALKAN MANUSIA SEDETIK PUN. IA SELALU BERSAMA KITA. HANYA SAJA KITA YANG JARANG MENGUNJUNGI-NYA SEHINGGA TERASA JAUH. SAPALAH TUHAN DENGAN MENGUNJUNGI HATI ANDA DAN MELAYANI SESAMA.



PIKIRAN

#13

TIDUR

Sahabat yang *powerful*.

Jangan ikut mengatur.

Biarkan Tuhan yang mengatur.

Semua akan teratur.

Tugas Anda hanyalah menjalani pengaturan-Nya.

Baik di kala suka maupun duka.

Keinginan Anda untuk ikut mengatur hasil adalah kesombongan yang tersamar.

Ataupun ketertipuan yang tidak Anda sadari.

Segeralah sadar bahwa jauh lebih baik pengaturan-Nya daripada pengaturan Anda.

Pandangan dan pengetahuan Anda yang terbatas tidak akan mampu mengetahui apa yang akan terjadi.

Pamrih dan kepentingan Anda tidak akan bisa membuat Anda bersikap adil.

Semua itu sudah cukup untuk membuat Anda berhenti mengatur.

Biarkan Tuhan yang mengatur.

Sebab apa yang terjadi sudah menjadi kodratnya.

Tidur!

Jangan berusaha menghakimi.

Biarkan Tuhan yang menilai.

Sebab apa yang Anda pikir baik bisa jadi akan mencelakai Anda.

Apa yang Anda sukai justru dapat merugikan Anda.

Dan apa yang Anda pikir buruk bisa jadi akan menyelamatkan Anda.

Apa yang tidak Anda sukai bisa jadi menguntungkan Anda.

Apa yang Anda benci bisa jadi menyelamatkan Anda.

Tidur!

Istirahatkan ego Anda.

Rebahkan logika Anda.

Bangunkan hati Anda.

Biarkan hati Anda membimbing tubuh Anda.

Untuk melayani sesama.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180^o

ISTIRAHATKAN KEHENDAK EGO ANDA UNTUK IKUT MENGATUR HASIL. SEBAB DIA SANG MAHA PENGATUR TIDAK PERNAH TIDUR SEDETIK PUN. DALAM PENGATURANNYA SEMUA BERJALAN HARMONIS, ADIL, DAN INDAH TANPA CACAT DAN CELA. PENGERTIAN KITALAH YANG BELUM SAMPAI.



PIKIRAN

#14

TAK ADA YANG HILANG

Sahabat yang *powerful*.

Alam semesta beserta isinya adalah ciptaan dan milik Tuhan.

Manusia diberikan izin untuk mewakili-Nya dalam mengelola alam.

Jadi manusia hanya dititipi bukan memiliki.

Tuhan menitipkan sesuatu hanya kepada manusia yang pantas.

Artinya kepada manusia yang sanggup untuk menjaga titipan-Nya.

Tuhan juga hanya akan memberikan titipan yang berharga dan mulia.

Kepada orang yang berharga dan mulia pula.

Bangunlah pengertian bahwa:

Apa yang sudah menjadi hak Anda, apabila diambil orang pasti akan kembali kepada Anda.

Dalam bentuk, jumlah, dan waktu yang telah Tuhan tentukan.

Untuk membaikkan kehidupan Anda di masa yang akan datang.

Apa pun yang telah Tuhan berikan kepada Anda.

Tidak ada kuasa apa pun yang mampu mengambilnya dari tangan Anda.

Kecuali Tuhan-lah yang mengambilnya.

Untuk digantikan dengan titipan yang lebih pantas bagi Anda.

**Sebab Anda sudah tidak pantas lagi dengan apa yang
Anda miliki sekarang.**

Sudah waktunya Anda naik kelas.

Dengan titipan yang lebih berkualitas.

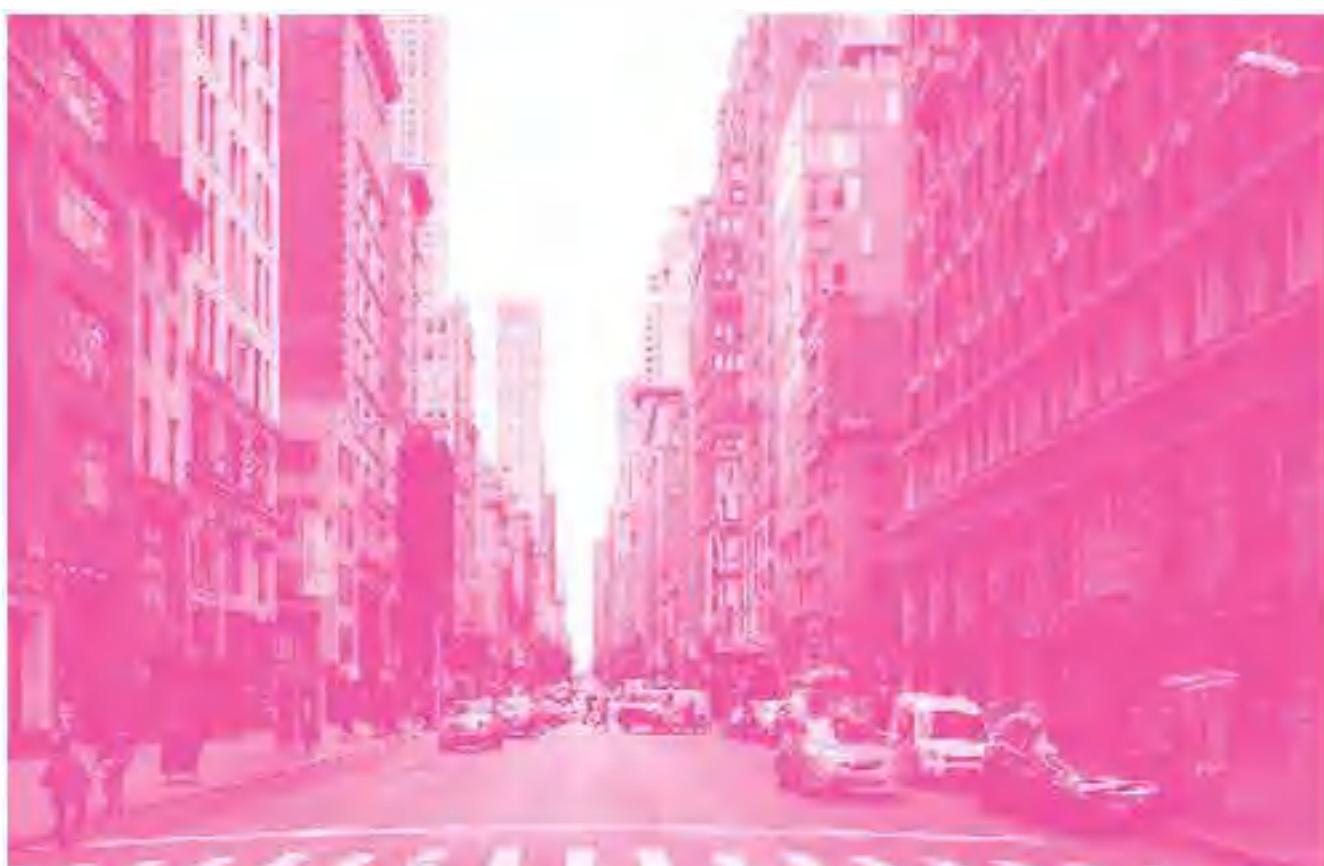
**Lalu apakah Anda masih merasa kehilangan jika ada yang
diambil dari Anda?**

Salam *powerful!*



BERPIKIR 180^o

TIDAK ADA YANG HILANG KARENA SEMUA MILIK TUHAN.
YANG ADA ADALAH PERALIHAN WUJUD DARI YANG LAMA
BERGANTI MENJADI BARU. JIKA ADA YANG DIAMBIL DARI
ANDA, ARTINYA ADA SAATNYA MENERIMA YANG BARU.
MULAILAH DENGAN PERILAKU BARU YANG SEMAKIN
BERKUALITAS.



PIKIRAN

#15

HARGA KESUKSESAN

Sahabat yang *powerful*.

Apakah sukses itu membutuhkan modal
yang besar?

Ataukah sekolah yang tinggi?
Keturunan bangsawan atau anak
orang kaya?

Ya: Jika Anda bermodal, memiliki gelar
mentereng, dan berdarah biru.

Tidak: Jika Anda miskin, hanya lulusan
SMA, dan berdarah merah.

Bagi yang menjawab, "Ya".

Segeralah ambil tindakan wujudkan sukses Anda.

Bagi yang menjawab, "Tidak".

Bangunlah pengertian berikut ini:

Ajukanlah syarat yang bisa Anda penuhi.

Untuk meraih sukses atau menjadi kaya dan teruslah tumbuh.

Dalam setiap upaya yang Anda lakukan untuk memantaskan diri, Tuhan sedang memperkaya hidup Anda.

Lalu lakukanlah hal berikut ini:

Meski tidak memiliki modal dan miskin harta.

Belajarlah cara untuk mendapatkan modal.

Dan segera temui para pemodal (investor).

Sebab sesungguhnya Anda sudah memiliki modal besar yang tidak akan pernah habis untuk digunakan.

Yaitu hati yang senantiasa bersyukur dan pikiran yang selalu memberikan solusi.

Meski tidak memiliki gelar, Anda bisa belajar melalui buku, seminar, pengalaman hidup sendiri, dan orang lain.

Lalu terapkan dalam tindakan nyata.

Meski anak orang miskin, Anda bisa belajar seni berelasi.

Kemudian terus tingkatkan kualitas dan manfaat diri.

Sehingga mampu menarik golongan darah biru: pejabat, orang kaya, dan orang penting lainnya.

Sudahkah Anda menetapkan syarat yang dapat Anda capai?

Untuk sukses yang Anda idamkan?

Salam *powerful!*



BERPIKIR 180^o

KESUKSESAN DALAM BIDANG APA PUN ADA HARGANYA. ANDA HARUS MEMBAYARNYA DENGAN MENETAPKAN GOAL DAN TERUS MENGEMBANGKAN DIRI (MENTAL, EMOSIONAL, SPIRITUAL). TERUSLAH TUMBUH UNTUK MENCAPAI GOAL YANG TELAH ANDA TETAPKAN. ITULAH HARGANYA!



PIKIRAN

#16

MENYAMBUT KESULITAN

Sahabat yang *powerful*.

Kesulitan dan kemudahan adalah pengembara yang datang beriringan.

Menghampiri kehidupan setiap manusia.

Kesulitan akan mendatangi Anda terlebih dulu.

Untuk menguatkan, menguji, dan memantaskan Anda.

Dalam menerima kemudahan yang datang di belakangnya.

Kemudahan sudah Tuhan siapkan untuk manusia yang telah menjamu kesulitan dengan baik.

Menjamu kesulitan adalah menerima kesulitan layaknya seorang sahabat yang datang.

Tidak mengeluhkannya, namun justru semakin membulatkan tekad.

Tidak menghindarinya, namun justru semakin memicu lahirnya kreativitas.

Kemudahan datang sebagai hadiah bagi manusia yang telah melepas kepergian kesulitan dengan damai.

Oleh karena itu, saat kesulitan mendera gigihlah dengan upaya yang terus diperbaiki.

Akan tiba waktunya kemudahan datang menggantikan kesulitan.

Berjumpa dengan kemudahan dan memeluknya.

Sudahkah Anda menjadikan kesulitan sebagai pemantas diri?

Pemantas diri atas kemudahan yang Anda inginkan.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

KESULITAN ADALAH UTUSAN TUHAN UNTUK
MEWARTAKAN BAHWA ANDA AKAN SEGERA BERTEMU
DENGAN KEMUDAHAN. TUGAS KESULITAN ADALAH
MEMBANTU ANDA MENYIAPKAN DIRI DALAM MENERIMA
KEMUDAHAN, YAKNI UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS
PIKIRAN DAN TINDAKAN ANDA.



PIKIRAN

#17

MENGAPA ASA TIDAK TERWUJUD?

Sahabat yang *powerful*.

Apakah Anda berpikir bahwa orang yang paling sukses adalah mereka yang memiliki kemampuan luar biasa?

Tidak.

Sebab banyak orang cacat menjadi bintang yang gemilang sinarnya di bidangnya.

Lihat Beethoven yang tuli!

Mampu mencipta simfoni yang menggetarkan jiwa.

Perhatikan Hellen Keller!

Ia buta, tuli, dan bisu namun mampu menulis buku.

Buku yang memberi pengaruh besar bagi puluhan juta manusia di dunia.

Ketahuilah Thomas Alva Edison.

Hanya mengenyam sekolah selama tiga bulan.

Namun mampu mematenkan lebih dari 1000 temuan.

Mampu membuat manusia beraktivitas di malam hari dengan bola lampu temuannya.

Orang yang sukses adalah:

Pribadi yang memiliki kemampuan lebih di dalam membuka gembok pikirannya.

Beethoven, Hellen Keller, hingga Edison adalah pribadi-pribadi tidak sempurna.

Akan tetapi, mereka mampu membuka gembok ketidaksempurnaannya.

Sehingga menjadi pribadi paripurna yang menggetarkan dunia.

Ikutilah jejak mereka!

Sebab Anda lebih sempurna dalam banyak hal dibandingkan mereka.

Bangunlah perspektif berikut:

Setiap impian gagal mewujud.

Setiap asa tidak menjadi nyata.

Bukan kerena tidak adanya kemampuan.

Melainkan karena tergemboknya kemampuan oleh pikiran yang membatasi upaya dalam meraihnya.

Sudahkah Anda membuka gembok yang merantai kemampuan Anda?

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

KESUKSESAN BATAL MEWUJUD BUKAN KARENA KETIDAKMAMPUAN TAPI KARENA KETIDAKMAUAN. KEMAUAN YANG KUAT (KOMITMEN) DAN DEDIKASI ADALAH PEMBUKA GEMBOK KEMAMPUAN YANG TERPASUNG. SAAT ANDA SUDAH BERKOMITMEN, MAKA KEMAMPUAN TERBAIK ANDA AKAN BEBAS.



PIKIRAN

#18

LOGIKA JIWA

Sahabat yang powerful.

Apa yang menjadikan tindakan
Anda positif dan produktif?

Apa yang menjadikan niat Anda
terwujud dengan baik?

Antara niat dan tindakan memiliki
hubungan erat yang saling
memengaruhi.

Izinkan saya menggambarkannya dalam persamaan matematika berikut ini:

Tindakan : Niat = Hasil

$1 : 0 = \sim$

Artinya tindakan yang diniatkan hanya kepada Tuhan (tanpa pamrih) akan memberikan hasil tak terhingga (melimpah ruah).

$1 : 1 = 1$

Artinya tindakan yang diniatkan kepada selain Tuhan (dengan pamrih) akan memberikan hasil sebanding dengan besarnya tindakan (terbatas).

$0 : 1 = 0$

Artinya tidak pernah mengambil tindakan dan hanya niat saja tidak akan menghasilkan apa pun.

Saat Anda bertindak, bekerja, sekolah, kuliah, sedekah, lakukanlah tanpa pamrih.

Lakukanlah hanya untuk mengharap rida Tuhan.

Sudah pasti Anda akan memetik hasil yang melimpah ruah.

Mengapa?

Sebab Tuhan Mahakaya dan mengetahui kebutuhan Anda.

Dia adalah sebaik-baik pembalas.

Saat aktivitas Anda dikotori oleh pamrih duniawi seperti ingin mendapatkan harta, pangkat, gelar, popularitas, dan sebagainya.

Buah yang Anda petik pun akan setimpal dengan upaya dan pengorbanan yang telah dikeluarkan.

Mengapa?

Sebab Tuhan mengabulkan niat Anda.

Sedangkan jika Anda memiliki niat (baik atau buruk) tanpa pernah mengambil tindakan, itu artinya Anda tidak pernah menanam secara nyata.

Sehingga sudah pasti Anda tidak akan pernah memetik buahnya.

Mengapa?

Sebab Anda tidak akan pernah memanen apa yang tidak pernah Anda tanam.

Evaluasilah niat dan tindakan Anda.

Sudahkah niat dan tindakan Anda mampu mengundang datangnya hasil yang berlimpah?

Salam powerful!

BERPIKIR 180°

TINDAKAN DAN NIAT ADALAH PASANGAN YANG SALING
MENYEMPURNAKAN KETIKA KEDUANYA BERJALAN
HARMONIS, YAITU NIATNYA IKHLAS DAN TINDAKAN YANG
BAIK. HASIL DARI NIAT DAN TINDAKAN YANG HARMONIS
ADALAH KEBAHAHAGIAAN HIDUP KITA.



PIKIRAN

#19

MATEMATIKA KEHIDUPAN

Sahabat yang *powerful*.

Mari kita lakukan perhitungan sederhana berikut ini:

Berapa $1 + 1 = ?$

Berapa $2 - 1 = ?$

Dalam matematika akademik, Anda pasti menjawab:

$$1 + 1 = 2$$

$$2 - 1 = 1$$

Izinkan saya menyuguhkan matematika kehidupan dengan persamaan:

$$1 + 1 = >2 = \text{Sinergi}$$

Artinya kekuatan keseluruhan/gabungan lebih besar daripada jumlah total bagian-bagiannya:

$$2 - 1 = >2 = \text{Sedekah}$$

Artinya apa yang Anda berikan akan menambah yang sudah Anda miliki.

Kekuatan dapat dihasilkan dari tiga sumber yang berbeda:

1. Keungulan pribadi (*superman*).
2. Spirit untuk mengalahkan (*kompetisi*).
3. Kebesaran kolaborasi (*superteam*).

Sumber kekuatan terbesar dan terkuat adalah kolaborasi.

Sebab setiap komponen menyumbangkan kekuatannya.

Sehingga dihasilkan kekuatan gabungan yang dahsyat.

Sedekah mampu melipatgandakan kekayaan Anda.

Sebab dengan memberi, Anda menciptakan kelancaran aliran rezeki.

Dan menyiapkan tempat kosong untuk segera diisi dengan rezeki baru yang lebih melimpah dan berkah.

Sudahkah Anda bersinergi dan bersedekah hari ini?

Salam powerful!



BERPIKIR 180°

DENGAN BERSINERGI KITA TELAH MENGHIMPUN BALA TENTARA BUMI. DENGAN BERSEDEKAH KITA TELAH MENGHIMPUN BALA TENTARA LANGIT. DENGAN BALA TENTARA BUMI KITA BEROLEH KEUNTUNGAN. DENGAN BALA TENTARA LANGIT KITA BEROLEH KEBERUNTUNGAN.



PIKIRAN

#20

KEMAPANAN VS PERTUMBUHAN

Sahabatku yang *powerful*.

Apakah Anda termotivasi oleh
kemapanan dalam bekerja?

Lalu siapakah yang termotivasi oleh
pertumbuhan dalam bekerja?

Perhatikan ini!

Kemapanan = keadaan yang akan sirna
dimakan masa.

Pertumbuhan = keadaan yang terus hidup bersama masa.

Motivasi kemapanan akan memberikan energi yang dahsyat kepada Anda saat *goal* atau tujuan belum tercapai.

Saat *goal* telah tercapai, Anda akan kehabisan tenaga untuk mencapai yang lebih tinggi, lebih baik, dan lebih lainnya.

Sebab Anda telah mapan, maka lama-kelamaan hidup Anda akan menjadi membosankan.

Sedangkan motivasi pertumbuhan akan terus memasok energi tanpa batas kepada Anda.

Baik saat Anda sedang dalam perjalanan meraih asa maupun saat asa itu sudah mewujud.

Anda akan terus bergerak mewujudkan asa yang lebih besar lagi.

Sebab yang hendak Anda wujudkan adalah pertumbuhan.

Yaitu pergerakan ke arah yang lebih baik secara kontinu.

Jika hidup terus berubah dan berkembang, Anda pun harus terus tumbuh dan berkembang.

Sehingga mampu melampaui seleksi alam (tetap eksis).

Jika Anda mapan dan tidak pernah tumbuh.

Maka Anda akan terkena seleksi alam.

Seperti dinosaurus yang besar tapi punah (binasa).

Mana yang menjadi penggerak perjuangan Anda?

Kemapanan atau pertumbuhan?

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180°

ZONA NYAMAN YANG TIDAK TUMBUH AKAN MEMBINASAKAN ANDA. TERUS BELAJAR MENINGKATKAN LEVEL BERPIKIR DAN KUALITAS TINDAKAN. TERUS MENYUSUN GOAL-GOAL BARU YANG LEBIH MENANTANG SETELAH GOAL SEBELUMNYA TERCAPAI, KARENA GOAL BARU MENJADIKAN HIDUP SEMAKIN BERGAIRAH UNTUK DIJALANI.



PIKIRAN

#21

KEHENDAK-NYA SELALU INDAH

Sahabat yang *powerful*.

Siapa pun Anda, adakah yang belum pernah mengalami musibah atau kejadian buruk?

Musibah dan kejadian buruk yang hadir dalam hidup, melahirkan pribadi cemerlang di satu sisi dan pecundang di sisi lain.

Apa pembedanya?

Pribadi cemerlang yang lahir setelah musibah
membangun pengertian bahwa:

Segala sesuatu yang telah terjadi dalam hidup (baik atau buruk) adalah kehendak Tuhan.

Setiap kehendak-Nya selalu ditujukan untuk membaikkan kehidupan Anda di masa depan.

Bagaimana mungkin kejadian buruk mampu mengindahkan masa depan?

Pahamilah ini:

Setiap kejadian buruk yang menghampiri Anda adalah akibat dari tindakan negatif Anda di masa lalu.

Jadi Anda selalu menuai tindakan Anda.

Lalu bagaimana cara kita mengubahnya menjadi kejadian baik?

Inilah sikap Anda untuk menciptakan masa depan yang baik dari kondisi yang buruk di masa sekarang:

1. Ambil pelajarannya.
2. Lupakan sakitnya: merasa bersalah atau putus asa.
3. Ambil tindakan untuk menjadi penyebab bagi kebaikan yang Anda inginkan.

Seperti sebutir pasir yang masuk ke mulut kerang yang membuatnya menangis karena kesakitan.

Ternyata tercipta mutiara yang berharga.

Begitu pula dengan hadirnya musibah atau masalah yang membuat Anda menangis.

Pastikan setelah tangisan Anda reda, tercipta kehidupan baru yang berharga bak mutiara.

Sudahkah kejadian buruk dan musibah yang menghampiri Anda mampu mentransformasikan kecemerlangan pribadi Anda?

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180°

APA PUN KEJADIANNYA (SUKA ATAU DUKA) SELALU
DITUJUKAN UNTUK MENGINDAHKAN KEHIDUPAN
SELAMA KITA RIDA ATAS KEHENDAK-NYA DAN
MAMPU MENGAMBIL HIKMAH DARI SETIAP
KEJADIAN BURUK DAN MENYERTAKAN SETIAP
KEBURUKAN DENGAN KEBAIKAN.



22

IMPOSSIBLE

Sahabat yang *powerful*.

Apa definisi Anda tentang kemustahilan?

Apa pun definisi Anda, izinkan saya menghadirkan pengertian yang *powerful*.

IMPOSSIBE = I'M + POSSIBLE

Uraikan kemustahilan (*impossible*) menjadi sebuah kenyataan.

Dengan memampukan diri Anda (*I'm possible*).

Segala yang mustahil belum terwujud
disebabkan oleh dua faktor.

Pertama, karena belum tahu caranya.

Kedua, karena belum tiba waktunya.

Maka carilah atau temukan caranya.

Kemudian jangan tunda mengambil tindakan dan jangan
menyerah mewujudkan impian.

Sehingga waktunya akan segera tiba.

Setelah ditemukan cara dan telah tiba masanya.

Semua yang mustahil itu menjadi nyata.

Daftarkan hal-hal yang mustahil Anda capai.

Lalu ubahlah kemustahilan menjadi kenyataan
melalui tindakan.

Tambahkan pula doa dalam menjalannya.

Maka dalam upaya itu Anda sedang ditumbuhkan
menjadi pribadi yang lebih besar.

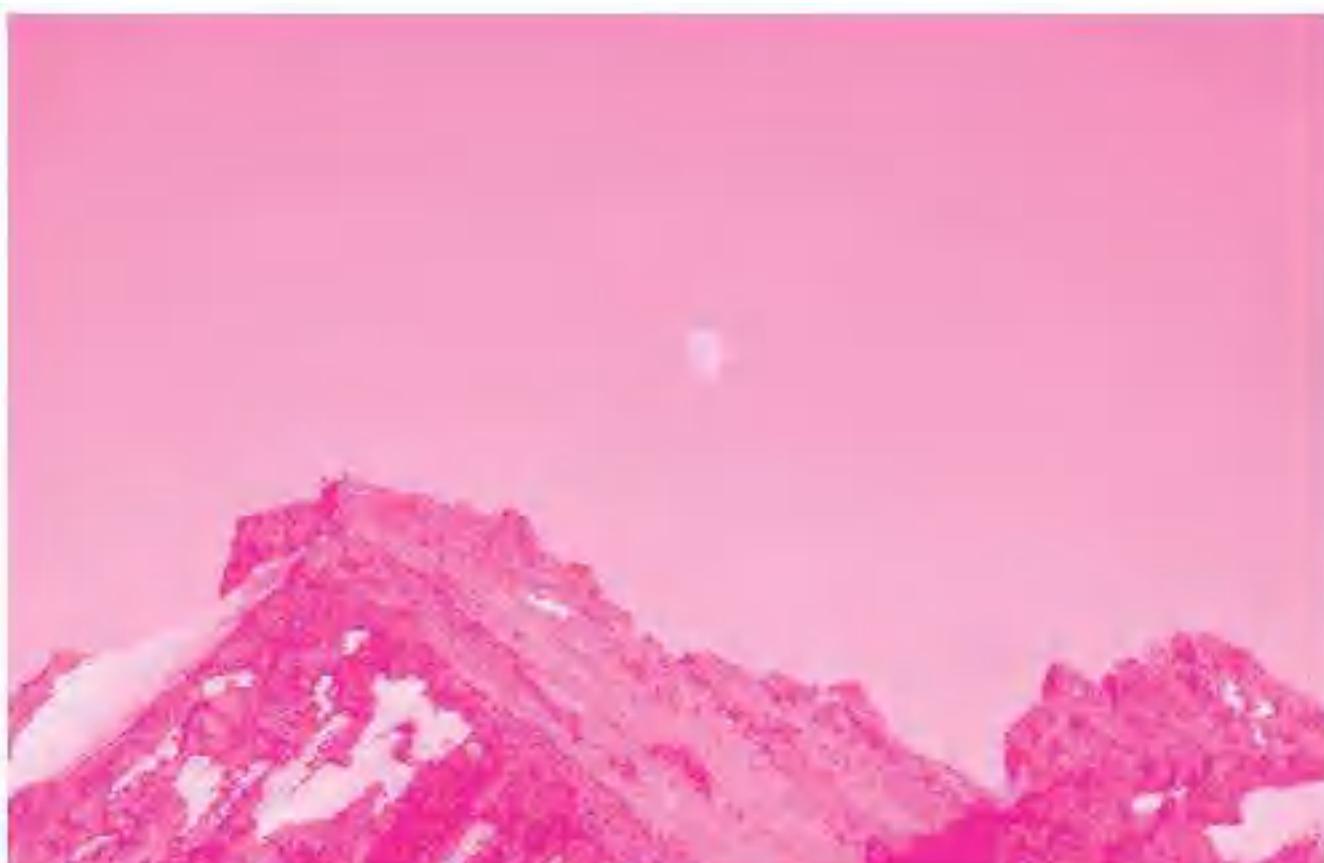
Dengan doa dan upaya di dalamnya,
kemustahilan akan bertransformasi menjadi kenyataan.

Sebesar apa keberanian Anda untuk mendaftar dan
mentransformasikan kemustahilan menjadi kenyataan
dalam hidup Anda?

Salam powerful!

BERPIKIR 180°

KEMUSTAHILAN HANYALAH SOAL WAKTU DAN CARA. JIKA SUDAH TIBA WAKTUNYA, MAKA YANG MUSTAHIL MENJADI MUNGKIN. JIKA SUDAH TAHU CARANYA, MAKA YANG MUSTAHIL MENJADI NYATA. TERUS BERUSAHALAH MAKA AKAN SEGERA TIBA WAKTUNYA. TERUSLAH BELAJAR UNTUK MENEMUKN CARA BARU.



PIKIRAN

#23

DI BALIK BEBAN HIDUP

Sahabat yang *powerful*.

Seberat apa beban hidup yang sedang Anda pikul saat ini?

Seberat apa pun beban hidup Anda, apakah Tuhan salah di dalam memberikan beban hidup kepada manusia?

Pasti tidak.

Tuhan tidak pernah salah dalam mengirim beban hidup.

Beban hidup yang berat hanya dikirimkan kepada manusia yang mempunyai pundak yang kuat.

Jadi jika sekarang Anda sedang mengembang beban hidup yang berat.

Bangun pengertian berikut:

Jika Tuhan memberikan beban hidup yang berat kepada Anda, Tuhan juga memberikan kekuatan yang besar.

Gunakan kekuatan itu maka akan lahir keajaiban dalam hidup Anda.

Bagaimana menggunakan kekuatan yang telah Tuhan anugerahkan?

1. Sadari

Jadikan beban hidup sebagai penguat kemampuan yang telah ada.

Sadari bahwa tidak mungkin Tuhan melabuhkan beban yang berat kepada Anda tanpa terlebih dulu menganugerahkan kekuatan yang besar.

2. Gunakan

Gunakan kekuatan fisik, pikiran, emosi, dan spiritual Anda untuk merespons beban hidup.

Gunakan fisik Anda untuk berupaya memperbaiki keadaan.

Gunakan pikiran Anda untuk menciptakan solusi.

Gunakan emosi Anda untuk mentenagai tindakan.

Gunakan spiritual Anda untuk membimbing pikiran, perasaan, dan tindakan Anda.

3. Kembangkan

Kembangkan kekuatan Anda dengan memberikan nutrisi yang tepat.

Berikan asupan gizi yang tepat bagi fisik Anda.

Bacalah buku bermutu atau lakukan diskusi untuk memberikan nutrisi kepada pikiran Anda.

Bersahabatlah dengan pribadi-pribadi yang optimis untuk menyehatkan emosi Anda.

Dan mintalah bimbingan Tuhan untuk menyegarkan spiritual Anda.

Sudahkah Anda menyadari, menggunakan, dan mengembangkan kekuatan Anda?

Salam powerful!

BERPIKIR 180°

SERINGAN APA PUN BEBAN, TERASA BERAT JIKA YANG MENGANGKATNYA MEMILIKI KEKUATAN KECIL. BEBAN JUGA TERASA BERAT JIKA CARA MEMIKULNYA TIDAK TEPAT. DENGAN TERUS MENINGKATKAN KEKUATAN DAN MEMPERBAIKI CARA MEMIKULNYA, MAKA BEBAN SEBERAT APA PUN MENJADI RINGAN UNTUK DIPIKUL.



PIKIRAN

#24

MENYELAMI TAWAKAL

Sahabat yang *powerful*.

Apa kabar bahagia Anda hari ini?

Apakah Anda sudah berupaya maksimal,
namun masih mendapatkan hasil yang
minimal?

Tahukah Anda sebuah formula untuk
mendapatkan hasil maksimal dengan upaya
minimal?

Formula itu adalah:

T – A – W – A – K – A – L

Tawakal dirumuskan sebagai =

Melakukan upaya maksimal +

Membebaskan diri dari keinginan untuk mengatur hasil +

Mengharmoniskan sikap atas hasil yang terjadi

Upaya maksimal mencakup:

1. Bekerja dengan hati yang ikhlas.
2. Bekerja dengan penuh integritas.
3. Bekerja dengan tujuan yang jelas.
4. Bekerja dengan strategi yang cerdas.
5. Bekerja dengan upaya yang keras.
6. Bekerja dengan penyelesaian yang tuntas.
7. Bekerja dengan suasana yang antusias.
8. Membebaskan diri dari kelekatan pada hasil.

Bisa dimulai dengan berpikir pasrah.

Artinya Anda tidak hanya mengharapkan hasil baik yang terjadi.

Melainkan Anda menerima hasil apa pun baik atau buruk sesuai dengan kehendak Tuhan.

Dengan terus mengasah kepekaan untuk mengambil hikmah di dalam setiap kejadian.

Mengharmoniskan sikap pada hasil bisa dilakukan dengan:

1. Menggunakan hati untuk senantiasa bersyukur.
2. Menggunakan pikiran untuk menciptakan solusi atau perbaikan atas hasil yang belum maksimal.

Sudah totalkah tawakal yang Anda lakukan?

Salam *powerful!*



BERPIKIR 180⁰

TAWAKAL (BERSERAH) BERBEDA SEKALI DENGAN PASRAH. PASRAH ITU MENYERAH, PASIF, MENERIMA HASIL APA PUN KARENA SUDAH TIDAK BERDAYA. BERSERAH ITU AKTIF MENGUPAYAKAN HASIL TERBAIK TANPA TERIKAT DENGAN HASIL APA PUN YANG AKAN DITERIMA.



PIKIRAN

#25

AKU KAPTEN HIDUPKU

Sahabat yang *powerful*.

Kendalikan sikap Anda, dunia ada dalam genggaman Anda!

Anda tidak kuasa menentukan arah angin bertiup.

Akan tetapi Anda mampu merubah arah layar sehingga perahu bisa melaju.

Anda tidak kuasa menetapkan hasil.

Akan tetapi, Anda kuasa untuk merespons hasil dengan bijak.

Sehingga melahirkan hidup yang indah.

Berupayalah dengan maskulin: gagah, tegar, dan tegas.

Terimalah hasil dengan feminin: ikhlas, tawakal, dan rida.

Kemudian ambillah tindakan perbaikan.

Jangan biarkan iblis menyuntikkan virus kesombongan saat Anda berhasil.

Atau kuman kedengkian saat Anda gagal.

Kuasa Anda ada dalam upaya.

Perbesar kuasa Anda dengan bekerja keras, cerdas, dan ikhlas.

Bangun etos kerja unggulan.

Tumbuhkan kegigihan yang tinggi dan semangat juang yang besar.

Ciptakan strategi dan teknik kerja yang efektif dan efisien.

Dapatkan *feedback* dari hasil apa pun.

Lalu lakukan lagi dengan lebih baik.

Sudah sebesar dan sebaik apa pengendalian diri Anda?

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

MANUSIA DIBERIKAN IZIN OLEH TUHAN UNTUK MENJADI TUAN ATAS HIDUPNYA SENDIRI. ORANG YANG MAMPU MENGENDALIKAN DIRI ADALAH IA YANG MAMPU MEMBERIKAN RESPONSA YANG TEPAT ATAS KEJADIAN YANG DIALAMINYA. MENGENDALIKAN HIDUP ADALAH MENGENDALIKAN RESPONSA.



PIKIRAN

#26

BAHAGIA SAAT BEKERJA

Sahabat yang *powerful*.

Apa kabar bahagia Anda hari ini?

Mengapa banyak orang yang mengambil pekerjaan dengan harapan bisa memberinya kebahagiaan di masa depan?
Bukan saat sedang mengerjakannya.

Kebahagiaan saat bekerja lahir bukan dari harapan akan masa depan yang baik.

Tidak pula lahir dari pekerjaan yang memberikan imbalan materi tinggi.

Kebahagiaan lahir dari keceriaan yang muncul saat mengerjakannya.

Ia ditemukan pada makna yang hadir saat mengerjakannya.

Jangan tunggu datangnya kebahagiaan.

Sebab kebahagiaan itu sudah hadir sekarang di sini.

Di dalam pekerjaan yang Anda cintai.

Di dalam rasa syukur yang Anda panjatkan.

Kebahagiaan tidak ada di raga.

Ita ada di rasa.

Kembangkan rasa suka cita dan penuh cinta.

Kebahagiaan tidak ditemukan dalam materi.

Ita ada di dalam arti.

Lalu apa artinya memiliki uang yang banyak?

Apa artinya memiliki jabatan yang tinggi?

Apa artinya memiliki popularitas yang besar?

Dengan uang yang banyak, kita bisa menyejahterakan banyak orang.

Dengan jabatan yang tinggi, kita bisa menegakkan keadilan.

Dengan popularitas yang luas kita bisa memberikan pengaruh yang positif.

Sekali lagi!

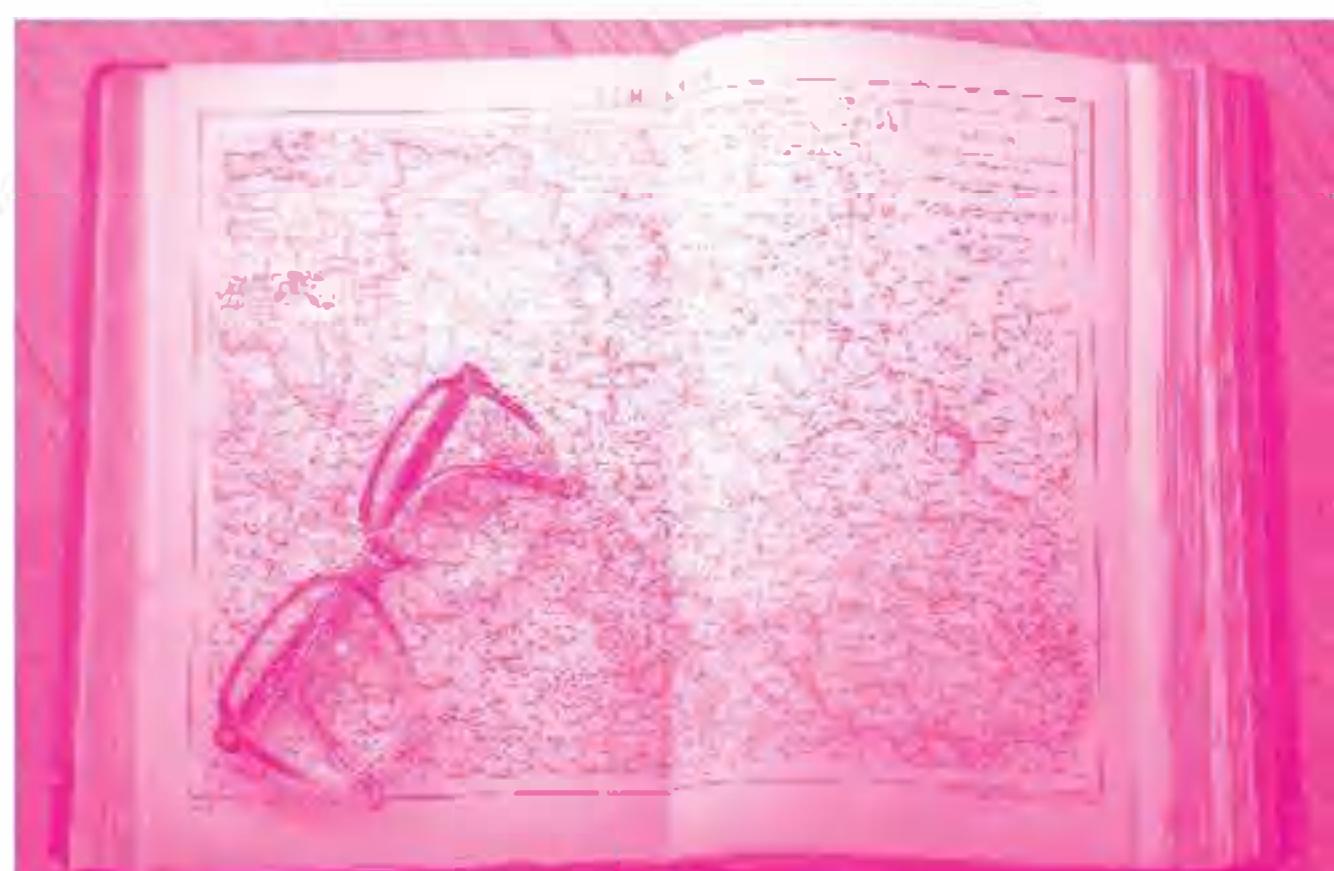
Kebahagiaan lahir dari arti yang diberikan, bukan materi yang dimiliki.

Apa arti dari pekerjaan Anda?

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

BAHAGIA ITU SAAT INI BUKAN NANTI. DI SINI, BUKAN DI SANA, DAN TANPA SYARAT. BAHAGIA TIDAK DITUNGGU, TAPI MENIKMATI SETIAP MOMEN. MENSYUKURI APA YANG ADA PADA DIRI SENDIRI, TIDAK MENGININGINKAN YANG ADA PADA ORANG LAIN.



PIKIRAN

#27

BERSAHABAT DENGAN MASALAH

Sahabat yang *powerful*.

Pernahkah Anda menjumpai orang yang dalam hidupnya tidak pernah mengalami masalah?

Bagaimana dengan hidup Anda sendiri?

Hanya ada dua jenis orang yang terbebas dari masalah.

Pertama orang gila. Kedua orang yang telah meninggal dunia.

Selama Anda hidup dan masih waras, masalah tidak bisa
Anda hindari.

Yang perlu Anda lakukan adalah menyikapinya dengan
bijak.

Masalah yang sama bisa menjadi pengagung pribadi.

Tetapi bisa mengerdilkan pribadi.

Pembedanya terletak pada pola pikir yang Anda miliki
dan respons yang Anda berikan pada masalah yang hadir
menyapa Anda.

Sambutlah masalah sebagai bidan yang diutus Tuhan.

Bidan yang membantu melahirkan kegeniusan dari
dalam diri Anda.

Izinkan dia menjadikan Anda tumbuh menjadi lebih
kreatif, inovatif, dan produktif.

Sudahkah masalah menjadikan hidup Anda lebih
berkualitas?

Salam powerful!

BERPIKIR 180°

PRIADI YANG BERHASIL HIDUPNYA
BUKANLAH SOSOK YANG JAUH DARI MASALAH.
MEREKA JUSTRU MENGHADAPI BERBAGAI
PERSOALAN YANG LEBIH PELIK DIBANDINGKAN
KEBANYAKAN ORANG. NAMUN MEREKA MAMPU
MENJADIKAN MASALAH SEBAGAI SAHABAT
PENGHEBAT HIDUPNYA.



PIKIRAN

#28

DIKEJAR BALA TENTARA UANG

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar
bahagia Anda hari ini?

Lakukan pekerjaan yang mendatangkan
kebahagiaan.

Yaitu pekerjaan yang menghadirkan
makna.

Membuat Anda terus tumbuh.

Memberikan manfaat kepada banyak
orang.

Lakukan pekerjaan yang menghadirkan makna.

Apa makna agung dari pekerjaan Anda?

Seorang sopir tidak hanya mengantar penumpang.

Ia menjaga keselamatan penumpang sampai ke tujuan.

Seorang tukang kebun tidak hanya merawat kebun.

Ia menjaga agar bumi tetap segar dan indah.

Lakukan pekerjaan yang membuat Anda terus tumbuh.

Tumbuh secara mental, Anda semakin kreatif.

Tumbuh secara emosional, Anda semakin bersahabat.

Tumbuh secara spiritual, Anda semakin peka dan peduli.

Tumbuh secara finansial, Anda semakin kaya.

Jika Anda tekun melakukan pekerjaan dengan kriteria seperti ini:

Memberikan manfaat kepada kehidupan banyak orang.

Memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi banyak orang.

Mampu memenuhi kebutuhan mereka dengan lebih baik.

Maka bersiap-siaplah untuk dikejar bala tentara uang.

Cerialah secara alami saat bekerja.

Bangun makna yang luhur pada bidang pekerjaan Anda.

Tumbuhlah secara mental, emosional, spiritual, dan sosial.

Dalam pilihan bidang pekerjaan Anda.

Berfokuslah pada manfaat yang bisa Anda kontribusikan kepada sesama.

Lakukanlah semua itu dalam waktu yang lama.

Sudahkah Anda melakukan empat hal yang menarik uang ke dalam kehidupan?

Salam powerful!

BERPIKIR 180⁰

UANG ADALAH KONSEKUENSI DARI SIKAP.
SIKAP YANG TEPAT AKAN MENARIK BALA
TENTARA UANG. TERUS TUMBUH SECARA
MENTAL, EMOSIONAL, SPIRITAL, DAN SOSIAL
AGAR BISA MEMBANTU SESAMA MEMENUHI
KEBUTUHANNYA ATAU MENYELESAIKAN
MASALAHNYA ADALAH SIKAP YANG TEPAT.



PIKIRAN

#29

HUKUM KONSEKUENSI

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar
bahagia Anda hari ini?

Tahukah Anda mengapa orang bisa
hidup kaya?

Tahukah Anda mengapa orang bisa
hidup miskin?

Akan ada banyak jawaban atas dua
pertanyaan tersebut

Berdasarkan hukum konsekuensi:

Orang menjadi kaya karena banyak menerima karunia.

Sebagai balasan atas pemberian yang telah dilakukannya.

Orang kaya menjadi penyebab atas kehidupan orang lain.

Artinya ia proaktif memberi terlebih dulu.

Menyediakan produk atau jasa.

Yang bisa memenuhi kebutuhan hidup banyak orang.

Yang bisa menyelesaikan masalah hidup banyak orang.

Sebagai akibatnya ia akan menerima banyak bayaran.

Baik berupa uang, penghargaan, penghormatan, maupun dukungan.

Banyak orang yang tertarik untuk bekerja sama dengannya.

Sebaliknya orang miskin adalah orang yang pasif.

Mereka mengharapkan bantuan dari orang lain.

Menggantungkan nasib mereka pada belas kasih orang lain.

Merasa berhak menerima apa yang mereka butuhkan.

Tanpa harus memberi terlebih dulu.

Akibatnya mereka tidak menerima apa pun.

Karena hanya mengharap diberi tapi tidak mau memberi terlebih dulu.

Itulah mengapa orang pasif hidup miskin.

Karena mereka mengalami banyak kehilangan.

Sebagai konsekuensi dari pengambilan yang telah sering dilakukannya.

Apakah dalam kehidupan ini Anda banyak memberi atau mengambil?

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180°

BESARNYA KEKAYAAN ADALAH CERMINAN DARI KUANTITAS DAN KUALITAS PEMBERIAN ANDA. SATU-SATUNYA CARA UNTUK MENINGKATKAN KEKAYAAN HIDUP ADALAH DENGAN MENAMBAH KUANTITAS DAN MENINGKATKAN KUALITAS PEMBERIAN ANDA KEPADA KEHIDUPAN.



PIKIRAN

#30

HUKUM TABUR TUAI

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia Anda hari ini?

Apakah Anda dibuat stres saat menanti datangnya hasil upaya Anda?

Berikut ini saya bagikan obatnya.

Berfokuslah kepada kuantitas dan kualitas dari benih yang Anda tanam hari ini.

Karena hal itu akan mendatangkan panen yang melimpah di kemudian hari.

Stres sering menghampiri sebagian besar orang yang sedang menunggu hasil.

Sebab mereka terlalu kuat melekat kepada hal yang diinginkan.

Lepaskan, biarkan mekanisme alam yang akan memberikan hasil.

Jika Anda menanam mangga, hanya buah manggalah yang akan Anda panen.

Pohon mangga tidak akan memberikan Anda buah apel.

Itulah mekanisme alam yang dikehendaki Tuhan untuk mengatur hasil.

Berfokuslah pada jenis pohon yang Anda tanam.

Tidak perlu memikirkan buah yang akan dihasilkan.

Artinya berfokuslah pada penyebab suatu tindakan dan cara Anda melakukannya.

Jangan melekat kepada hasil dari tindakan Anda.

Pilihan tindakan yang tepat dan strategi tindakan yang *smart*.

Akan memberikan hasil yang terbaik bagi Anda.

Meski kadang hasil itu tidak Anda sukai atau
bahkan benci.

Tapi itulah hasil terbaik bagi Anda.

Anda mungkin membencinya hari ini karena Anda
belum mengerti.

Bahwa pada saatnya nanti, ketika Anda sudah mengerti.

Hasil yang Anda benci itu akan Anda syukuri.

Benih apa yang Anda tanam dalam kehidupan Anda?

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180°

BUAH LAHIR DARI BENIH. JIKA INGIN MENDAPATKAN BUAH YANG BERKUALITAS MAKA BENIH YANG AKAN DITANAM PUN HARUS DIPILIH YANG BERKUALITAS. SELEBIHNYA BIARLAH ALAM YANG AKAN MENUMBUHKANNYA. TUGAS KITA ADALAH MERAWAT BENIH YANG TELAH TUMBUH TERSEBUT.



PIKIRAN

#31

IMPIAN

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Ada dua orang yang sama-sama memiliki
impiant.

Keduanya menuliskan impian mereka.

Adi menuliskan 100 impiannya.

Lima tahun berlalu.

Ia gagal mencapai 80 impian.

Akan tetapi, berhasil mencapai 20 impian.

Budi memiliki 10 impian.

Lima tahun kemudian.

Ia gagal mencapai 1 impian.

Akan tetapi, ia berhasil mencapai 9 impian.

Mana yang lebih sukses di antara keduanya?

Jangan takut bermimpi besar.

Beranilah untuk memiliki banyak impian.

Bukan tercapai atau tidaknya impian tersebut.

Tapi proses pencapaian akan menjadikan Anda tumbuh.

Tumbuh secara mental, emosional, spiritual, dan finansial.

Meski banyak impian yang tidak tercapai.

Namun banyak pelajaran yang Anda dapat.

Meski banyak impian yang gagal Anda rengkuh.

Namun akan Anda rengkuh banyak hikmah.

Potensi tak terbatas yang Anda miliki perlu dibangunkan.

Dengan mencanangkan impian yang besar.

Dan perjuangan untuk mewujudkannya.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

IMPIAN ADALAH BENIH. NASIB ADALAH BUAHNYA.
BENIH AKAN TUMBUH DAN MENGHASILKAN BUAH SAAT
DITANAM PADA LAHAN YANG SUBUR. TINDAKAN YANG
CERDAS DAN KONTINU ADALAH CARA KITA MENANAM
BENIH TERSEBUT.



PIKIRAN

#32

POWER OF LOVE

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia Anda hari ini?

Izinkan saya berkisah!

Ada seorang pria berkata kepada pacarnya:

"Karena kamu cantik di mataku, maka aku mencintaimu."

Setelah ia menjadi suaminya, pria itu berkata:

"Karena aku mencintaimu, maka kamu cantik di mataku."

**Jadikanlah cinta sebagai sumber keindahan
kehidupan Anda!**

**Maka perkataan dan perbuatan Anda akan
melahirkan kebahagiaan.**

Apa yang akan Anda katakan kepada pasangan Anda?

**Cinta karena pandangan mata adalah
ketertarikan raga.**

Ia akan cepat memudar seiring pudarnya keindahan raga.

**Cinta karena pandangan jiwa adalah
ketertarikan pada hati.**

**Hati yang sudah terpadu akan tetap indah, meski
keindahan raga telah pudar.**

Karena cinta adalah mata air keindahan.

**Apa pun yang ditatap, didengar, dan dirasa dengan cinta
akan menjadi indah.**

Tumbuhkan cinta di dalam sanubarimu.

Maka apa pun yang Anda lihat akan menjadi indah.

Apa pun yang Anda dengar akan menjadi indah.

Apa pun yang Anda rasakan kehadirannya akan menjadi indah.

Indahkan setiap sendi hidup Anda dengan terus merawat cinta di dalam hati.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

CINTA BISA MENJADI PENYEBAB, BISA JUGA
MENJADI AKIBAT. CINTA SEBAGAI PENYEBAB
PERBUATAN AKAN MEMBUAHKAN HIDUP YANG
INDAH. CINTA SEBAGAI AKIBAT PERBUATAN
AKAN MENGALAMI PASANG SURUT,
TERGANTUNG DENGAN KEJADIAN YANG
DIALAMI.



PIKIRAN

#33

KEKUATAN KESUNGGUHAN

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia Anda hari ini?

Apakah sekarang ini Anda masih menjadi pribadi yang kecil?

Apakah Anda masih memiliki peran yang sedikit?

Apa yang bisa menjadikan Anda pribadi yang besar dengan peran yang penting?

Perhatikan ini:

Kesungguhan besar yang dimiliki oleh pribadi yang masih kecil dengan pekerjaannya mampu menjelaskan dirinya menjadi pribadi besar dengan pekerjaan yang penting.

Bukan harta yang menjadikan Anda pribadi yang agung.

Bukan pula jabatan atau pekerjaan Anda.

Pembesar pribadi Anda adalah kesungguhan.

Peningkat kompetensi Anda adalah kesungguhan.

Pengagung karakter Anda adalah kesungguhan.

Kesungguhan untuk terus mengasah keahlian profesi.

Kesungguhan untuk terus membangun karakter yang agung.

Apa pun yang dikerjakan dengan sepenuh hati akan memberikan hasil yang penuh.

Apa pun yang dilakukan dengan setengah hati akan memberikan hasil yang tidak penuh.

Bahkan tak jarang berakhir gagal.

Kesungguhan adalah aset.

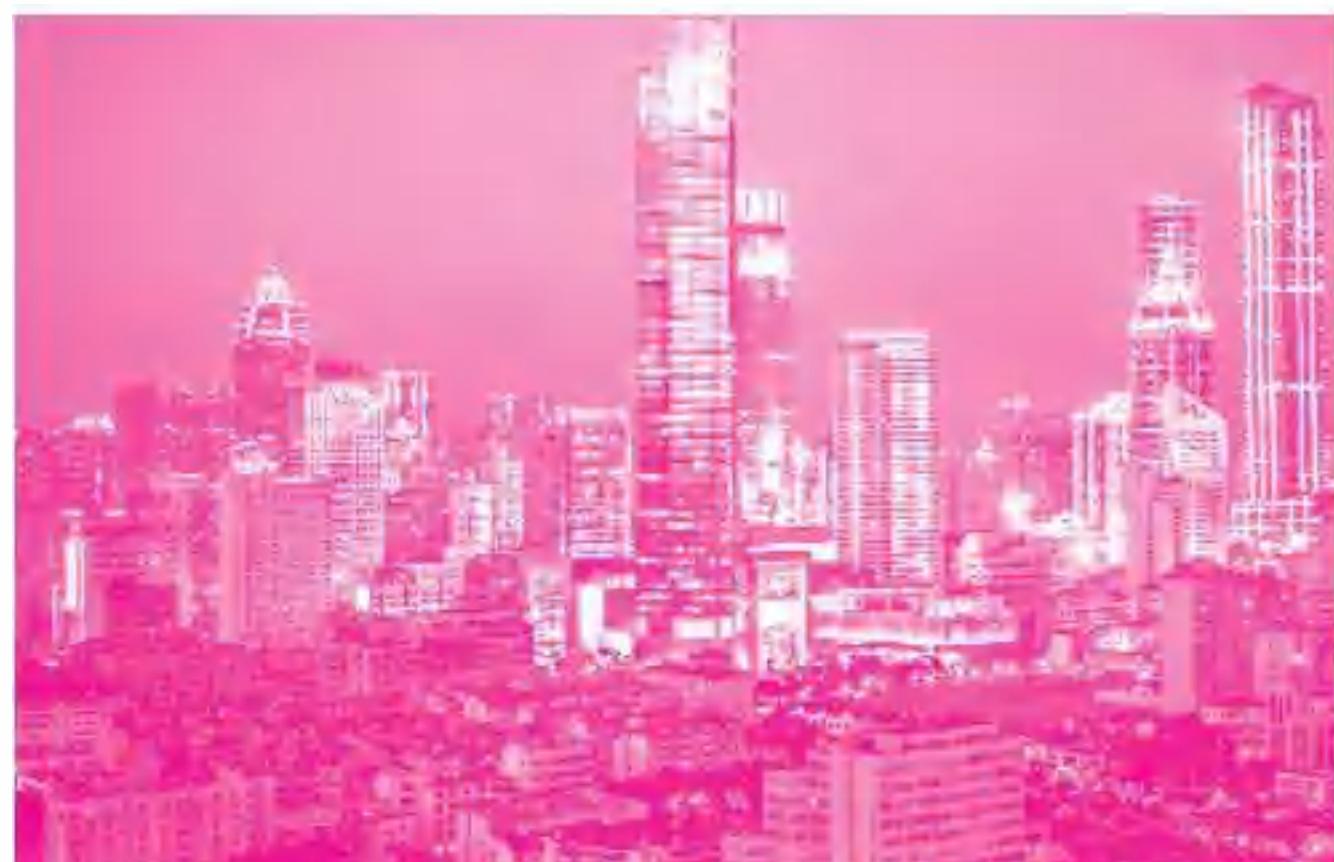
Gunakan dan terus pupuk kesungguhan Anda dalam bekerja.

Siapkah Anda terus tumbuh dengan kesungguhan yang besar?

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

KESUNGGUHAN ADALAH PENUMBUH KEMAMPUAN. PEKERJAAN SEKECIL APA PUN YANG DILAKUKAN DENGAN KESUNGGUHAN BESAR AKAN MENUMBUHKAN KEMAMPUAN YANG BESAR. KEMAMPUAN YANG BESAR AKAN DIIKUTI DENGAN IMBALAN YANG BESAR PULA.



PIKIRAN

#34

**LIFE
IS BEAUTIFUL**

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Apa definisi hidup indah bagi Anda?

Apakah hidup yang berlimpah dengan materi?

Hidup dengan pasangan yang
cantik atau tampan?

Hidup dengan karir yang cemerlang?

Popularitas yang besar dan jabatan yang tinggi?

Akan tetapi, ketika hidup dengan kekurangan materi.

Pasangan yang mengkhianati.

Karir mentok.

Popularitas pudar.

Turun dari jabatan.

Masihkah indah hidup Anda?

Perhatikan ini:

Saat Anda berlayar, Anda tidak kuasa untuk menentukan arah angin bertiup.

Tetapi Anda mampu merubah arah layar agar perahu tetap melaju.

Anda tidak kuasa untuk menetapkan kejadian.

Tapi Anda mampu merespons setiap kejadian dengan bijak.

Sehingga melahirkan hidup yang indah.

Sudahkah respons Anda terhadap setiap kejadian yang hadir mampu mengindahkan hidup Anda?

Salam powerful!

BERPIKIR 180°

KEINDAHAN HIDUP TERCIPTA DARI KEMAMPUAN UNTUK MENYESUAIKAN HATI, PIKIRAN, DAN TINDAKAN DENGAN SETIAP KEJADIAN YANG HADIR. HATI MELANTUNKAN DOA, PIKIRAN MENCiptakan SOLUSI, DAN TINDAKAN MENGUPAYAKAN HASIL YANG TERBAIK.



PIKIRAN

#35

BERUBAH!

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Sudah berapa lama Anda mengharapkan
perubahan hidup?

Sudah berapa kali Anda menunda untuk
melakukan perubahan?

Apakah Anda berputus asa saat perubahan yang
Anda alami hanya sesaat?

Dan Anda kembali kepada kehidupan lama Anda?

"Harus bagaimana aku?" teriak batin Anda

Ingat ini sahabatku:

Perubahan hidup ke arah yang lebih baik secara permanen dan jangka panjang hanya bisa terjadi saat Anda ikhlas mengubah pola pikir Anda.

Belajarlah untuk melihat dengan cara pandang baru atas kehidupan Anda.

Lihat dari sisi atau sudut lain yang sering Anda abaikan.

Perubahan pola pikir akan melahirkan perubahan sikap.

Perubahan sikap akan menciptakan perubahan kebiasaan.

Kebiasaan-kebiasaan baru akan menciptakan perubahan hidup.

Mengubah pola pikir adalah pekerjaan yang berat.

Sehingga banyak orang yang gagal melakukannya.

Mengapa?

Karena ia harus ikhlas melepas keyakinan-keyakinan yang sudah lama dipeluknya.

Ia harus rela mengakui bahwa dirinya salah dan bersedia berubah.

Lalu berpikir dan bertindaklah dengan cara yang berbeda.

Jika Anda mampu disiplin untuk melakukannya.

Maka pola pikir lama Anda akan tergantikan dengan pola pikir baru yang lebih mendukung bagi kesuksesan Anda.

Sekali lagi ubahlah pola pikir Anda.

Maka dunia Anda pun ikut berubah.

Beranikah Anda melakukannya?

Salam *powerful!*



BERPIKIR 180⁰

PERUBAHAN YANG PERMANEN TIDAK DICIPTAKAN DARI LUAR (TAMPILAN FISIK). IA DICIPTAKAN DARI DALAM, BENTUK PERUBAHAN MENTAL (POLA PIKIR). PERUBAHAN TINDAKAN TANPA DISERTAI DENGAN PERUBAHAN POLA PIKIR HASILNYA ADALAH TIDAK BERUBAH.



PIKIRAN

#36

MENJADI INSAN CEMERLANG

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Kecerdasan, kesehatan, dan tubuh yang disadari
keberadaannya.

Yang dimengerti kegunaannya, digunakan, dan
dikembangkan.

Untuk tujuan yang baik, bermanfaat, dan mulia.

Semua itu mampu menumbuhkan Anda menjadi
insan yang cemerlang.

Gunakan kecerdasan Anda untuk melejitkan kegeniusan tunas-tunas bangsa.

Kembangkan dengan terus belajar dan merenung.

**Semakin sering kecerdasan digunakan,
ia akan semakin genius.**

**Semakin tidak digunakan,
kecerdasan akan semakin bodoh.**

Gunakan kesehatan Anda untuk memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat.

Kembangkan kesehatan dengan memberikan nutrisi yang baik.

Aktivitas yang produktif dan istirahat yang berkualitas.

Kesehatan yang digunakan untuk hal positif akan meningkat.

Kesehatan yang digunakan untuk hal negatif akan menurun.

Selektiflah dalam menggunakan kesehatan Anda.

Gunakan tubuh Anda untuk melakukan pekerjaan mulia.

Kembangkan dengan menjaga dan merawatnya dengan saksama.

Tubuh adalah kendaraan sukses Anda.
Kendarai ia ke arah yang tepat.
Gunakan ia untuk melayani sesama.
Menyediakan produk atau jasa yang berkualitas.
Memberikan pelayanan yang prima.
Sudahkah Anda menggunakan dan mengembangkan
kecerdasan, kesehatan, dan tubuh Anda?
Salam powerful!

BERPIKIR 180°

OLEH TUHAN KITA DIBERIKAN TIGA PELAYAN, YAITU KECERDASAN, KESEHATAN, DAN TUBUH. KETIGANYA HARUS KITA GUNAKAN DAN KEMBANGKAN AGAR BISA MELAYANI KITA DENGAN BAIK DALAM BERIBADAH KEPADA-NYA MELALUI PELAYANAN YANG KITA BERIKAN KEPADA SESAMA.



PIKIRAN

#37

TUHAN YANG PENUHI

Sahabat yang *powerful*, apa kabar bahagia Anda hari ini?

Temukan cara untuk bisa memberi lebih banyak.

Memberi dengan lebih baik kepada lebih banyak orang.

Tuhan yang akan memenuhi kebutuhan Anda.

Dengan lebih banyak dan lebih baik dengan cara yang sering kali tidak bisa Anda pahami.

Berfokuslah pada kuantitas dan kualitas pemberian Anda.

Jadikan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan sesama sebagai penggerak kerja Anda.

Maka Tuhan akan menganugerahkan kemampuan mental, fisikal, dan finansial kepada Anda.

Berikanlah apa yang Anda miliki atau dapat Anda lakukan dengan baik.

Berikan ilmu dalam rupa: ide, strategi, atau metode untuk mencapai tujuan mereka.

Berikan dana untuk membiayai usaha mereka.

Berikan keahlian Anda untuk membantu menyelesaikan problem mereka.

Mintalah itu semua hanya kepada Tuhan.

Mintalah keridaan-Nya atas hidup Anda.

Tidak ada kebutuhan yang lebih besar daripada kebutuhan kita atas rida-Nya.

Sebab dengan rida-Nya apa pun yang kita lakukan dan terima akan membawa keindahan.

Sudah sebanyak dan sebaik apa pemberian Anda?

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180°

PEMBERIAN ANDA KEPADA MAKHLUK TIDAK AKAN MENAMBAH SEDIKIT PUN KEKAYAAN SANG KHALIK. SEBAB DIA ADALAH PEMILIK SEGALANYA. JUGA TIDAK MENGURANGI SEDIKIT PUN HARTA YANG DITITIPKAN KEPADA ANDA, KARENA HANYA BERTRANSFORMASI DALAM BENTUK LAIN.



PIKIRAN

#38

MENURUNKAN BERKAH

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Sikapi setiap pencapaian atau keberhasilan
bukan sebagai prestasi.

Atau bukan karena kehebatan Anda tapi karena
berkah dari Tuhan.

Berkah Tuhan turun saat Anda telah
membutuhkan dan pantas menerimanya.

Setiap berkah pasti membaikkan
kehidupan Anda.

Tidak ada prestasi sekecil apa pun tercipta
tanpa izin Tuhan.

Tidak ada kekayaan sekecil apa pun bisa diraih
tanpa kehendak Tuhan.

Semuanya terjadi karena Tuhan telah berkenan.

Buatlah Tuhan berkenan untuk terciptanya sukses bagi
hidup Anda.

Bermanfaatnya kekayaan Anda.

Di sanalah Tuhan menurunkan berkah-Nya.

Sebuah ketertipuan jika merasa hebat saat berhasil.

Sebuah ketidaksadaran jika merasa bangga
atas prestasi yang diraih.

Sebuah kealpaan saat mengklaim semua berhasil karena
kerja keras diri sendiri.

Sebab prestasi, keberhasilan, dan capaian-capaian hanya
bisa terwujud saat Tuhan mengizinkan-Nya.

Semua pencapaian di dunia merupakan kontribusi dari
kesehatan, kecerdasan, kesempatan, dan kerja sama.

Siapa yang menganugerahkan keempat kontributor
tersebut?

Tuhan.

Maka mudah saja bagi Tuhan untuk menyirnakan segala prestasi kita.

Cukup dengan mencabut kesehatan, kecerdasan, kesempatan, dan kerja sama.

Anda tidak akan bisa berbuat apa-apa.

Bahkan jauh lebih mudah lagi bagi Tuhan untuk menjatuhkan kita.

Cukup dengan mencabut napas kita.

Oleh karena itu, marijadikan Tuhan berkenan menurunkan berkah-Nya.

Sudahkah berkah Tuhan turun dalam kehidupan Anda?

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

BERKAH ADALAH KARUNIA TERINDAH.
DENGAN KEBERKAHAN, KELIMPAHAN AKAN
BERTANDANG, KESUKSESAN AKAN MENGIKUTI,
IMPIAN PUN BISA TERCAPAI. KEBERKAHAN
ADALAH CERMIN DARI DIRIDAINYA AKTIVITAS
HIDUP ANDA OLEH YANG MAHAKUASA.



PIKIRAN

#39

OPTIMISME

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Antara diri realitas dengan diri ideal dijembatani
oleh optimisme.

Semakin besar keoptimisan diri.

Semakin mudah mengantarkan diri realitas
menuju diri ideal.

Optimisme tumbuh pada tanah *mindset* yang subur.

Tersusun dari unsur hara harapan, keyakinan, dan keberanian.

Harapan akan kasih sayang Tuhan.

Keyakinan akan kemampuan diri yang terus berkembang.

Keberanian untuk mengambil tindakan.

Optimisme tidak tumbuh secara alami.

Ita harus ditanam dan dirawat dengan baik.

Tanam benih optimisme berupa harapan akan pertolongan Tuhan dalam setiap masalah.

Rawat optimisme dengan selalu menjaga pikiran pada berbagai kemungkinan baik yang ada.

Jaga pandangan agar selalu tertuju pada garis finish.

Kelilingi diri Anda dengan orang-orang yang positif.

Isi pikiran Anda dengan membaca buku-buku yang memotivasi.

Bergaullah dengan orang-orang yang bisa menginspirasi.

Tonton tayangan yang membakar semangat Anda.

Optimisme yang telah Anda tanam dan rawat.

Pada waktunya nanti akan menjelmakan Anda menjadi diri nan ideal.

Sudah sejauh mana diri ideal Anda mewujud, sahabatku yang *powerful*?

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

OPTIMISME ADALAH KEMAMPUAN UNTUK
MELIHAT KEBAIKAN DALAM SEBURUK-
BURUKNYA KEJADIAN. MENEMUKN PELUANG
DI DALAM KRISIS. MENEMUKN KESEMPATAN
DALAM KESEMPITAN HIDUP. MENEMUKN
HARAPAN DI DALAM KEBUNTUAN.



PIKIRAN

#40

ORANG PALING KAYA

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Tahukah Anda siapa orang yang paling kaya?

Apakah Anda akan menyebut nama?

Orang yang paling kaya adalah mereka yang
paling banyak memberikan manfaat.

Mereka yang paling banyak memberikan
kebaikan kepada sesama.

Sebaliknya siapa orang yang paling miskin?

**Dialah orang yang paling banyak mengambil manfaat
dan kebaikan dari orang lain.**

**Ukurlah pemberian dan pengambilan yang sudah Anda
lakukan dalam kehidupan Anda.**

Berapa banyak uang Anda di bank?

Berapa banyak aset yang Anda miliki?

**Semua itu baru menjadikan Anda orang kaya saat uang
dan aset tersebut Anda gunakan.**

**Digunakan untuk menciptakan kesejahteraan dan
kebahagiaan banyak orang.**

Digunakan untuk memberikan efek manfaat yang besar.

**Digunakan untuk memberikan modal usaha bagi yang
membutuhkan.**

**Digunakan untuk memberikan pengobatan dan
pendidikan gratis.**

**Digunakan untuk memberikan santunan bagi orang
jompo atau anak yatim.**

Dan berbagai bentuk penggunaan positif lainnya.

Ukuran kekayaan sejati bukan berapa banyak hartanya.

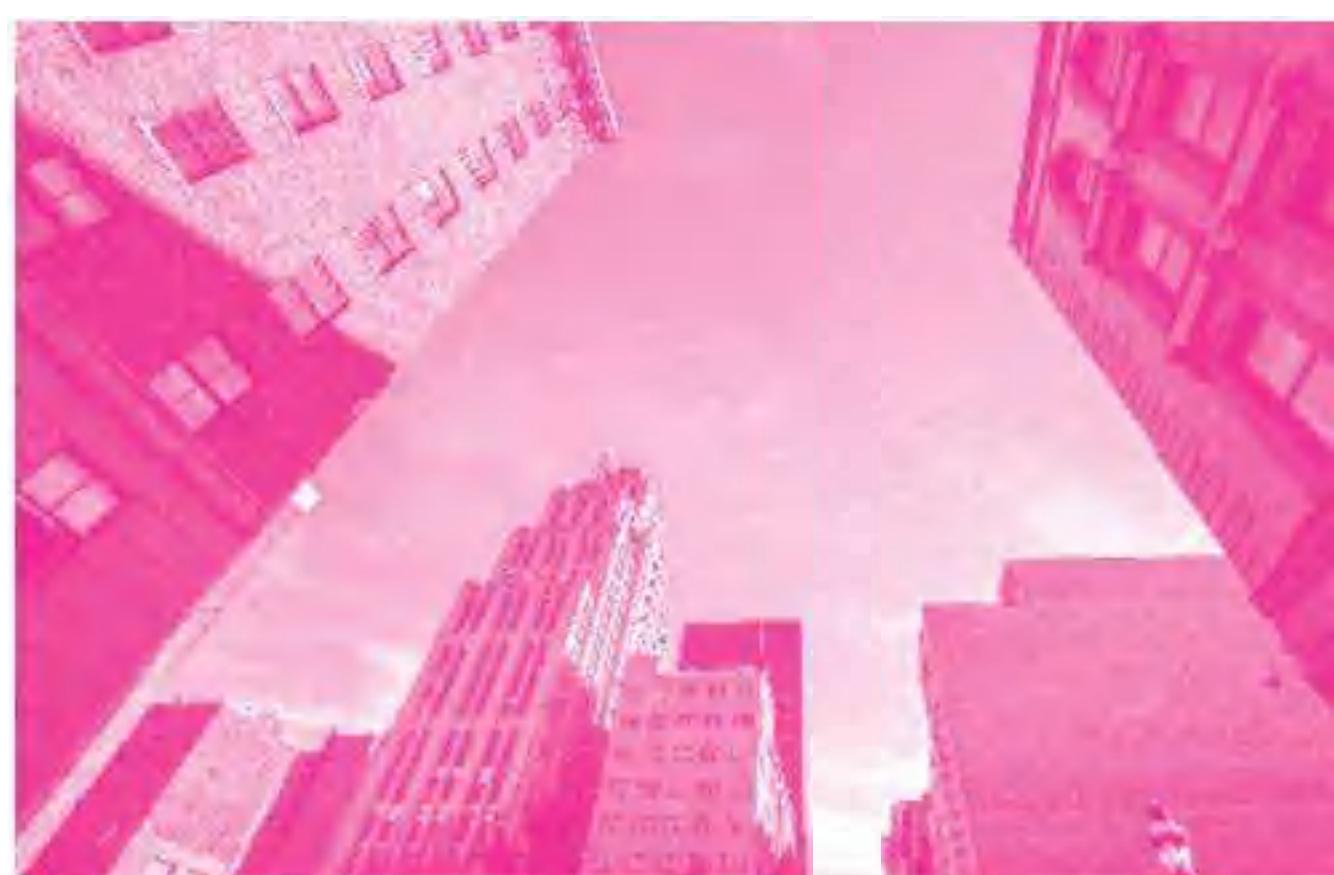
Akan tetapi, berapa banyak manfaat dari harta tersebut.

Beranikah Anda menjadi orang paling kaya, sahabatku yang *powerful*?

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

MEMBERI MANFAAT ADALAH MAGNET KEKAYAAN. MANFAAT BISA BERWUJUD MATERI BERUPA PRODUK ATAU NONMATERI BERUPA JASA ATAU PELAYANAN. CIPTAKAN PRODUK ATAU JASA YANG BISA MEMENUHI KEBUTUHAN HIDUP ATAU MENYELESAIKAN MASALAH BANYAK ORANG, MAKA ANDA AKAN KAYA.



PIKIRAN

41

PENGHANCUR KEMALASAN

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia Anda hari ini?

Malas adalah emosi yang timbul dari tidak adanya alasan yang kuat untuk melakukan sesuatu.

Dengan memiliki alasan yang kuat dan ditenagai dengan emosi yang tepat.

Maka Anda akan terbebas dari rasa malas.

Gali dan temukan alasan yang bersifat pribadi dan spesifik.

Aktivitas apa yang pantas Anda bayar dengan sisa hidup Anda.

Pupuklah antusiasme agar tumbuh subur dalam kebun emosi Anda.

Sebab dia akan memberikan Anda buah keberanian.

Untuk mengerjakan hal yang penting dan berharga dalam hidup Anda.

Semua orang pandai memberikan alasan.

Sayang kepandaianya dalam memberikan alasan digunakan untuk melakukan pemberaran.

Atau lebih disayangkan lagi, yakni menyalahkan orang lain.

Bukan untuk memberikan jalan keluar.

Bukan untuk semakin membulatkan tekad.

Bukan untuk memberikan motivasi yang kuat untuk segera bertindak.

Mulai sekarang gunakan alasan yang tepat untuk membuat Anda segera bergerak.

Bergerak mewujudkan asa yang masih jauh berada di depan.

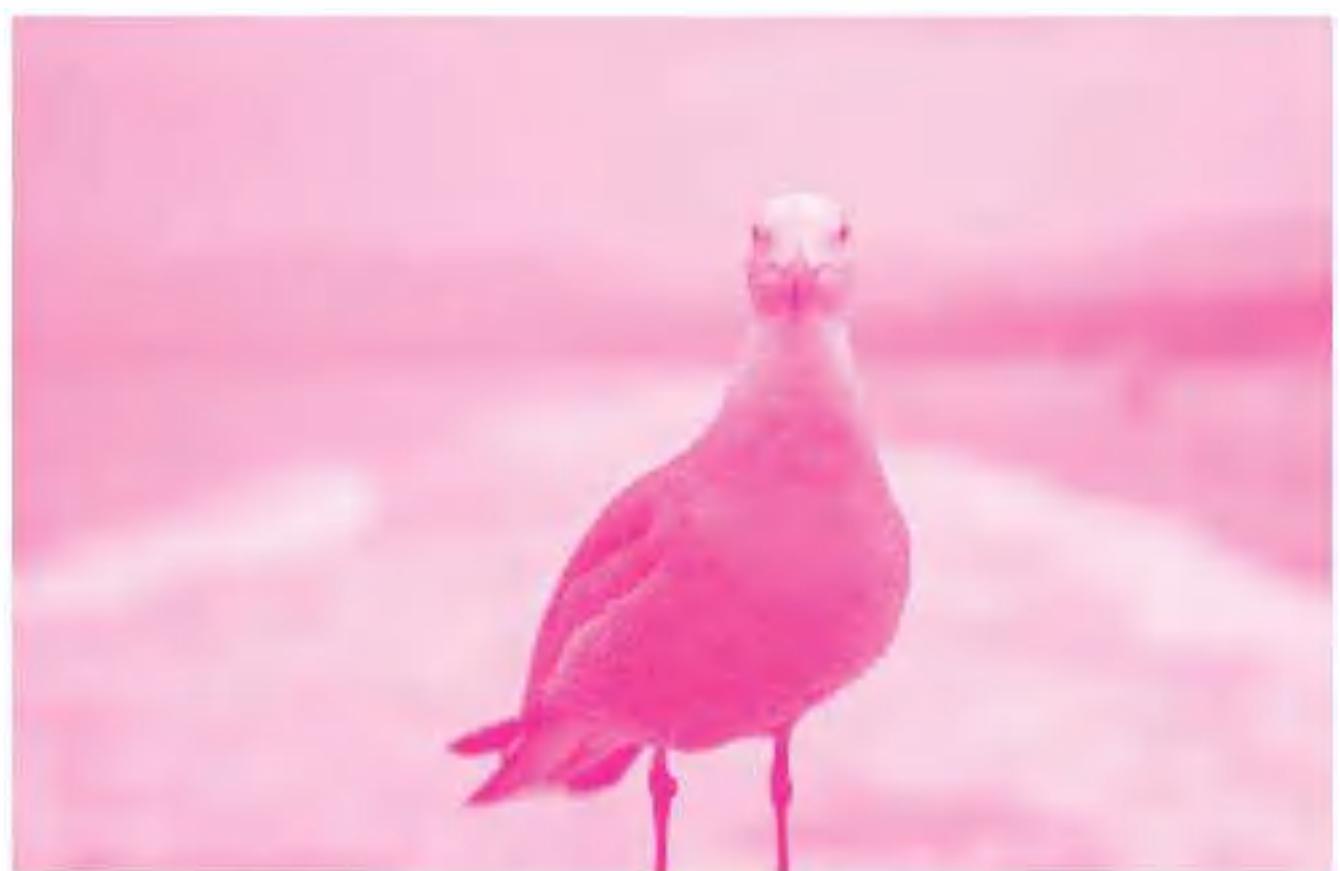
Bukan alasan untuk menunda.

Sudahkah Anda menemukan alasan yang kuat dan emosi yang tepat hari ini?

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

KEJELASAN TUJUAN DAN ALASAN YANG KUAT, KEDUANYA ADALAH PENGHANCUR KEMALASAN. SELAMA ANDA BELUM MENEMUKN TUJUAN YANG JELAS DAN ALASAN YANG KUAT UNTUK MENCAPAINYA, KEMALASAN DAPAT DENGAN MUDAH MENGHAMPIRI ANDA.



PIKIRAN

#42

LEM PERSAHABATAN

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Perekat persahabatan adalah kesadaran bahwa
kita adalah musafir.

Kita adalah sesama musafir kehidupan dalam
perjalanan kembali kepada Tuhan.

Bukan kepentingan materi yang sempit.

Musafir yang terus menghimpun bekal
kepantasan diri.

Agar diterima di sisi Sang Maha *Unlimited* (Tuhan).
Dengan menebarkan kebaikan dan kemanfaatan bagi
kehidupan sesama.

Kepentingan materi hanya sementara.
Selama raga masih layak dihuni jiwa.
Saat jiwa pergi, materi tidak punya arti lagi.

Perekat persahabatan berupa materi tidaklah abadi.
Perekat persahabatan berupa kepentingan
tidak akan langgeng.
Perekat persahabatan karena satu misi akan abadi.
Selama misi belum tercapai.

Yaitu misi untuk melakukan perjalanan bersama
menuju Sang Ilahi.

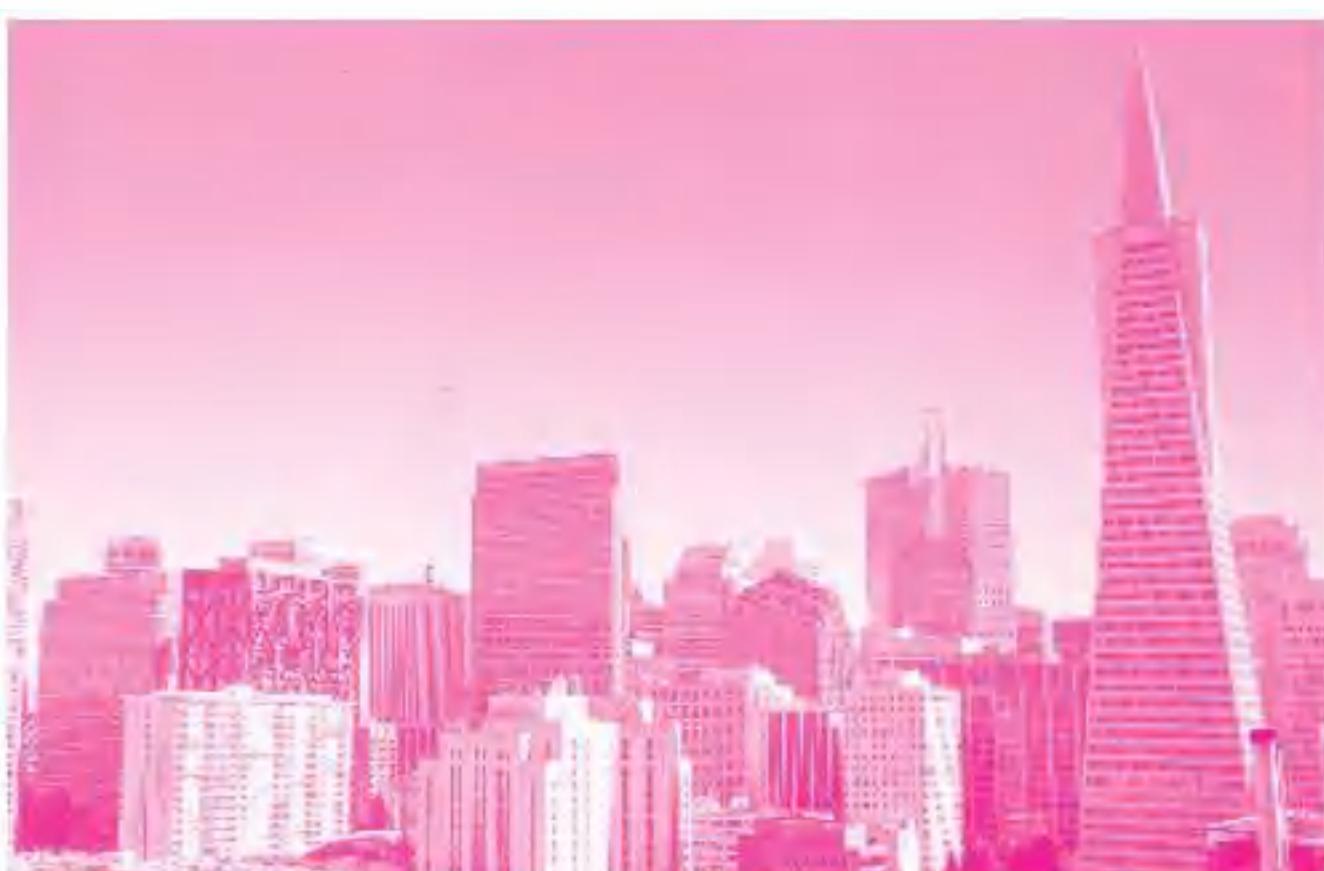
Misi itu hanya akan tercapai saat kita mati nanti.
Itulah lem persahabatan yang abadi.

Apa yang menjadi lem persahabatan Anda hari ini?
Salam *powerful!*



BERPIKIR 180⁰

ADA DUA JENIS TEMAN: TEMAN SEJATI DAN TEMAN TRANSAKSI. YANG PERTAMA ADALAH REIKAN SEPERJALANAN MENUJU KEPULANGAN KEPADA SANG ILAHI. YANG KEDUA ADALAH MITRA UNTUK MERAIH KEUNTUNGAN. YANG PERTAMA BERSIFAT ABADI. YANG KEDUA HANYA SEMENTARA.



PIKIRAN

#43

METAFORA DUNIA

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Sebuah perumpamaan dunia:
Uang, jabatan, dan popularitas adalah bayangan.

Jika dikejar ia akan lari.

Kualitas pribadi dan profesi Anda adalah benda.
Memberikan manfaat dan memuliakan
kehidupan orang lain adalah berkas cahaya.

Sumber cahayanya adalah Tuhan.

Dekatkan benda ke sumber cahaya melalui
berkas cahaya.

Niscaya bayangan akan mengikuti benda.

Sahabatku, dekatkan diri Anda kepada Tuhan.

Terus pebaiki kualitas diri.

Berikan manfaat kepada kehidupan sesama.

Lakukan secara konsisten.

Dunia akan mengejar Anda.

Sebaliknya jika Anda mengejar dunia dengan
menjauhi Tuhan.

Menimbulkan kerugian bagi kehidupan sesama.

Maka dunia akan terus lari menghindari Anda.

Inilah hukum alam yang pasti kebenarannya.

Sudahkah Anda memahami dan menerapkan
hukum alam tersebut?

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

ADA TIGA KOMPONEN YANG PERLU DIRANGKAI UNTUK MENARIK DUNIA (KEKAYAAN DAN KEJAYAAN HIDUP) YAITU: KEDEKATAN KEPADA TUHAN, PENINGKATAN KUALITAS DIRI DAN PROFESI, SERTA PELAYANAN KEPADA SESAMA.



PIKIRAN

44

PANTAS SUKSES

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Pribadi yang baik, santun, dan bersahaja.

Adalah pribadi yang pantas dilabuh kesuksesan
sejati nan hakiki.

Baik dalam berpikir dan merasa.

Santun dalam berinteraksi dengan sesama
manusia.

Sederhana dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.
Ketiganya menyebabkan kesuksesan tidak betah ingin
bertemu ke dalam pribadi tersebut.

Ada tiga kualitas orang sukses yang bisa kita teladani.

Pertama, berpikir positif dan merasa *powerful*.

Mampu melihat potensi kebaikan dalam setiap
kejadian buruk.

Mampu melihat peluang dalam setiap risiko.

Mampu mengendalikan emosi saat jatuh gagal dan kalah.

Untuk tidak lepas kendali dan berbuat kerusakan.

Kedua, pandai berinteraksi dengan orang lain.

Dalam pergaulannya, ia dikenal oleh
banyak orang dan digunakan.

Ia dibutuhkan dan dicari untuk menyelesaikan
banyak persoalan.

Ketiga, hidup sederhana.

Mereka hidup di bawah kemampuan finansialnya.

Tidak suka pamer meski dengan sangat mudah mereka melakukannya.

Mereka lebih suka berderma, menabung, dan berinvestasi daripada mempertontonkan keglamoran hidupnya.

Bagaimana kualitas pribadi Anda, sahabat yang *powerful*?

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

KESUksesan batal meWujud bukan
karena ketidakmampuan melainkan
karena ketidakmauan. kemauan
yang kuat (komitmen) dan dedikasi
adalah pembuka gembok kemampuan
yang terpasung. saat anda sudah
berkomitmen, maka kemampuan terbaik
anda akan bebas.



PIKIRAN

#45

TRANSFORMASI NASIB

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Perubahan hidup ke arah yang lebih baik
dan bertahan lama hanya terjadi ketika Anda
mengubah pola pikir Anda.

Ubahlah pola pikir Anda, maka dunia Anda pun
ikut berubah.

Kenali keyakinan-keyakinan Anda yang
melemahkan seperti:

“Aku tidak bisa sukses karena anak orang miskin”

“Aku tidak bisa kaya karena hanya lulusan SMA”

Lalu ubahlah menjadi:

“Aku diciptakan untuk menyejahterakan orang tuaku.”

“Karena hanya lulus SMA, aku memiliki banyak pilihan bekerja untuk menjadi kaya.”

Periksa kembali keyakinan Anda.

Banyak keyakinan salah yang masih kita bawa dan jalankan tanpa sadar.

Yang menjadikan hidup kita tidak menjadi lebih kaya ataupun bahagia.

Setelah Anda menemukan keyakinan yang keliru tersebut.

Ikhlaslah untuk membuangnya.

Kemudian mengisinya dengan keyakinan baru yang lebih memberdayakan.

Sebesar apa keberanian Anda untuk mengubah keyakinan Anda yang keliru?

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180^o

KEHIDUPAN DICIPTAKAN DALAM DUA DIMENSI: DIMENSI MENTAL BERUPA PIKIRAN DAN IMAJINASI DAN DIMENSI FISIKAL BERUPA PADANAN MATERI. JIKA INGIN MENGUBAH PADANAN MATERINYA, MAKAN TERLEBIH DAHULU HARUS MENGUBAH KONDISI MENTALNYA. APABILA TIDAK MAKA PERUBAHAN HANYA TERJADI SEMENTARA.



PIKIRAN

#46

SUKSES, BAHAGIA, KAYA

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Ada tiga kata yang senantiasa diupayakan
manusia dalam hidupnya, yaitu:

Sukses, bahagia, dan kaya.

Bagaimana Anda mampu menghadirkan
ketiganya dalam hidup Anda?

Mengupayakan pencapaian masa depan
melahirkan kesuksesan.

Menikmati yang sudah dicapai saat ini melahirkan kebahagiaan.

Berbagi pencapaian dan kenikmatan kepada sesama melahirkan kekayaan.

Itulah cara menciptakan ketiganya.

Pahami dan resapi ini sahabatku.

Sukses = Mencapai.

Bahagia = Menikmati.

Kaya = Memberi.

Ketiganya: sukses, bahagia, dan kaya tidak terpisah tapi merupakan satu kesatuan.

Pertama capai dulu keinginan Anda.

Dengan menetapkan *goal* yang *smart*, strategi yang jitu, dan tindakan yang efektif.

Kedua, nikmati apa yang telah Anda capai.

Apa yang telah Anda perjuangkan pencapaiannya dengan jujur dan legal.

Pantas untuk Anda nikmati

Ketiga, berikan sebagian yang telah Anda nikmati itu kepada sesama.

Ajarkan mereka untuk meraih sukses seperti yang telah Anda capai.

Berikan bantuan modal kepada mereka.

Atau perkenalkan dengan orang yang bisa menjadi rekan atau investor mereka.

Saat itulah Anda benar-benar telah kaya.

Sebab Anda tidak hanya telah mencapai dan menikmati.

Akan tetapi, Anda juga telah memberi atau berbagi.

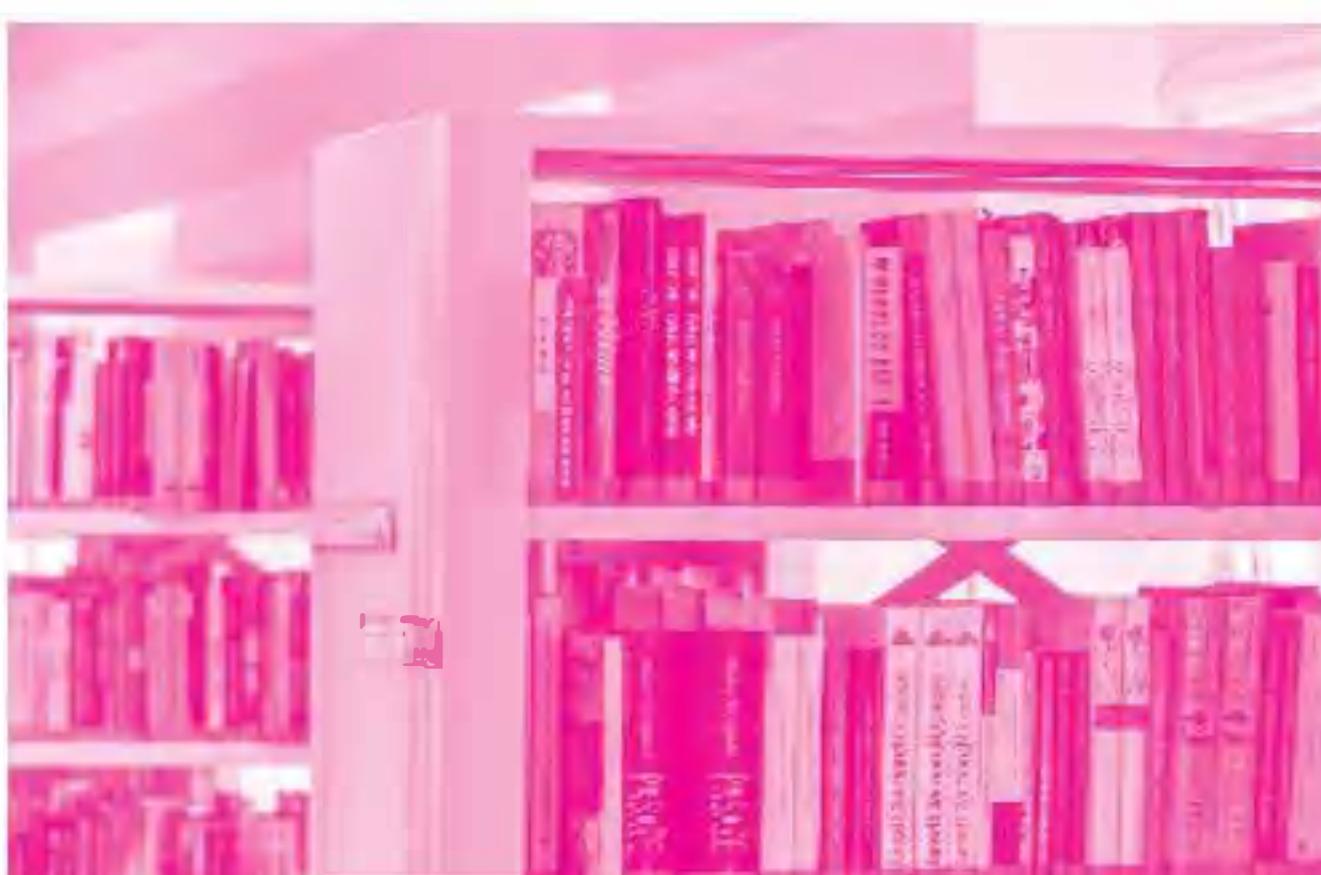
Sudahkah Anda sukses, bahagia, dan kaya hari ini?

Salam powerful!



BERPIKIR 180°

BIJI, BUNGA, DAN BUAH ADALAH SIKLUS PERTUMBUHAN. BIJI MENGHASILKAN BUNGA, BUNGA MENGHASILKAN BUAH. DEMIKIAN PULA DENGAN SUKSES, BAHAGIA, DAN KAYA ADALAH SEBUAH PERTUMBUHAN: SUKSES MENGHASILKAN BAHAGIA, BAHAGIA MENGHASILKAN KAYA.



PIKIRAN

#47

**MATA AIR
KEBAHAGIAAN**

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Sumber kebahagiaan berada pada apa yang
telah Anda berikan.

Sebab di dalam tindakan memberi, Anda
mengungkapkan syukur kepada Tuhan yang
telah mencukupi kebutuhan Anda.

Ubahlah cara pandang Anda dalam memberi:

Memberi sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan.

Atas berkah yang telah Anda terima.

Bukan untuk mendapatkan balasan dari orang yang diberi.

Dengan begitu Anda sedang memasuki wilayah kebahagiaan hidup sejati.

Saat memberi, dalam matematika bumi, apa yang diberikan akan berkurang.

Dalam matematika langit, apa yang diberikan malah akan bertambah.

Yang berkurang adalah kelekatan pada apa yang Anda klaim miliki.

Yang bertambah adalah kemurahhatian Anda.

Materi datang silih berganti.

Jangan dimasukkan ke dalam hati.

Apalagi dibawa sampai mati.

Kemurahhatian perlu terus dipupuk.

Dengan menjadikan memberi sebagai tradisi.

Sesungguhnya apa yang kita berikan itulah harta kita.
Sebab yang diberikan menjadi amal yang akan dibalas.
Sedangkan yang dimiliki adalah harta orang lain.
Karena pada akhirnya harta tersebut akan dimintai
pertanggungjawaban atas penggunaannya.

Sudahkah Anda memberikan sesuatu yang
berharga hari ini?

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

KEBAHAGIAAN BERSEMAYAM DALAM
TINDAKAN MEMBERI, TAPI TIDAK SEMUA
PEMBERIAN MEMBUAHKAN KEBAHAGIAAN.
HANYA PEMBERIAN YANG DITUJUKAN SEBAGAI
UNGKAPAN RASA SYUKUR ATAS SEGALA
KARUNIA-NYA. SEBUAH PEMBERIAN YANG TIDAK
MENGHARAPKAN BALASAN.



PIKIRAN

#48

SUMBER PENDERITAAN

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Kelekatan pada uang, jabatan, dan popularitas
dapat menghilangkan kemampuan dalam
menikmati hidup.

Sangat sedikit orang yang masih berbahagia.

Saat uang mereka diambil.

Dipecat dari jabatan yang mereka duduki.

Atau popularitas yang mulai menurun.

Berhati-hatilah jika sumber kebahagiaan Anda terletak pada materi.

Sebab jika materi diambil, di sana pula sumber penderitaan bersemayam.

Lekatkan sumber kebahagiaan itu pada kehendak Tuhan.

Anda tidak akan pernah menderita sepanjang masa.

Lekatkan sumber kebahagiaan pada yang abadi.

Agar kebahagiaan pun ikut abadi.

Lekatkan hanya pada rida Ilahi.

Apa pun yang Tuhan ridai akan menjadikan hidup bahagia.

Mulailah dengan mencintai apa pun yang telah Tuhan berikan.

Diberi musibah bermuhasabah.

Diberi kekayaan hidup bersahaja, sisanya untuk berderma.

Diberi kekalahan, berjiwa besar mengaku inya.

Diberi kemenangan, rangkul lawan yang kalah.

Apa pun yang terjadi, Tuhan selalu terpuji.

Kita harus tahu diri, tidak ada apa pun yang terjadi untuk
keburukan diri.

Semua kejadian didesain Tuhan untuk memuliakan
makhluk-Nya.

Jangan lekatkan kepada kejadian.

Tapi lekatkan dengan kehendak-Nya.

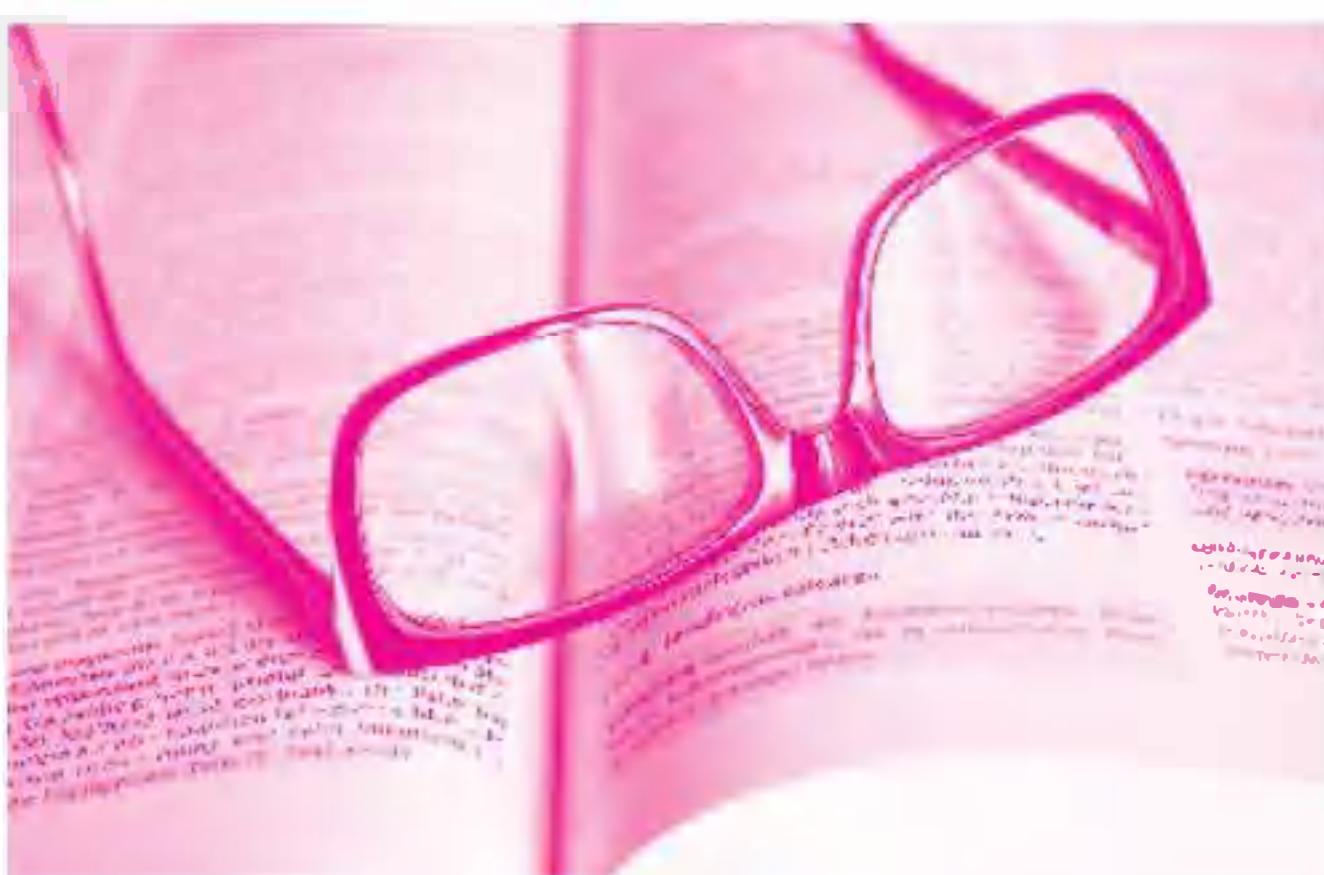
Sudahkah Anda menyudahi penderitaan Anda akibat
lekat dengan materi?

Salam powerful!



BERPIKIR 180°

SUMBER PENDERITAAN HIDUP ADALAH KELEKATAN PADA MATERI. TIDAK DILARANG UNTUK MEMILIKI MATERI, YANG PENTING TIDAK LEKAT. ARTINYA BOLEH PUNYA BANYAK MATERI, TAPI KETIKA MATERI DIAMBIL TIDAK MERASA KEHILANGAN DAN KETIKA BERTAMBAH TIDAK MENJADI TINGGI HATI.



PIKIRAN

#49

THE POWER OF PROBLEM

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Masalah bisa menjadi pengagung sekaligus
pengerdil pribadi Anda.

Pembedanya terletak pada pola pikir
yang Anda miliki.

Dan respons yang Anda berikan pada masalah
yang hadir menyapa Anda.

Jika masalah yang datang memampukan Anda melahirkan solusi yang kreatif.

Maka datangnya masalah akan menjadikan Anda genius.

Sebaliknya jika ia melemahkan, mendorong Anda untuk menyalahkan orang lain.

Kemudian Anda pun pintar dalam menciptakan alasan.

Maka masalah akan menjadikan Anda pribadi yang kerdil.

Mari bangun pola pikir yang memberdayakan.

Masalah adalah bungkus hadiah.

Ia diberikan kepada kita untuk melindungi hadiah yang ada di dalamnya.

Jika kita ingin memiliki hadiahnya, maka kita harus ikhlas membuka bungkusnya.

Artinya di dalam setiap masalah yang hadir.

Di dalamnya terkandung berbagai peluang yang siap diwujudkan.

Jangan berfokus kepada masalahnya, tapi temukan solusinya.

Jangan dibutakan dengan masalahnya, tapi ciptakan jalan keluarnya.

Sebab solusi dan jalan keluar tersebut jika dikemas akan menjadi produk/jasa bernilai.

Saat produk/jasa tersebut dipasarkan dengan baik.

Transaksi akan tercipta dan rezeki mulai mengaliri rekening Anda.

Sudahkah Anda merespons masalah dengan bijak?

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180^o

SELAMA HIDUP, MASALAH TIDAK BISA DIHINDARI.
LEBIH BAIK BERINTERAKSI DENGANNYA.
SENINYA YAITU PECAHKAN MASALAH DENGAN
MENGGUNAKAN PIKIRAN YANG KREATIF DAN HATI
YANG KHUSYUK BERDOA. IRINGI DENGAN UPAYA
YANG KERAS BERKESINAMBUNGAN.



PIKIRAN

#50

TERKABULNYA DOA

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Setiap doa yang terlantung dengan tulus dan
disertai kesungguhan akan 100% dikabulkan
oleh Tuhan.

**Tuhan mengabulkannya
dengan tiga cara:**

Pertama, langsung diberi karena yang meminta
sudah pantas.

Kedua, diganti dengan yang lebih baik, karena yang diminta akan berakibat buruk.

Ketiga, ditunda karena yang diminta belum dibutuhkan.

Berdoalah dengan sungguh-sungguh.

Sebab Tuhan Maha Mengetahui, Maha Mengasihi, dan Maha Menyayangi.

Sehingga Dia menyeleksi doa.

Doa dan permintaan yang akan mengindahkan hidup Anda.

Adalah sebuah ketertipuan saat kita lebih membutuhkan terkabulnya doa.

Daripada kebutuhan kita kepada Tuhan Sang Pengabul Segala Doa.

Sadarlah dan jangan tertipu lagi.

Kita membutuhkan Tuhan melebihi apa pun yang kita hajatkan kepada-Nya.

Sebab Dialah tempat bergantung segala sesuatu yang ada.

Tempat meminta semua makhluk di alam semesta.

Tidak ada yang lebih kaya dan berkuasa selain Dia.

Berdoalah dengan sungguh-sungguh bahwa Anda sangat membutuhkan-Nya.

Sudah sebesar apa kesungguhan doa Anda, sahabatku yang *powerful*?

Salam *powerful*!



BERPIKIR 180^o

PENGABULAN DOA MENGIKUTI MEKANISME ILAHI YANG BERSELUBUNG MISTERI. BENTUK, WAKTU, DAN TEMPAT PENGABULAN DOA ADALAH RAHASIA-NYA. NAMUN YANG PASTI, DIA MAHA MENDENGAR DAN MENGABULKAN SETIAP DOA YANG TERPANJAT KEPADA-NYA.



PIKIRAN

#51

TUJUAN TERTINGGI

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Tujuan tertinggi hidup adalah untuk terus
tumbuh menjadi insan spiritual.

Yaitu pribadi yang pantas berada di sisi Tuhan.

Setiap pencapaian hendaknya diarahkan ke
tujuan tertinggi tersebut.

Pantaskanlah pribadi Anda dengan
mengamalkan ajaran-ajaran-Nya.

Dalam bentuk pelayanan untuk kebaikan dan kemanfaatan sesama.

Tingkatkan kualitas pribadi Anda agar mampu melahirkan pelayanan terbaik.

Ada dua jenis pencapaian hidup.

Pertama adalah pencapaian material.

Pencapaian antara atau pencapaian sebagai batu loncatan.

Yakni pencapaian yang akan dijadikan kendaraan untuk pencapaian selanjutnya

Menjadi kaya agar bisa berderma.

Berderma untuk mencari rida Tuhan.

Belajar agar pandai.

Pandai dalam memahami dan mengenal Tuhan dengan lebih intim.

Agar bisa bermakrifat dengan-Nya.

Kedua adalah pencapaian spiritual.

Inilah pencapaian akhir, yakni agar bisa mengenali diri dengan baik.

Bisa mengenali hakikat diri sebagai makhluk.

Dengan berbagai potensi yang dikandungnya.

Mengenali jalan kepulangan diri.

Hingga bisa pulang dengan selamat.

Diterima di sisi-Nya dalam keadaan diridai-Nya.

Sudah sejauh apa pencapaian Anda hari ini, sahabatku
yang *powerful*?

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180^o

TUJUAN TERTINGGI HIDUP BUKANLAH AKUMULASI MATERI, BUKAN PULA AKUMULASI GELAR ATAU PENINGKATAN KARIER DAN JABATAN. SEBAB ITU SEMUA ADA MASANYA. TUJUAN TERTINGGI HIDUP ADALAH PERTUMBUHAN SPIRITAL YANG BERLANGSUNG SEPANJANG MASA.



PIKIRAN

#52

ZONA BAHAGIA

Sahabatku yang *powerful*, apa kabar bahagia
Anda hari ini?

Saat Anda mampu untuk terus menikmati apa
yang telah Anda miliki.

Dan menikmati proses pencapaian apa yang
belum Anda miliki.

Saat itu Anda telah masuk ke zona bahagia
tanpa batas.

Apa pun yang telah Anda miliki.

Selama ia Anda capai dengan perjuangan dan pengorbanan yang besar.

Pantas untuk Anda nikmati sampai kapan pun.

Sepanjang tujuan yang sedang Anda tuju adalah mulia dan berharga.

Proses pencapaiannya pantas Anda nikmati.

Kebahagiaan ada di dalam proses menikmati.

Menikmati proses pencapaian sekaligus menikmati apa yang telah dicapai.

Dan terus terasa nikmat tanpa berkurang sedikit pun meski pencapaian semakin besar.

Sebaliknya kebahagiaan akan pergi ketika kita kehilangan kenikmatan dalam proses pencapaian.

Kita kehilangan kenikmatan dalam menikmati hasil pencapaian.

Dan kita menginginkan capaian yang lebih lagi dan lebih.

Ciptakan zona bahagia tanpa batas dalam kehidupan Anda.

Dengan terus menghadirkan kenikmatan dalam proses ataupun hasil yang telah didapat.

Caranya adalah dengan selalu mensyukuri apa yang terjadi.

Selalu mensyukuri apa yang telah dimiliki.

Selalu mensyukuri apa yang sedang dialami.

**Beralihlah dari kenikmatan indrawi menuju ke
kenikmatan rohani.**

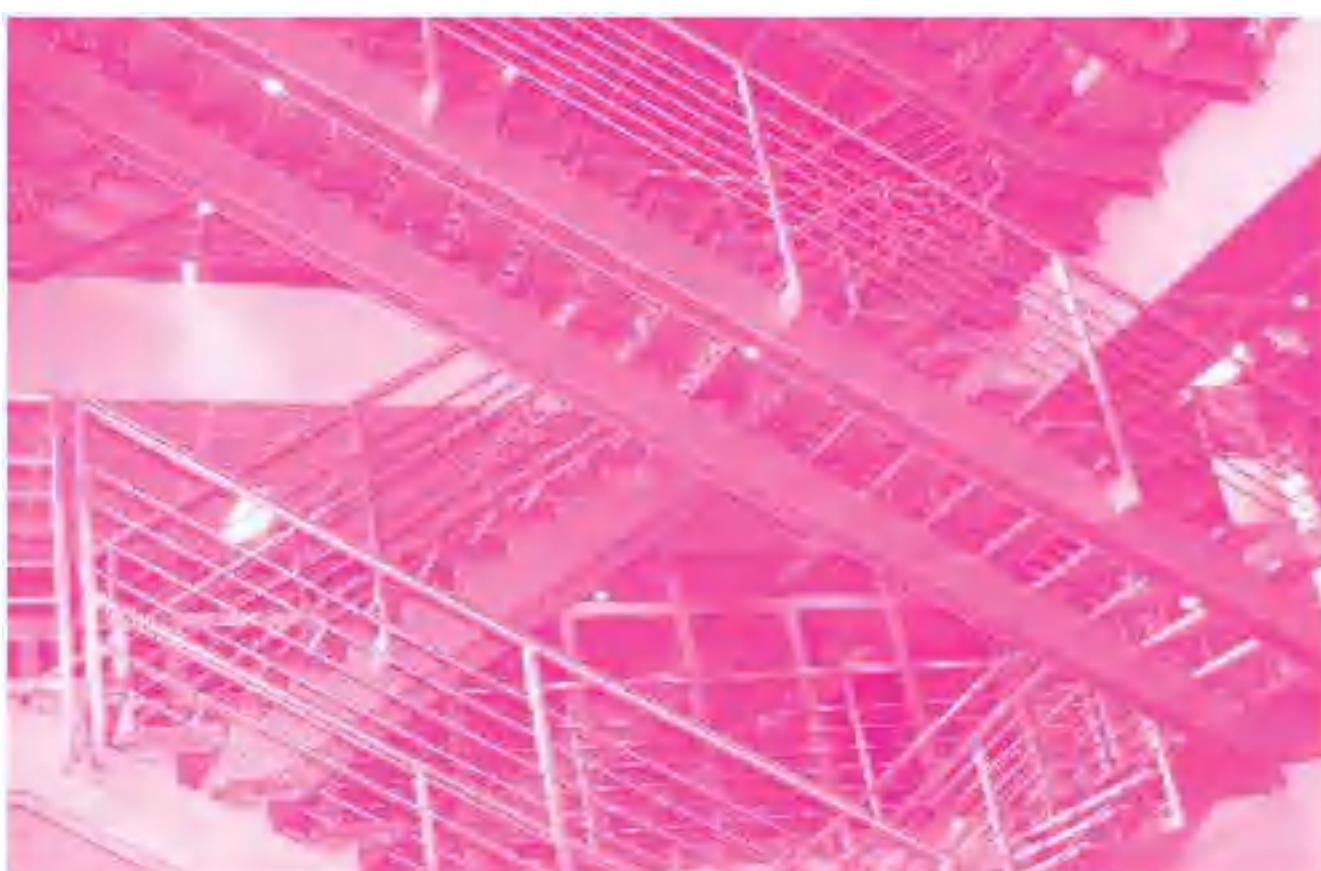
Yaitu saat kita mampu bersyukur dalam berbagai kondisi.

Apakah Anda sudah masuk ke zona bahagia tanpa batas?

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180^o

ZONA BAHAGIA TANPA BATAS ADA PADA KEMAMPUAN UNTUK MENIKMATI PROSES DAN HASIL SEKALIGUS. KEMAMPUAN UNTUK MENIKMATI BISA DIKEMBANGKAN DENGAN MELUASKAN SEKALIGUS MENDALAMKAN PENGERTIAN TENTANG KEJADIAN YANG SEDANG KITA ALAMI.



PIKIRAN

#53

SENI MENYIKAPI HASIL

Sahabat yang *powerful*.

Apakah Anda sedang menunggu hasil
dari upaya Anda?

Atau sering dibuat kecewa dengan
hasil upaya Anda?

Pahamilah ini:

Hasil bukan kuasa kita, tapi kuasa Tuhan.

Tidak peduli setinggi apa pun ilmu kita.

Sebanyak apa pun ibadah kita.

Jika Tuhan tidak menghendakinya.

Maka hasil yang kita harapkan tidak akan terwujud.

Mengapa hasil ada dalam kuasa Tuhan?

Pertama, hasil adalah keharmonisan.

Tuhan telah menetapkan hasil untuk menjaga keharmonisan hidup makhluk-Nya.

Kesedihan dan kerugian yang Anda alami dapat menjadi kegembiraan dan keuntungan bagi orang lain.

Contohnya?

Ketika Anda atau anak Anda sakit, itu adalah rezeki dokter.

Ketika anak Anda mendapatkan nilai jelek, itu adalah rezekinya guru les.

Apa jadinya jika Anda tidak pernah sakit dan nilai anak Anda baik terus?

Kedua, hasil adalah cermin.

Ia menggambarkan kuantitas dan kualitas upaya Anda.

Maksudnya?

Jika Anda bekerja malas dan berpenghasilan kecil
lalu boros.

Jangan pernah berharap bisa kaya.

Sebaliknya, jika Anda rajin bekerja, berpenghasilan besar,
hidup sederhana, dan melakukan investasi.

Bersiap-siaplah menjadi orang kaya.

Sebab hasil tidak pernah tertukar.

Ketiga, hasil adalah perintah.

Hasil berupa kesuksesan atau nikmat adalah perintah
untuk bersyukur dan berbagi.

Hasil dalam rupa kegagalan atau musibah adalah
perintah untuk menemukan hikmah.

Keempat, hasil adalah penyelamat.

Jika Anda sudah berupaya mati-matian.

Akan tetapi, belum juga berhasil.

Bersyukurlah!

Mengapa?

Sebab jika Anda berhasil bisa jadi keberhasilan itu menghancurkan hidup Anda.

Contohnya?

Jika secara mental Anda belum siap.

Memiliki banyak uang akan menjadikan hidup Anda glamor dan sombong.

Lalu apa yang menjadi kuasa kita?

Kuasa kita ada dalam upaya atau kerja.

Tuhan izinkan kita untuk mewujudkan mimpi kita.

Untuk mencapai hasrat kita.

Dengan menganugerahi kita pikiran untuk menciptakan solusi dan hati untuk bersinergi.

Berfokuslah pada kuantitas dan kualitas kerja Anda.

Caranya?

Pertama, bekerjalah dengan keras.

Miliki otot yang keras.

Penuhi kuota aktivitas tertentu (bekerja 8-12 jam sehari secara konsisten).

Kedua, bekerjalah dengan cerdas.

Miliki otak yang cerdas.

Buat perencanaan dan atur strategi lalu tindak lanjut i.

Ketiga, bekerjalah tanpa pamrih.

Miliki hati yang ikhlas.

Terakhir, pesan untuk Anda:

Hasil akan menjumpai Anda dalam dua bentuk.

Pertama dalam bentuk hadiah.

Berupa nikmat materi ataupun imateri layaknya uang, barang, atau kesehatan.

Kedua dalam bentuk musibah.

Yang hadir dalam bentuk kerugian materi ataupun kesengsaraan nonmateri.

Baik hadiah maupun musibah ditujukan untuk kebaikan di masa depan

Hanya beda bungkus, namun isinya sama.

Salam powerful!

BERPIKIR 180⁰

SIKAPI SETIAP PENCAPAIAN ATAU HASIL BUKAN SEBAGAI PRESTASI ATAU KARENA KEHEBATAN ANDA TETAPI KARENA BERKAH TUHAN. BERKAH TURUN SAAT ANDA TELAH MEMBUTUHKAN DAN PANTAS MENERIMANYA. SETIAP BERKAH PASTI MEMBAIKKAN KEHIDUPAN ANDA.



PIKIRAN

#54

TRANSFORMASI SIKAP

Ya Tuhanku.
Saat kesulitan menerpa.
Rintangan menghadang.
Kesedihan melanda.
Kecewa menghampiri.
Cerahkanlah pikiranku.
Untuk membaca pesan-Mu.

Tanpa pikiran yang cerah, kita mudah salah arah.

Sehingga tak akan pernah sampai ke tujuan.

Cerahkan pikiran dengan membebaskan diri dari
belenggu paradigma.

Yakni berpikir dari berbagai sudut pandang.

Berpikir meluas untuk melihat keterhubungan antarhal.

Berpikir mendalam untuk mengetahui akar persoalan.

Be宁静kanlah hatiku.

Untuk memahami kehendak-Mu.

Hati yang be宁静 bisa memantulkan sifat Ilahi.

Sifat rahman dan rahim, pemurah dan penyayang.

Sifat jalal dan jamal, tegas sekaligus santun.

Memantulkan sifat *rahmatan lil alamin*.

Ringankanlah langkahku.

Dalam menjalani ke tetapan-Mu.

Hilangkan keraguan, mantapkan keyakinan.

Berbaik sangka atas setiap kehendak Tuhan.

Menyerahkan sepenuhnya hasil kepada kehendak-Nya.

Hanya melangkah tanpa pamrih dan kelekatan
pada hasil.

Semoga kesusahan yang menyapa
mampu mengantarkan Anda pada keandalan diri
di masanya nanti.

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180⁰

SAAT KESEDIHAN MELANDA DAN DUKA NESTAPA MENYAPA, TUHAN SEDANG RINDU DAN INGIN BERSAMA KITA. MOMEN SEPERTI INILAH DOA DAN HARAPAN ANDA DIDENGAR TUHAN. MOMEN SEPERTI INILAH MATA AIR KEBIJAKSANAAN MEMANCARKAN AIR HIKMAHNYA.



PIKIRAN

#55

SEDEKAH HATI

Oh Tuhanmu.

Jauhkan rasa bangga saat bersedekah.

Hilangkan harapan akan balasan.

Saat keinginan bersedekah menghampiri.

Bukankah apa pun yang kusedekahkan adalah
milik-Mu?

Mengapa timbul rasa bangga dalam hatiku?

Sungguh tidak pantas.

Mengapa masih mengharapkan balasan?

Sudah seharusnya aku bersyukur atas segala nikmat-Mu.

Dengan berbagi dan bersedekah.

Sungguh aku tak meragukan sedikit pun firman-Mu.

Siapa yang memberi pasti ada balasannya.

Ada yang mencatat setiap pemberian.

Atas perintah-Mu.

Semuanya akan terbalas pada masanya.

Sungguh ketertipuan diri jika kita merasa bangga bisa bersedekah.

Sebab semua yang kita berikan adalah milik-Nya.

Seharusnya kita malu jika merasa telah memberi banyak.

Sementara Tuhan telah memberikan nikmat yang jauh lebih banyak pada kita.

Sungguh keliru jika kita masih mengharap balasan kepada makhluk.

Karena sama-sama lemah dan bergantung kepada Sang Pencipta.

Juga kekeliruan jika masih mengharap balasan kepada Tuhan.

Sebab Tuhan Mahakaya, Maha Pemurah, dan Mahaadil.

Salam powerful!

BERPIKIR 180°

ADA DUA JENIS SEDEKAH: SEDEKAH TRANSAKSI DAN SEDEKAH PERSEMBAHAN.

YANG PERTAMA DILAKUKAN UNTUK MENGHARAPKAN BALASAN: PAHALA, REZEKI, DIJAUHKAN DARI MALAPETAKA, DAN LAIN SEBAGAINYA. YANG KEDUA SEBAGAI UNGKAPAN RASA SYUKUR KEPADA TUHAN ATAS SEGALA NIKMAT-NYA.



PIKIRAN

56

INSAN MULIA

Ya Tuhaniku.

Utuhkanlah penglihatanku.

Luaskan pandanganku dari cara pandang
yang sempit.

Perdalam pemahamanku sampai ke akar.

Dan merdekakan pikiranku dari belenggu
paradigma.

Agar mampu melihat keberhasilan dalam
setiap kegagalan.

Sehingga bisa kupahami pelajaran dari
suka duka kehidupan.

Bisa kumengerti hikmah dalam setiap kegagalan.

Bisa kukenali kebaikan setelah keburukan.

Setelah itu izinkanlah aku tumbuh menjadi insan mulia.

Yang pantas atas rida-Mu.

Menjadi insan mulia adalah sebuah proses pertumbuhan.

Pertumbuhan mental.

Dengan meluaskan dan mendalamkan pikiran.

Dengan membebaskan pikiran dari belenggu paradigma.

Pertumbuhan emosional.

Dengan mengendalikan amarah dan agresivitas.

Dengan mengendalikan rasa minder.

Dengan mengharmoniskan hubungan dengan
banyak orang.

Pertumbuhan spiritual.

Dengan menggali makna agung dari setiap aktivitas hidup.

Dengan memberi makna positif dari seburuk-buruknya kejadian.

Jadikan ketiga pertumbuhan di atas sebagai disiplin diri.

Kelak Anda akan menjadi insan yang mulia.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

PARADIGMA DAN SUDUT PANDANG MAMPU
MENGHASILKAN FOKUS SEPERTI YANG
KITA INGINIKAN NAMUN MEMENJARAKAN
KEMERDEKAAN BERPIKIR KITA. GUNAKAN
PARADIGMA PADA WAKTU DAN TEMPAT
YANG TEPAT. JADILAH MANUSIA MERDEKA
DENGAN MELAMPAUI PARADIGMA YANG
MEMBELENGGU.



#57

BUAH MANIS KEGAGALAN

Saat gagal, duka melanda.

Saat kalah, sedih menghampiri.

Namun pelajaran segera dimulai.

Ada hikmah di dalam setiap kegagalan.

Ada kebaikan di dalam setiap kegagalan.

Tidak ada kejadian buruk yang tidak mengandung pesan kebaikan Ilahi.

Bacalah pesan kebaikan-Nya.

Jalankan perintah-Nya.

Dan jadilah manusia baru yang lebih berkualitas.

Ingatlah bahwa bersama kegagalan ada kesuksesan.

Jangan larut dengan kegagalan.

Sampai mengabaikan kesuksesan
yang menyertainya.

Artinya bungkus dan isi itu satu kesatuan.

Bungkusnya adalah kegagalan.

Isinya adalah kesuksesan.

Sesuatu yang berharga dan bernilai tinggi.

Sering dibungkus dengan sesuatu
yang tidak menarik

Tujuannya untuk menjaga agar isinya aman, tidak
ada yang mengambil

Keberhasilan yang bernilai dan berharga tinggi.

Sering disertai dengan kegagalan yang
mengecewakan di awal.

Siapa menolak bungkusnya,
berarti ia menolak isinya.

Siapa menerima dan membuka bungkusnya.

Ia akan mendapatkan isinya.

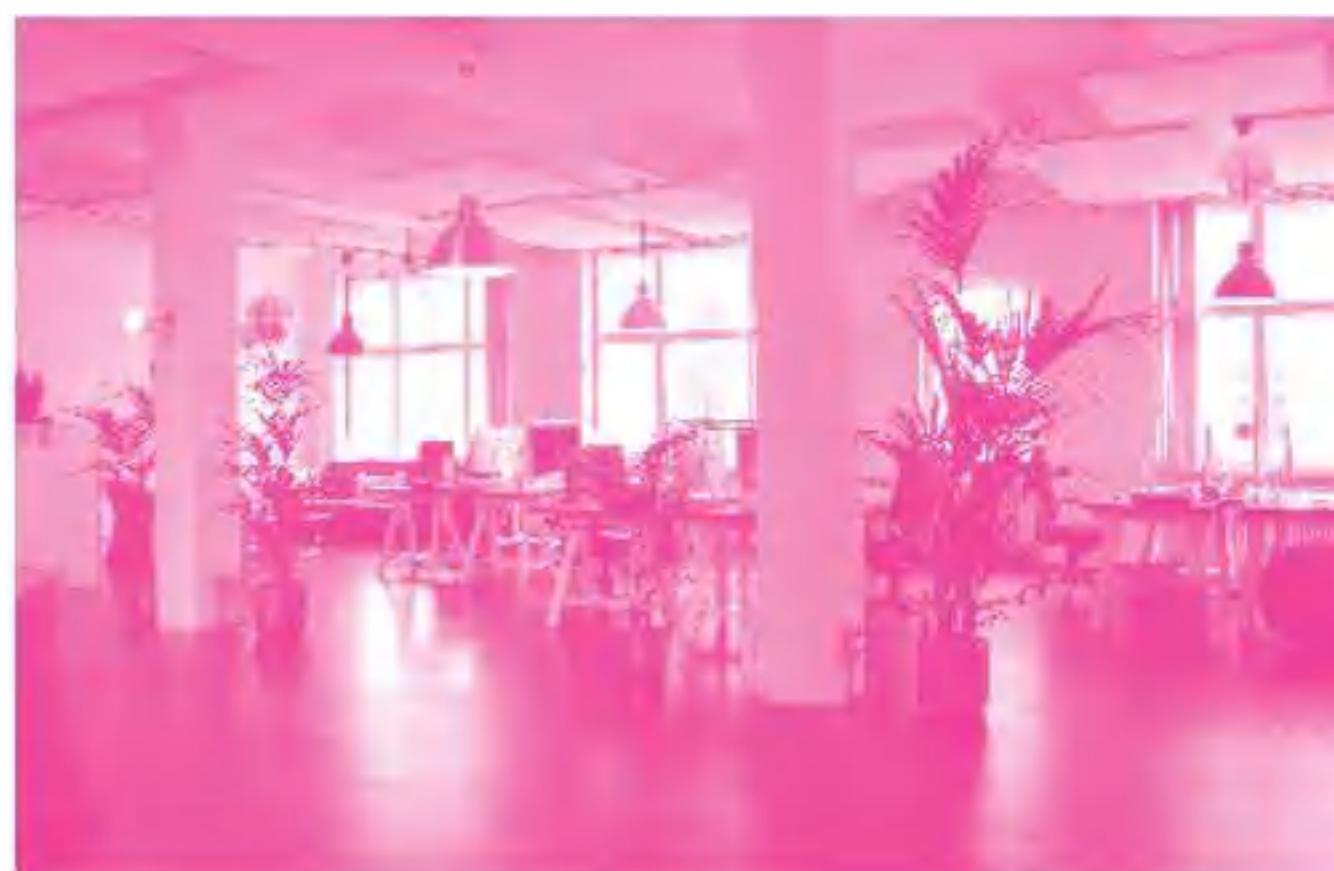
Siapa yang mau menerima kegagalan dan belajar darinya.

Akan segera mendapatkan kesuksesan.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

ADA BUNGKUS, ADA ISI. KENALI KEDUANYA DENGAN BAIK. KEGAGALAN, KEKALAHAN, DUKA, DAN KEKECEWAAN ADALAH BUNGKUS DARI HIKMAH. BANYAK HIKMAH (PESAN KEBAIKAN TUHAN) YANG GAGAL KITA BACA KARENA TIDAK MAU MEMBUKA BUNGKUSNYA (MENGHINDARI KEGAGALAN DAN LAIN SEBAGAINYA).



PIKIRAN

58

EKSPLORASI DIRI

Oh Tuhanku.

Bimbing aku dalam memahami kehendak-Mu
atas hidupku.

Bimbing aku untuk mengetahui apa yang
sungguh-sungguh aku inginkan.

Apa yang benar-benar aku sukai?

Apa yang aku kuasai dengan baik?

Manfaat apa yang bisa aku berikan?

Sungguh hanya dengan bimbingan-Mu.

Terbitlah keberhasilan hidup.

Lahirlah kebahagiaan hidup.

Dan terbangunlah kekayaan hidup.

Mengenal diri adalah jembatan untuk mengenal llahi.

Ada tiga tangga menuju eksplorasi diri.

Pertama, memahami misi.

Apa kehendak Tuhan menciptakan kita di bumi?

Tugas apa yang kita emban dari-Nya?

Baik peran yang sifatnya universal seperti
menjadi khalifah-Nya?

Maupun tugas yang parsial seperti dalam aspek karir,
keluarga, dan personal.

Kedua, potensi.

Modal apa yang Tuhan berikan kepada kita untuk bisa
menjalankan misi hidup?

Modal pokoknya adalah kecerdasan, kesehatan, dan
kesempatan.

Modal pendukungnya adalah pengetahuan dan keterampilan yang kita kuasai.

Ketiga, aksi.

Tindakan atau amal apa yang kita jalankan untuk mencapai misi hidup?

Dengan menggunakan modal pokok dan pendukung yang telah dimiliki.

Ketiga tangga eksplorasi tersebut berlangsung sepanjang masa.

Di mana di setiap langkahnya, kita akan semakin mengenali diri kita.

Dan pada efek kumulatifnya, kita akan semakin mengenal Tuhan.

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180°

MENGETAHUI NAMA DAN PEKERJAAN/PROFESI
ADALAH PENGENALAN DIRI SEBATAS KULIT.
MENGETAHUI KEKUATAN DAN KEKURANGAN
DIRI ADALAH PENGENALAN SEDALAM DAGING.
MEMAHAMI HAKIKAT PENGHADIRAN DIRINYA
DI MUKA BUMI ADALAH PENGENALAN YANG
SAMPAI KE SUMSUM.



PIKIRAN

59

TANGGA KESUKSESAN

Tuhan Yang Mahabijaksana.

Pahamkan aku akan hakikat keberhasilan.

Kuatkan aku dalam perjuangan meraihnya.

Jadikan aku pribadi yang pantas atas
keberhasilan yang kuperjuangkan.

Sungguh, hanya kebijaksanaan-Mu yang mampu
mencerahkan pemahamanku.

Kebijaksanaan-Mu adalah sumber energi
perjuanganku.

Dalam menapaki tangga kesuksesan.

Ada tiga tangga menuju sukses.

Pertama, tangga pemahaman.

Pahami bahwa sukses adalah mencapai apa yang diinginkan.

Tetapkan *goal* yang jelas dan terukur serta beri batasan waktunya.

Susun strategi yang efektif dan efisien untuk mencapainya.

Kedua, tangga tindakan.

Ambil tindakan untuk mengeksekusi ide.

Untuk menjalankan rencana dan strategi.

Untuk mendekatkan diri ke tujuan.

Tanpa tindakan tidak akan ada sukses sekecil apa pun yang bisa terwujud.

Ketiga, tangga pencapaian.

Anda akan menjadi apa yang Anda kerjakan berulang.

Apa yang berhasil Anda capai akan menjadi diri Anda.

Apa yang Anda capai akan menjadi milik Anda.

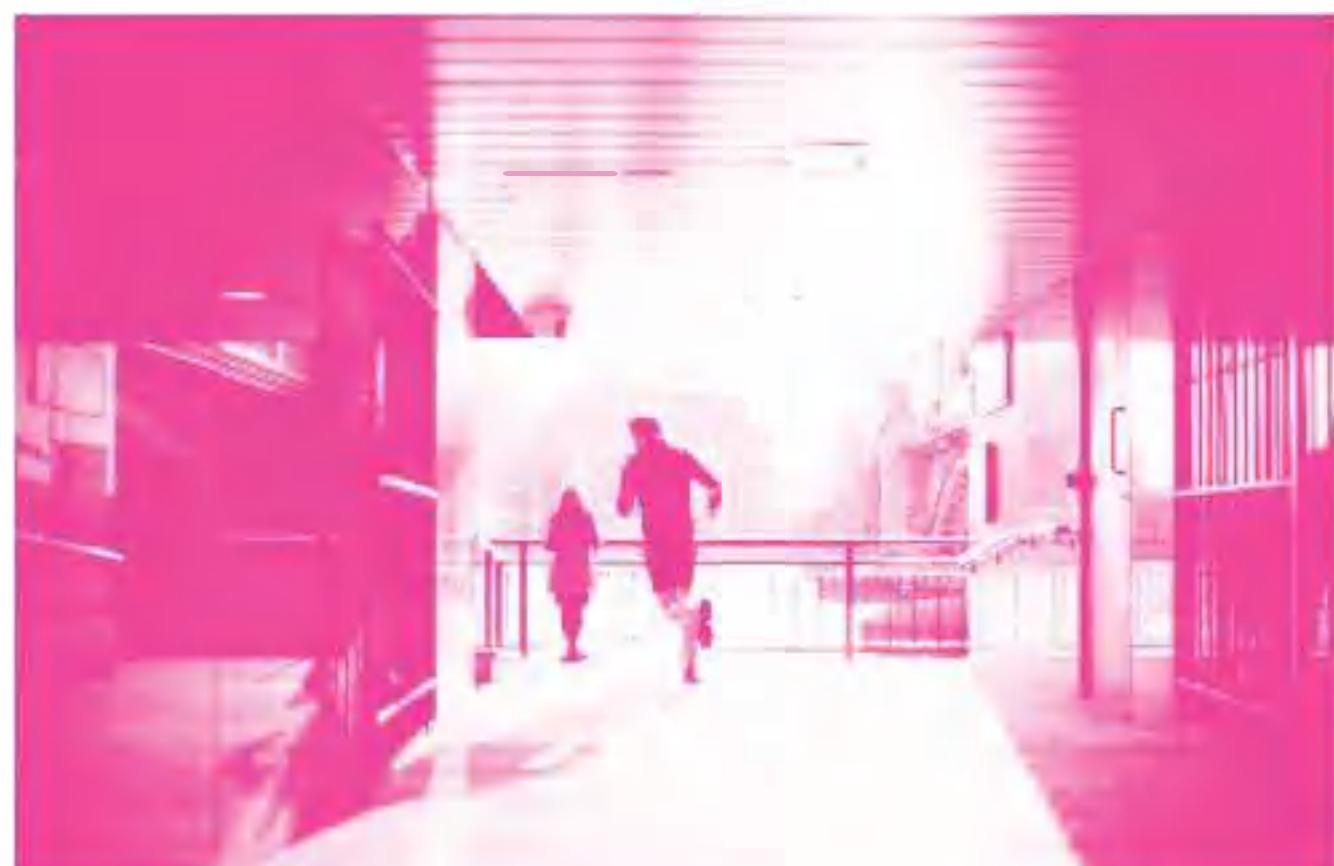
Pada level inilah Anda bisa disebut telah sukses.

Sudah sampai tangga ke berapa perjalanan sukses Anda,
sahabat yang *powerful*?

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

ADA TIGA TANGGA KESUKSESAN, YAITU MEMAHAMI, MELAKONI, DAN MENJADI. MEMAHAMI ADA PADA LEVEL PENGETAHUAN (*KNOWLEDGE*), MELAKONI ADA PADA LEVEL TINDAKAN (*DO*), SEDANGKAN MENJADI ADA PADA LEVEL PUNCAK (*SUDAH SAMPAI ATAU HAVE*).



PIKIRAN

#60

MERAIH KEAGUNGAN

Wahai Tuhan Yang Mahabesar.

Aku yakin Anda menghendaki keagungan hidupku.

Namun iblis tak pernah berhenti mengerdilkanku.

Mereka terus menggempurku dengan bala tentaranya.

Minder, takut, putus asa, dan sombong.

Minder dengan kekurangan dan kelemahan diri.

Takut dengan kegagalan, kekalahan, dan penolakan.
Putus asa saat diterjang kesulitan dan dihantam dengan
aral rintangan.

Sombong ketika menang, berhasil, dan se dang berkuasa.

Lindungi aku dengan bala tentara langit-Mu
yang perkasa.

Percaya diri, berani, penuh harap, dan rendah hati.
Yakin dengan potensi yang telah Engkau anugerahkan.

Berani mengambil tindakan untuk mengeksekusi
ide dan solusi.

Penuh harap dengan pertolongan dan bimbingan-Mu.
Rendah hati ketika menang, berhasil, dan berkuasa.
Sehingga bisa kukalahkan iblis dan bala tentaranya.
Tumbuh menjadi pribadi yang besar pengaruhnya.

Dan penting perannya dalam menegakkan kebijakan dan
mencegah kemungkaran.

Menciptakan kehidupan yang *rahmatan lil alamin*.
Kehidupan yang penuh kasih dan ke damai an.



BERPIKIR 180⁰

KEAGUNGAN HIDUP TERCIPTA BUKAN DARI KEPEMILIKAN HARTA, JABATAN YANG DIDUDUKI, ATAU POPULARITAS YANG DISANDANG. SEBAB HARTA, JABATAN, DAN POPULARITAS SELALU DIPERGILIRIKAN. KEAGUNGAN HIDUP SEJATI LAHIR DARI KARAKTER AGUNG DAN KOMPETENSI UNGGUL.



PIKIRAN

#61

SANDARAN HIDUP

Wahai Tuhan Yang Mahaperkasa.

Sungguh aku hanyalah makhluk yang lemah.

Kekuatanku hanyalah bagian terkecil dari wujud
keperkasaan-Mu.

Tidak ada daya dan upaya selain dengan izin-Mu.

Jadikanlah upayaku ini untuk
mengaktualisasikan potensi.

Untuk memuliakan kehidupan sesama.

Bukan sebagai sandaran dan tempat bergantung.

Sebab hanya kecewa yang kutuai jika gagal.

Dan lupa diri yang kualami jika berhasil.

Engkaulah sandaran hidup yang kukuh.

Tempat bergantung yang kuat.

Izinkan aku tumbuh menjadi manusia yang tangguh.

Di mata manusia dan mulia di hadapan-Mu.

Upaya adalah zona insani.

Hasil adalah zona llahi.

Manusia berupaya bukan untuk berhasil.

Melainkan untuk beribadah.

Melakukan persembahan dengan amal yang berdampak positif.

Hasil adalah kewenangan Tuhan.

Diberikan kepada siapa yang dikehendaki-Nya.

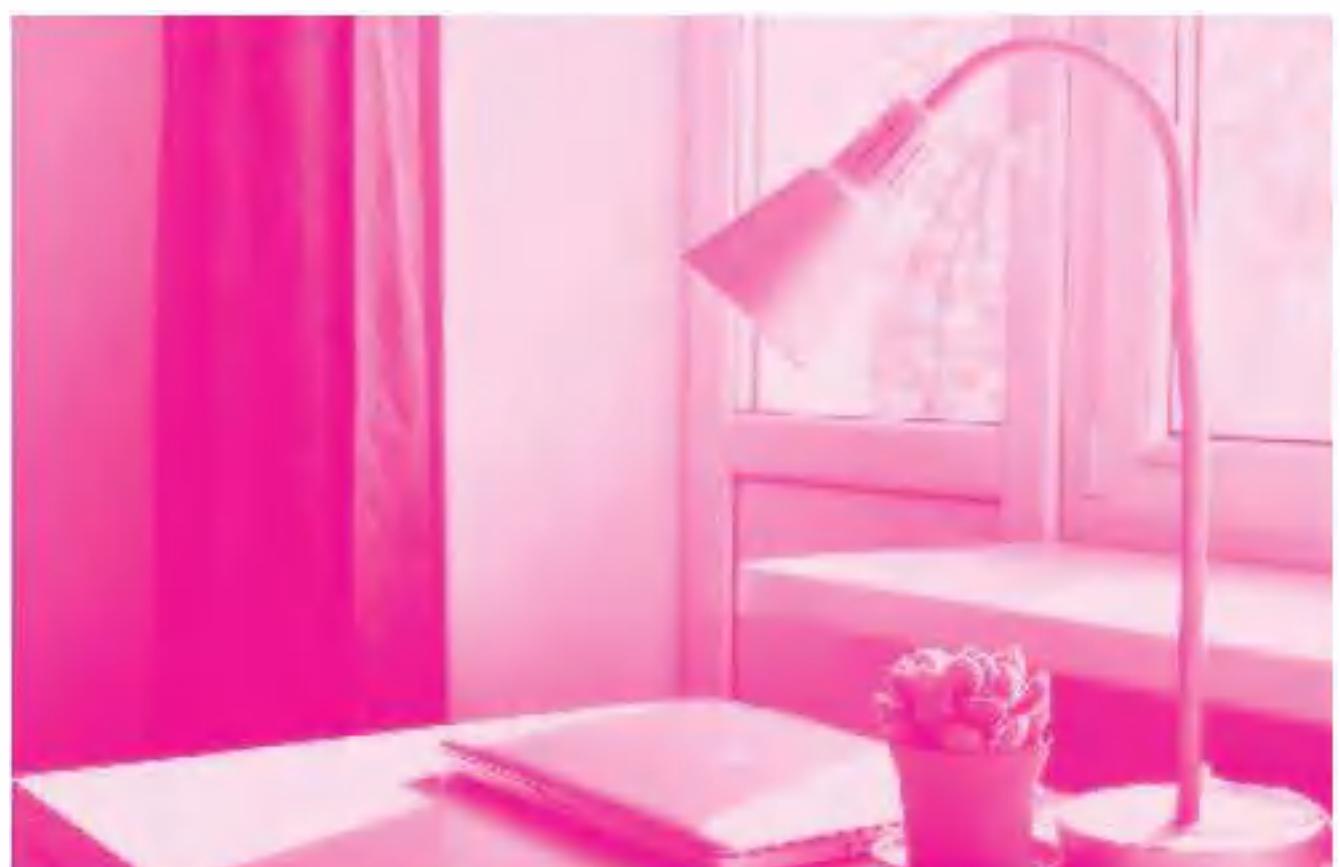
Kapan, di mana, dan dalam bentuk yang dikehendaki-Nya.

Untuk kebaikan alam semesta dan seisinya.

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180°

TANGGA YANG DIGUNAKAN UNTUK NAIK KE
ATAS HARUS BERSANDAR PADA DINDING
YANG KUAT. SANDARAN BERUPA ILMU,
JABATAN, HARTA, TEMAN, DAN KEBAIKAN
ADALAH SANDARAN YANG LEMAH. SANDARAN
YANG KUAT HANYA SATU, TUHAN YANG MAHA-
PERKASA.



PIKIRAN

#62

MENGGANTUNGKAN HARAPAN

Sahabat yang *powerful*.

Setelah usaha kelar.

Berharaplah hanya kepada Yang Mahabesar.

Sebab jika berharap kepada manusia.

Sering Anda menuai kecewa.

Jangan bergantung kepada kebaikan orang.

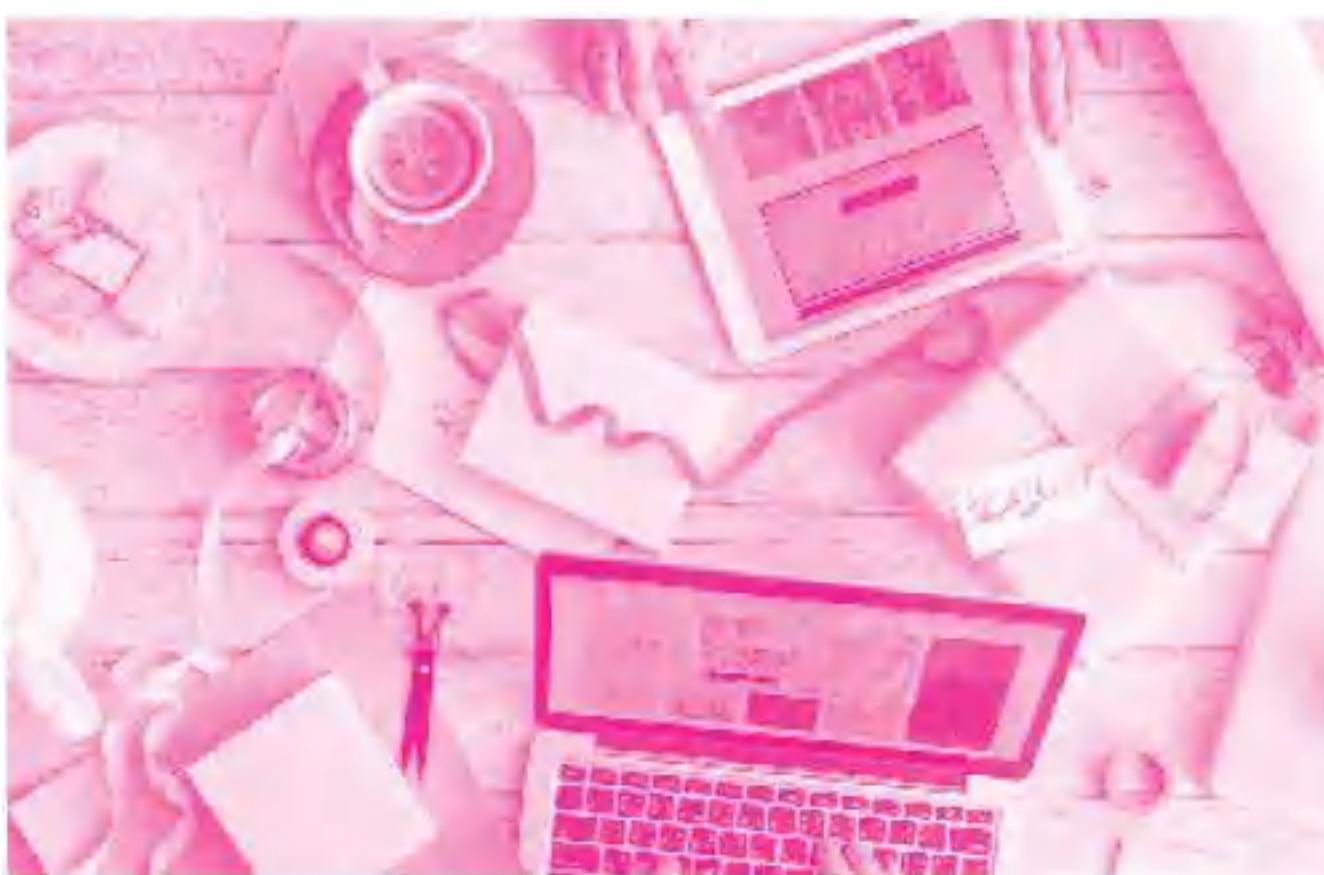
Ada motif yang tidak Anda ketahui darinya.

Jangan bergantung kepada ilmu.

Banyak hal yang masih menjadi misteri.
Jangan bergantung kepada kerja keras.
Anda bisa sakit atau menjadi sompong jika berhasil.
Jangan pula bergantung kepada doa.
Agar Anda lebih ikhlas dalam berdoa.
Jangan bergantung kepada relasi.
Siapa pun bisa mengkhianati atau mengakhiri.
Jangan bergantung kepada harta.
Harta datang dan pergi silih berganti.
Bergantunglah hanya kepada Tuhan.
Berharaplah hanya kepada rida-Nya.
Sebab jika Anda telah berhasil melakukannya.
Anda tak akan pernah kecewa.
Anda akan bahagia selamanya.
Sebab Anda sudah tidak menghendaki apa pun.
Selain kehendak-Nya yang terjadi.
Salam powerful!

BERPIKIR 180^o

KESEDIHAN DAN KEKECEWAAN ADALAH EFEK DARI KETERGANTUNGAN YANG SALAH TEMPAT. APA PUN SELAIN TUHAN ADALAH TEMPAT BERGANTUNG YANG RAPUH. YANG PASTI AKAN MENJATUHKAN ANDA PADA SUATU WAKTU. HANYA TUHAN SATU-SATUNYA TEMPAT BERGANTUNG YANG KUKUH.



PIKIRAN

#63

MEMANGGIL REZEKI

Sahabatku yang *powerful*.

Pikirkan solusi, rezeki akan menghampiri.

Jalin silaturahmi, rezeki akan mengikuti.

Berikan pelayanan, rezeki akan berdatangan.

Rezeki adalah deposito.

Tuhan memberikan deposito rezeki sama banyak kepada setiap orang.

Namun hanya sedikit yang mampu mencairkannya.

Dan hanya segelintir yang mampu mencairkan dalam jumlah yang besar.

Mereka adalah orang kaya.

Sedangkan sisanya gagal mencairkan deposito rezeki sehingga hidup kekurangan.

Rezeki harus dicairkan jika ingin menggunakannya.

Cairkan dengan memberikan solusi.

Atas permasalahan yang dihadapi banyak orang.

Ciptakan solusi kreatif atas berbagai persoalan hidup.

Lalu jalinlah silaturahmi.

Untuk mengenalkan solusi Anda.

Kemas dalam bentuk produk atau jasa yang menarik.

Dengan menciptakan solusi, rezeki akan cair.

Dengan menjalin silaturahmi rezeki akan mengalir.

Lalu layani mereka yang menggunakan produk Anda.

Maka rezeki berlimpah akan membanjiri Anda.

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180°

REZEKI ADALAH KONSEKUENSI DARI SOLUSI
YANG ANDA BERIKAN. SEMAKIN BAIK SOLUSI
YANG ANDA BERIKAN DAN SEMAKIN LUAS
JARINGAN SILATURAHMI ANDA SERTA *EXCELLENT-*
NYA PELAYANAN ANDA, BERSIAPLAH UNTUK
MENERIMA BANJIR REZEKI.



PIKIRAN

#64

LEARNING WITHOUT SCHOOLING

Sahabat yang *powerful*.

Kapan terakhir kalinya Anda belajar?

Setelah wisuda sarjana, magister, atau doktor?

Sekolah bisa berakhir sampai tingkat doktor.

Belajar berlangsung seumur hidup.

Selama napas masih dikandung badan.

Belajar berlangsung di mana saja.

Tidak hanya di sekolah.

Di luar sekolah banyak sumber belajar lainnya.

Perpustakaan, internet, magang.

Atau bisa juga belajar dari pengalaman orang lain.

Mengapa belajar berlangsung seumur hidup?

Sebab kesulitan semakin kompleks.

Membutuhkan jawaban yang semakin kreatif.

Dengan terus belajar kapasitas solusi akan terus tumbuh.

Siapa yang berhenti belajar.

Hidupnya akan semakin sulit.

Karirnya mentok.

Pendapatannya menurun.

Kebahagiaannya mudah pergi.

Ia akan tergilas oleh hidup yang semakin sulit.

Sebab ia tidak semakin terampil menyikapi hidup.

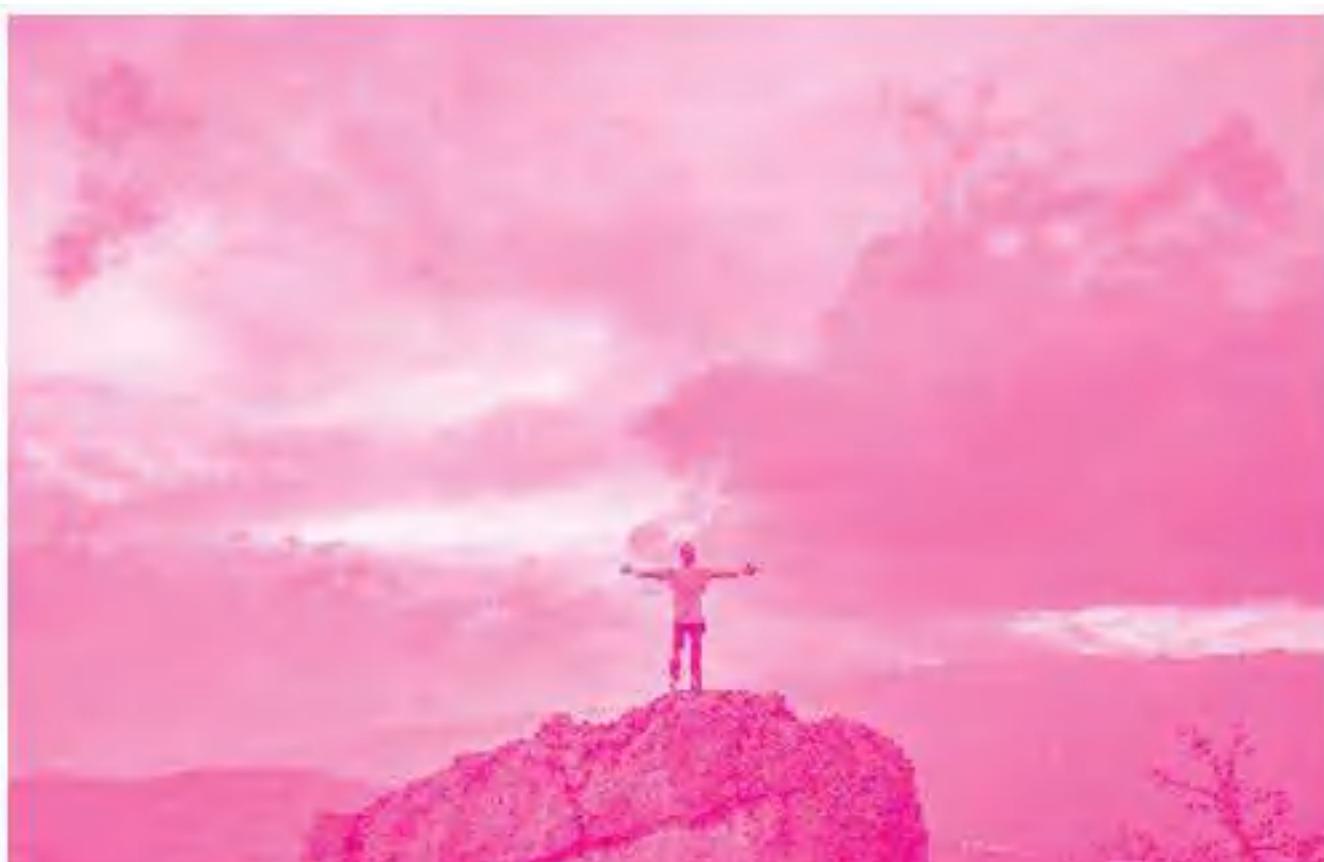
Karena berhenti belajar.

Salam powerful!



BERPIKIR 180⁰

TERUS BELAJAR AKAN MENJADIKAN ANDA *SURVIVE*, TUMBUH, DAN BERKEMBANG MENGIKUTI PERUBAHAN ZAMAN YANG SEMAKIN RUMIT. KEENGGANAN BELAJAR DAN BERUBAH HANYA MENJADIKAN ANDA TERSINGKIR DAN MENJADI KELOMPOK PECUNDANG



PIKIRAN

#65

RENDAH HATI SEPERTI LAUT

Sahabat yang *powerful*.

Perhatikan laut!

Laut memiliki kandungan air paling melimpah.

Mengapa?

Sebab ia memosisikan diri paling rendah.

Ikhlas menerima aliran air dari mana pun.

Rela mengalirkan kembali apa yang diterimanya.

Bergurulah kepada laut, jika ingin hidupmu berlimpah!

Pertama, bersikaplah rendah hati.

Bersikap terbuka dan ramah kepada siapa saja.

Bersedia belajar kepada siapa pun.

Kedua, ikhlas menerima.

Menerima apa yang telah diberikan oleh Tuhan.

Menerima suka duka kehidupan sama baiknya.

Menerima mereka yang berbeda suku atau agama.

Ketiga, gemar memberi.

Memberi kepada yang membutuhkan, bukan hanya yang disukai.

Memberi sebagai ungkapan syukur bukan untuk mengharap balasan.

Bukan pula mencari popularitas dan puji manusia.

Jika itu Anda lakukan secara nyata dan konsisten.

Kehidupan akan mengalirkan rezeki yang melimpah ke pangkuhan Anda.

Sebab Tuhan meridai pemberian Anda.

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180°

JIKA ANDA INGIN HIDUP YANG BERLIMPAH,
RENDAH HATILAH KEPADA SIAPA PUN, IKHLAS
MENERIMA SUKA DUKA KEHIDUPAN, DAN
RAJIN BERBAGI KEPADA SESAMA BAIK MATERI
MAUPUN IMATERI DALAM KESEMPITAN
MAUPUN KELAPANGAN.



PIKIRAN

#66

REZEKI BUKAN SEKADAR MATERI

Sahabat yang *powerful*.

Jangan bersedih dengan kecilnya gaji.

Bergembiralah dalam perjalanan
membesarkannya.

Jangan berduka dengan rendahnya
kesejahteraan.

Bersukacitalah dalam meninggikannya.

Sebab rezeki bukan sekadar materi.

Rezeki ada dalam beragam bentuk.

Kesehatan yang prima adalah rezeki.
Badan, pikiran, dan jiwa yang sehat adalah nikmat.
Dengannya kita mampu bekerja dengan baik.

Keceriaan yang alami dan spontan adalah rezeki.
Bisa tersenyum dan tertawa tanpa beban.
Dengannya pekerjaan yang berat akan terasa ringan.

Kedamaian batin yang dalam adalah rezeki.
Terbebas dari stres dan berbagai tekanan hidup.
Dengannya kita mampu tidur dengan lelap.

Keharmonisan hidup yang seimbang adalah rezeki.
Hidup selaras dengan pasangan, anak, dan teman.
Dengannya kita bisa mendapatkan
dukungan dan kerja sama.

Pasangan hidup yang hangat adalah rezeki.

Mitra hidup yang akan menguatkan kita sepanjang hayat.

Bersama pasangan adalah tim yang solid untuk mencapai tujuan.

Keselamatan jiwa dan raga adalah rezeki.

Jiwa bisa masuk surga, raga bisa bebas dari kecelakaan.

Tanpa keselamatan, rezeki apa pun tidaklah berguna.

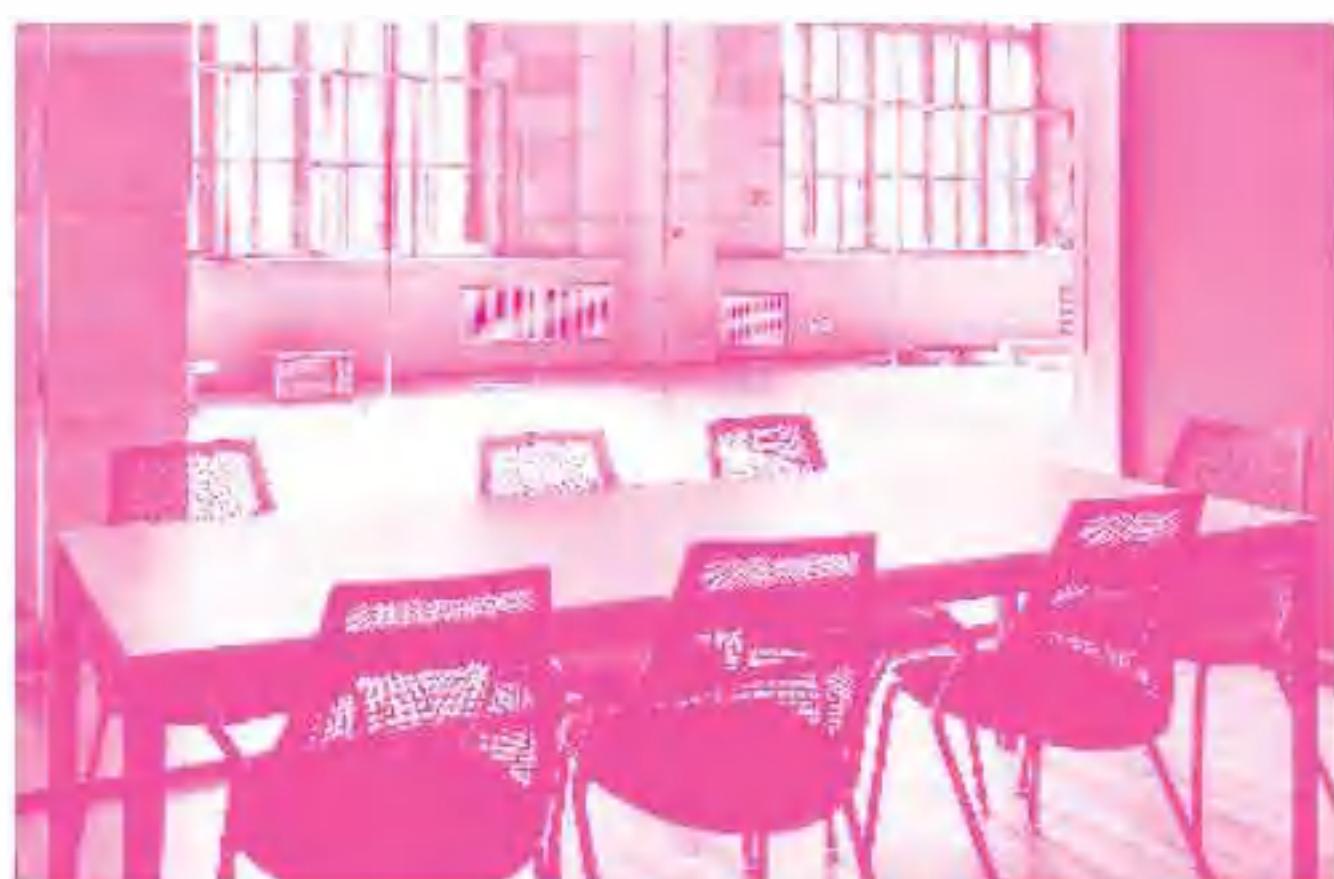
Kearifan yang menyeluruh adalah rezeki.

Kebijaksanaan untuk memahami kehendak-Nya atas hidup dengan kearifan apa pun yang terjadi adalah kebaikan.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

REZEKI TUHAN MELIMPAH RUAH. SELAIN MATERI ADA BERAGAM BENTUK REZEKI YANG LAIN, SEPERTI KESEHATAN, KECERIAAN, KEDAMAIAN, KEHARMONISAN, PASANGAN HIDUP, KESELAMATAN, DAN KEARIFAN. KENALI ANEKA BENTUK REZEKI, HIDUP ANDA AKAN PENUH SYUKUR.



PIKIRAN

#67

MENJARING REZEKI

Sahabat yang *powerful*.

Jika memang rezeki Tuhan melimpah ruah.

Mengapa masih banyak orang yang hidup miskin?

Perhatikan air hujan yang turun dari langit.

Jika Anda wadahi dengan cangkir.

Anda akan mendapatkan air sebanyak satu cangkir.

Jika Anda wadahi dengan mangkuk.
Anda akan mendapatkan air sebanyak satu mangkuk.

Jika Anda wadahi dengan ember.
Anda akan mendapatkan air sebanyak satu ember.

Beda ukuran wadah, beda pula air yang bisa ditampungnya.

Demikian pula dengan rezeki yang melimpah ruah.
Hanya bisa diterima sebesar wadah yang digunakan.

Apa saja wadah rezeki?

Wadah rezeki ada tiga macam.

Pertama, pola pikir.

Pola pikir kelimpahan melahirkan kekayaan.

Pola pikir kelangkaan melahirkan kemiskinan.

Miliki keyakinan bahwa Tuhan Mahakaya lagi Maha Pemurah.

Siapa yang bekerja keras, cerdas, ikhlas ia akan berezeki banyak.

Janganlah berpikir bahwa.

Anak orang miskin ditakdirkan miskin.

Orang kampung tidak mungkin kaya.

Tidak kuliah masa depan suram.

Ketiga pemikiran tersebut adalah penghalang rezeki.

Kedua, pekerjaan.

Pekerjaan yang dihargai mahal, melahirkan kekayaan.

Pekerjaan yang dihargai murah, melahirkan kekurangan.

Jadilah ahli dalam bidang pekerjaan Anda.

Jangan menjadi amatiran.

Ketiga, ilmu manajemen rezeki.

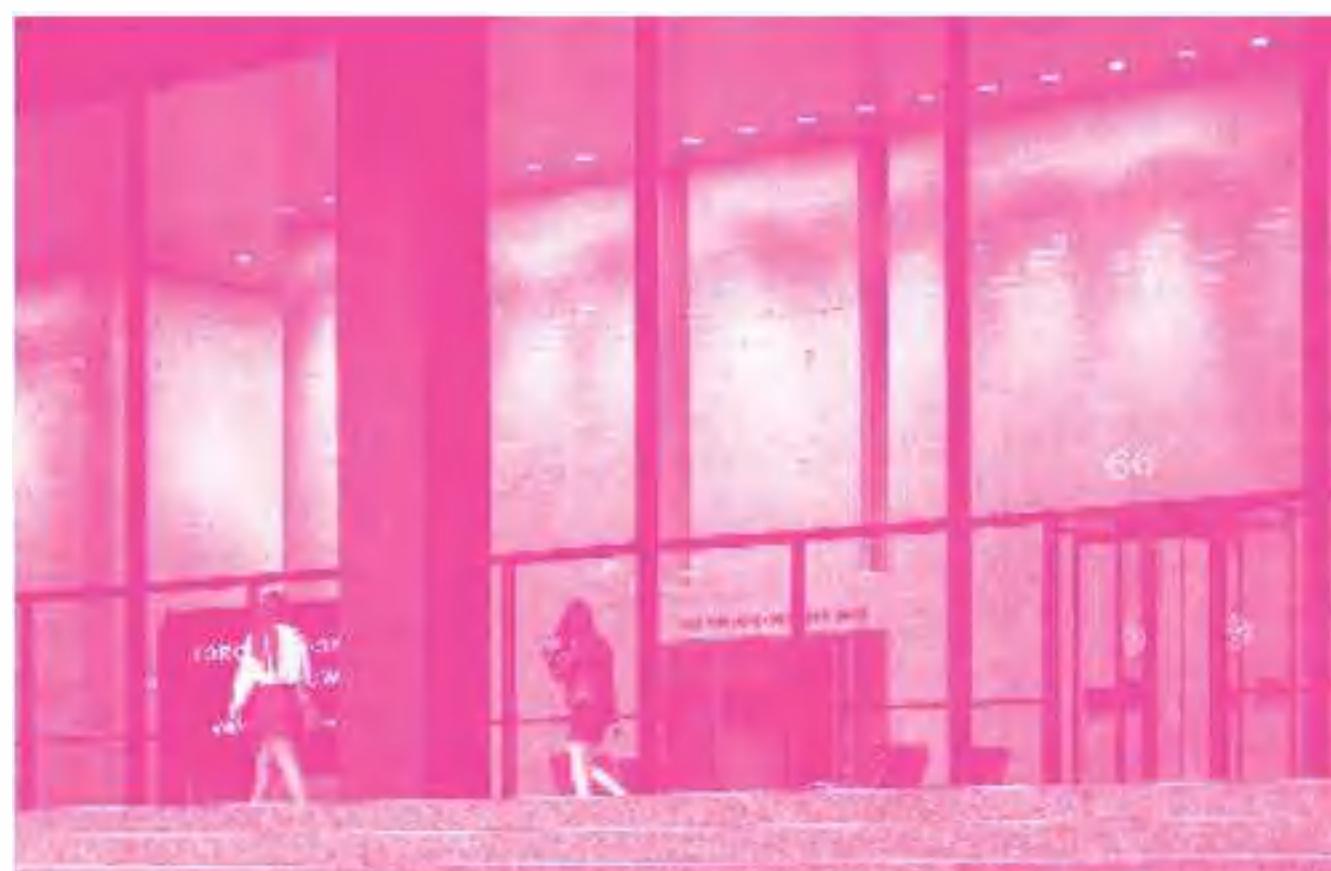
Belanjakan uang Anda untuk tabungan, investasi, dan sedekah terlebih dulu.

Sebelum Anda membelanjakannya untuk konsumsi.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

**BERHENTILAH UNTUK MEMINTA REZEKI LEBIH
BANYAK. SEBAB SEBANYAK APA PUN REZEKI
YANG TUHAN BERIKAN KEPADA ANDA, HANYA
SEDIKIT YANG BISA ANDA TERIMA SELAMA
WADAH REZEKI YANG ANDA GUNAKAN MASIH
KECIL. MULAILAH UNTUK MEMBESARKAN
WADAH REZEKI ANDA!**



PIKIRAN

#68

SEKOLAH SUNAH, BELAJAR WAJIB

Sahabat yang *powerful*.

Tahukah Anda bahwa sekolah itu sunah?

Yang wajib adalah belajar.

Sekolah terbatas dari TK-53.

Belajar tanpa batas dari lahir sampai mati.

Sekolah hanya ada pada tempat, waktu, dan guru yang sudah ditentukan.

Sementara belajar berlangsung seumur hidup.

Sayangnya banyak orang yang sekolah tapi tidak belajar.

Makin tua mereka tidak semakin bijaksana.

Sekolah dengan belajar sangatlah berbeda.

Sekolah merupakan salah satu cara untuk belajar.

Belajar adalah proses untuk melakukan perubahan.

Dari tidak tahu (bodoh) menjadi tahu (pandai).

Dari tidak bisa (amatir) menjadi terampil (profesional).

Dari tidak baik (jahat) menjadi baik (mulia).

Cara lain untuk belajar adalah dengan mengikuti kursus,
seminar, pelatihan.

Autodidak dengan membaca buku, *ebook*, *browsing*
internet.

Magang pada perusahaan atau instansi.

Kita juga bisa belajar kepada orang lain.

Kepada siapa kita belajar:

Orang kaya atau orang miskin?

Orang sukses atau orang kaya?

Kita harus belajar kepada keduanya.

Baik orang kaya maupun orang miskin.

Baik orang sukses maupun orang gagal.

Kepada orang kaya kita belajar.

Apa yang dilakukannya yang membuatnya kaya untuk kita lakukan.

Kepada orang miskin kita belajar.

Apa yang dilakukannya yang membuatnya miskin agar tidak kita lakukan.

Kepada orang sukses kita belajar.

Apa yang dilakukannya yang membuatnya sukses untuk kita tiru.

Kepada orang gagal kita belajar.

Apa yang dilakukannya yang membuatnya gagal untuk tidak kita tiru.

Salam powerful!

BERPIKIR 180°

SIAPA
INGIN NASIBNYA BERUBAH IA WAJIB BELAJAR.
BELAJAR ADALAH MELAKUKAN PERUBAHAN
MENTAL (POLA PIKIR) DAN TINDAKAN.
BERUBAH DARI BODOH MENJADI PANDAI,
DARI TIDAK BISA MENJADI TERAMPIL, DARI
JAHAT MENJADI MULIA.



PIKIRAN

#69

MANAJER REZEKI

Sahabat yang *powerful*.

Yang memberi rezeki adalah Tuhan.

Tuhan memberikan rezeki sama banyak kepada setiap orang.

Setiap orang berhak sukses, bahagia, dan kaya.

Orang yang menjalankan ketetapan-Nya akan mendapatkan haknya.

Sedangkan yang tidak menjalankannya, haknya tidak terwujud.

Ketetapan-Nya tentang rezeki adalah:

Jadilah berguna/bermanfaat.

Miliki keahlian yang dibutuhkan untuk menyelesaikan persoalan hidup.

Lakukan silaturahmi.

Bangun jaringan yang luas dan bekerja samalah.

Layani sesama.

Bantu sesama memenuhi kebutuhan atau menyelesaikan masalahnya.

Yang membagikan rezeki adalah malaikat.

Ada banyak malaikat di sekitar kita yang sering kita abaikan.

Sebab malaikat tersebut tidak dalam bentuk fisik tapi spirit.

Malaikat bisa tampil dalam wujud perusahaan yang membayarkan gaji.

Malaikat dalam rupa *customer* yang memberikan transaksi.

Malaikat dalam tubuh orang tua yang pengasih bagi anaknya.

Yang mengatur rezeki adalah manusia.

Manusia adalah manajer bagi rezekinya sendiri.

Tuhan izinkan manusia untuk mengelola rezeki yang telah diberikan-Nya.

Inilah yang menjadi pembeda utama.

Mengapa rezeki yang sama banyak untuk setiap manusia.

Akan tetapi, ada yang kaya dan banyak yang miskin.

Jawabannya adalah:

Mereka yang kaya pandai mengelola rezekinya.

Mereka yang miskin tidak pandai mengelola rezekinya.

Jadilah manajer rezeki yang profesional.

Jika ingin rezekimu berlimpah.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

REZEKI

TUHAN YANG MELIMPAH RUAH TIDAK SERTA MERTA MENJADIKAN SETIAP ORANG KAYA RAYA. JUSTRU HANYA SEGELINTIR (MINORITAS) YANG KAYA DAN SEGELONTOR (MAYORITAS) ORANG HIDUP MISKIN. SEBAB YANG SEGELINTIR ADALAH MANAJER REZEKI YANG BAIK, YANG SEGELONTOR ADALAH MANAJER REZEKI YANG BURUK.



PIKIRAN

#70

TANGGA REZEKI

Sahabat yang *powerful*.

Apakah rezeki sudah ada yang mengurnya
sehingga tidak perlu diupayakan?

Apakah rezeki harus dijemput dengan gigih agar
bisa hidup kaya?

Apakah harus disyukuri agar menjadi berkah?

Apakah Anda bingung menjawabnya?

Rezeki mempunyai tiga tingkatan.

Pertama, rezeki untuk kelangsungan hidup.

Pada tingkatan dasar ini, rezeki dijamin oleh Tuhan
100% pemenuhannya.

Artinya, baik berusaha atau tidak rezeki itu akan sampai
kepada makhluk.

Ini merupakan rezeki untuk kelangsungan hidup.

Masuk di dalamnya adalah makanan, minuman, pakaian,
tempat tinggal.

Kedua, rezeki untuk kelayakan hidup.

Pada tingkat berikutnya, rezeki digantungkan pada
upaya makhluk.

Artinya, siapa yang bekerja keras dan cerdas akan kaya.

Siapa yang bodoh dan malas bekerja akan miskin.

Ini merupakan rezeki untuk kekayaan hidup.

Masuk dalam kelompok ini adalah tingkat
pendapatan dan aset.

Ketiga, rezeki untuk keberkahan hidup.

Pada level ini rezeki dijanjikan Tuhan.

Artinya, bersyarat: "siapa yang mensyukuri nikmat-Ku akan Kutambah."

Syaratnya adalah syukur.

Sekecil apa pun yang Anda dapat, jika Anda syukuri maka itu akan menjadi berkah.

Artinya, rezeki tersebut akan memberikan banyak manfaat dan kebaikan.

Sebaliknya, sebesar apa pun yang Anda dapat, tanpa disyukuri itu akan menjadi musibah.

Artinya, rezeki tersebut akan mendatangkan keburukan dan kerugian.

Jika ingin rezekimu melimpah dan berkah.

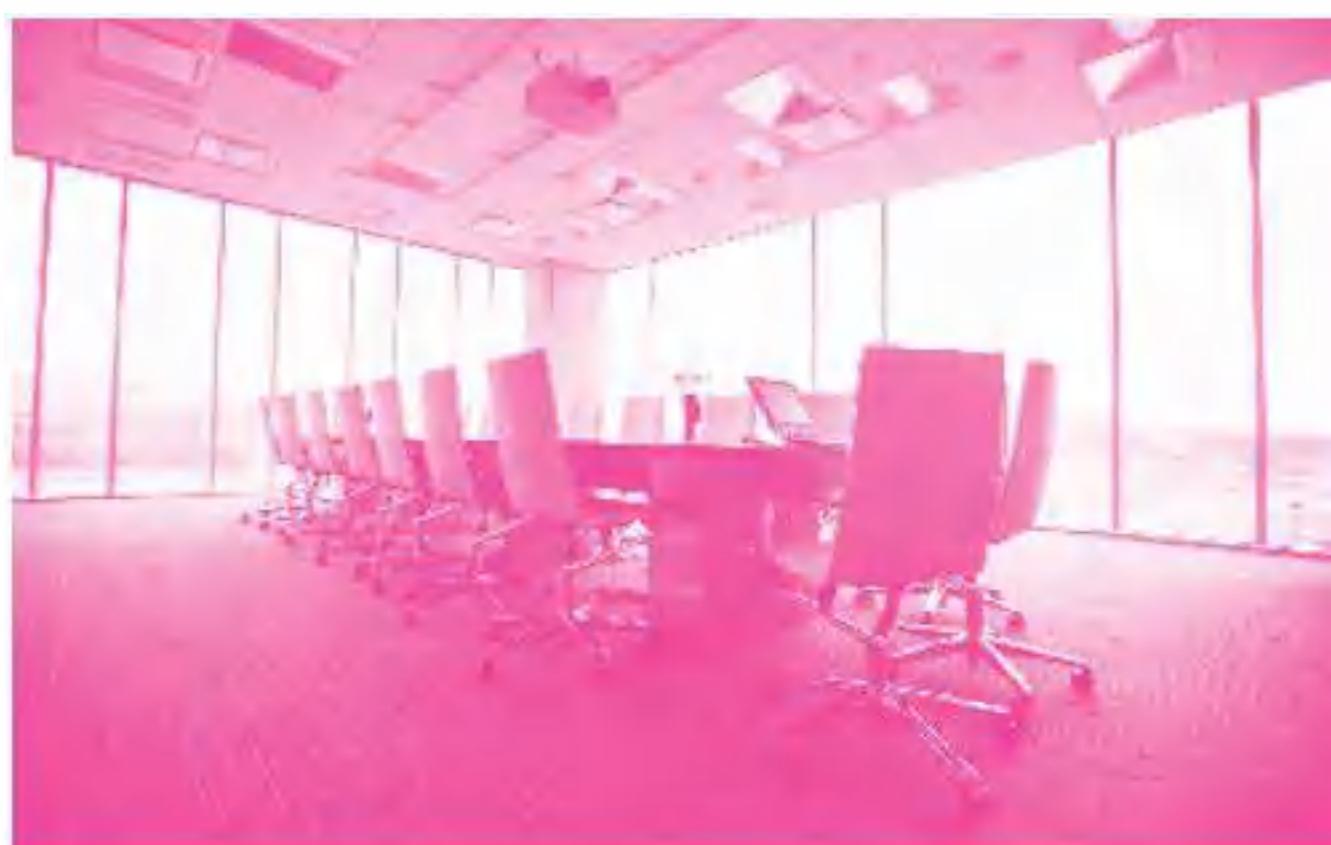
Naiklah sampai ke tangga puncak.

Jangan berhenti hanya di dasar.

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180°

MENJEMPUT REZEKI YANG MELIMPAH DAN
BERKAH ADALAH PERJALANAN MENAIKI
TIGA TANGGA REZEKI: REZEKI YANG DIJAMIN,
REZEKI YANG DIGANTUNGKAN, DAN REZEKI
YANG DIJANJIKAN. SETIAP TANGGA MEMILIKI
PERSYARATAN TERSENDIRI YANG HARUS
DIPENUHI.



PIKIRAN

#71

TIGA SUMBER NAFKAH

Sahabat yang *powerful*.

Hampir separuh hidup kita digunakan untuk mencari nafkah.

Kita semua bekerja keras untuk mendapatkan kesejahteraan.

Namun mengapa banyak yang miskin, sedikit yang sejahtera, dan hanya segelintir yang kaya?

Mengapa bisa terjadi demikian?

Mari kita tengok apa yang menjadi sumber nafkah mereka.

Saya merumuskan tiga cara dalam menafkahi keluarga, yaitu:

Pertama, menadah hujan.

Mudah bagi Anda untuk mendapatkan air di musim hujan.

Sulit bagi Anda untuk memperolehnya di musim kemarau.

Karena Anda bergantung pada musim.

Artinya, jika Anda mengandalkan faktor luar (perusahaan, instansi) sebagai sumber nafkah keluarga.

Kesejahteraan Anda ada di tangan perusahaan atau instansi tempat Anda bekerja.

Sebab Anda bekerja untuk orang lain (perusahaan atau instansi).

Mereka yang menadah hujan dalam menafkahi keluarga adalah:

Buruh, karyawan, dan pegawai negeri.

Kedua, membangun kolam.

Dengan membangun kolam Anda bisa menyimpan air.

Sehingga ketika musim kemarau tiba, Anda punya stok cukup.

Akan tetapi, Anda harus rajin untuk mengisinya.

Artinya, sumber nafkah Anda bersumber dari diri Anda sendiri.

Anda bekerja untuk diri Anda sendiri.

Orang-orang membayar ke Anda atas layanan yang Anda berikan.

Namun, Anda harus terus bekerja untuk menjaga kolam finansial Anda terus terisi.

Mereka yang mambangun kolam dalam menafkahi keluarga adalah:

Para profesional seperti notaris, akuntan, dokter, dan pengacara.

Ketiga, membangun sumur.

Sumur adalah sumber air.

Ia mampu mengeluarkan air sendiri.

Dengan membangun sumur, Anda akan memiliki sumber air sendiri.

Artinya, Anda yang menafkahi keluarga dengan membangun aset.

Sebab aset adalah sumber pendapatan yang terus mengalir meski tanpa kerja.

Mereka yang menafkahi keluarga dengan membangun sumur adalah:

Pemilik perusahaan bersistem: korporasi, *franchise*, atau perusahaan jaringan.

Penulis karya: buku, lagu, atau film *best selling*.

Pemilik lisensi, hak cipta, merk, atau paten.

Pemegang saham perusahaan *go public*.

Mereka yang kaya pendapatannya bersumber dari aset.

BERPIKIR 180⁰

SAMA-SAMA BEKERJA NAMUN BEDA PENDAPATAN. BANYAK YANG MISKIN, SEDIKIT YANG SEJAHTERA DAN HANYA SEGELINTIR YANG KAYA. MENGAPA? KARENA BERBEDA SUMBER PENDAPATANNYA. MEREKA YANG KAYA PENDAPATANNYA BERSUMBER DARI ASET.



PIKIRAN

#72

SUMBER ENERGI KERJA

Sahabat yang powerful.

Bekerja adalah rutinitas yang mengisi hari-hari kita.

Kita tidak bisa menghindarinya.

Lebih baik kita menjalankannya dengan semangat.

Bagaimana caranya?

Temukan sumber energi kerja Anda.

Pertama, bekerja untuk memberikan pelayanan.

Bangun kesadaran bahwa bekerja adalah bentuk ungkapan syukur.

Kita bersyukur atas nikmat kesehatan, kecerdasan, kesempatan yang telah Tuhan anugerahkan.

Dengan memberikan pelayanan kepada sesama dalam meraih kesuksesan, kebahagiaan, dan kesejahteraan mereka.

Kedua, bekerja untuk aktualisasi diri.

Gali dan temukan kemampuan terbaik Anda untuk memberikan pelayanan kepada sesama.

Sebagai wujud persembahan (ibadah) kepada-Nya.

Ekspresikan talenta terbaik Anda.

Ketiga, bekerja untuk sosialisasi.

Aktualisasi diri akan mendorong Anda untuk melakukan sosialisasi.

Pelayanan yang prima, kepedulian yang tinggi, dan kerendah hatian dalam menangani keluhan akan membawa hubungan baik jangka panjang.

Keempat, bekerja untuk menghasilkan uang.

Hubungan baik jangka panjang yang telah tercipta adalah bentuk investasi yang paling dahsyat di dunia.

Sebab uang datang melalui orang.

Rezeki dialirkan melalui silaturahmi.

Melalui interaksi antarmanusia yang saling bertukar manfaat.

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180^o

UNTUK MENJADIKAN RUTINITAS KERJA ANDA BERMAKNA DAN ANDA BAHAGIA MENJALANINYA, SADARI EMPAT SUMBER UTAMA ENERGI KERJA ANDA: BEKERJA MEMBERIKAN PELAYANAN, MENGEKSPRESIKAN DIRI, MELAKUKAN SOSIALISASI, DAN MENGHASILKAN UANG.



PIKIRAN

#73

ASET INTERNAL

Sahabat yang *powerful*.

Tuhan telah menganugerahi kita tiga aset internal.

Aset pertama adalah pikiran.

Kendalikan pikiran agar positif dan kreatif.

Dengan pikiran yang positif Anda mampu melihat benih kebaikan dalam kejadian buruk.

Anda juga bisa melihat peluang di dalam setiap kesulitan.

Dengan pikiran kreatif Anda mampu memecahkan masalah yang pelik.

Mampu menghasilkan solusi alternatif.

Pikiran yang positif dan kreatif dapat diciptakan dengan mengajukan pertanyaan.

Pertanyaan yang tepat kepada diri sendiri secara intens.

Kebaikan apa yang terkandung dalam musibah ini?

Keuntungan apa yang menyertai risiko ini?

Bagaimana meningkatkan pendapatan dua kali lipat dalam waktu kurang dari satu tahun?

Bagaimana meningkatkan penjualan empat kali lipat dalam sebulan?

Aset kedua adalah emosi.

Jaga agar emosi tetap *powerful*.

Artinya merasa penuh daya meski mengalami kegagalan.

Merasa mampu bangkit meski berulang kali gagal.

Merasa selalu ada harapan dalam setiap asa yang gagal mewujud.

Merasa bahwa Tuhan selalu menolong hamba-Nya yang berusaha.

Perasaan yang *powerful* dapat dihadirkan dengan mengubah fokus,

Tidak berfokus pada kelemahan, tapi fokus kepada kekuatan.

Bukan berfokus kepada apa yang hilang, tapi apa yang masih dapat digunakan.

Bukan berfokus kepada berapa kali jatuh, tapi berapa kali bangkit.

Bukan berfokus kepada berapa kali ditolak, tapi berapa banyak yang menerima.

Fokus kepada hal yang menguatkan dan memberdayakan.

Akan menjadikan emosi Anda *powerful*.

Emosi yang *powerful* adalah sumber tindakan yang *powerful* pula.

Aset ketiga adalah tubuh.

Rawat dan berikan nutrisi tubuh agar sehat dan bugar.

Dengan tubuh yang sehat dan bugar Anda dapat beraktivitas.

Berbagai ide dan solusi yang dihasilkan pikiran.

Semangat yang dilahirkan oleh emosi yang *powerful*.

Dapat diwujudkan hanya oleh tubuh yang sehat dan bugar.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

SEJAK
LAHIR KITA SUDAH KAYA RAYA KARENA
SUDAH DIANUGERAHI ASET INTERNAL OLEH
TUHAN. KITA SUDAH MEMPUNYAI PIKIRAN,
PERASAAN, DAN TUBUH. GUNAKANLAH
KETIGA ASET INTERNAL INI UNTUK
MENDAPATKAN ASET EKSTERNAL, MAKA
HIDUP ANDA AKAN KAYA.



TIGA HARTA

Sahabat yang *powerful*.

Ada tiga harta di dunia kita.

Siapa yang mampu menggunakannya dengan produktif.

Ia akan kaya dan bahagia.

Pertama adalah pengetahuan.

Dia adalah harta mental.

Berupa informasi, inspirasi yang melahirkan ide dan solusi.

Jangan sekadar dihafal dan dikumpulkan yang Anda dapat.

Jangan pula hanya sekadar diajarkan.

Akan tetapi, praktikkan untuk memecahkan masalah Anda.

Kedua adalah kenalan atau teman.

Ini adalah harta sosial.

Berupa interaksi dengan sesama untuk saling bertukar manfaat.

Interaksi untuk saling bersinergi.

Jadikan teman yang cakap sebagai partner, bukan kompetitor.

Jadikan teman yang berharta sebagai investor atau sponsor.

Jadikan teman yang berpengalaman sebagai mentor atau pembimbing.

Jadikan teman-teman yang lain sebagai pelangganmu.

Jadikan teman yang pandai menjual sebagai *reseller*.

Jadikan teman yang salih sebagai pendoa keberhasilanmu.

Ketiga adalah uang atau finansial.

Ini adalah harta pertukaran.

Artinya setiap terjadi transaksi atau pertukaran nilai, uang berperan.

Jasa dihargai dan ditukar dengan uang.

Demikian pula dengan produk dihargai dan ditukar dengan uang.

Siapa rajin melakukan pertukaran nilai atau manfaat, ia akan memiliki banyak uang.

Setelah uang Anda dapatkan, tempatkan ia ke dalam empat pos.

Pertama adalah pos sedekah.

Dermakan 5% dari pendapatanmu untuk menciptakan keberuntungan.

Uang yang Anda sedekahkan akan kembali dan mengajak Anda ke surga.

Kedua adalah pos investasi.

Alokasikan 15% dari pendapatanmu untuk menciptakan kekayaan.

Uang yang Anda investasikan akan kembali bersama teman-temannya.

Ketiga adalah pos tabungan.

Alokasikan 10% dari pendapatanmu untuk menciptakan keamanan.

Uang yang Anda tabung akan kembali sendirian.

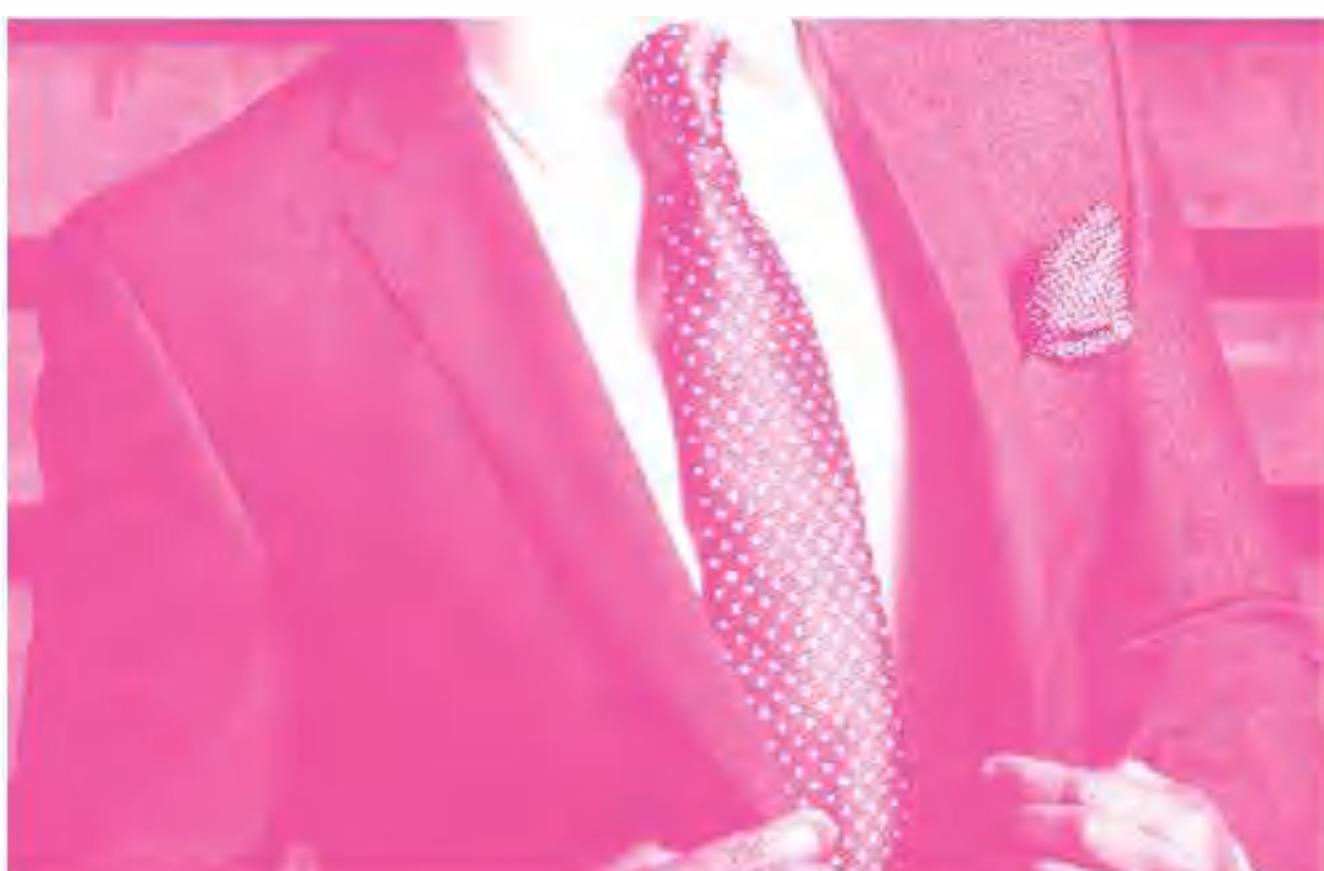
Keempat adalah pos konsumsi.

Gunakan sisanya 70% untuk menjaga kelangsungan hidup.

Uang yang Anda konsumsi tidak akan pernah kembali lagi.

BERPIKIR 180°

PENGETAHUAN, KENALAN, DAN UANG ADALAH TIGA HARTA YANG AKAN MENJADIKAN HIDUP ANDA KAYA DAN BAHAGIA SELAMA PENGGUNAAN KETIGANYA PRODUKTIF DAN KONTRIBUTIF. PRODUKTIF ARTINYA MENGHASILKAN NILAI. KONTRIBUTIF ARTINYA MEMBERIKAN MANFAAT.



PIKIRAN

#75

TRILOGI KERJA

Sahabat yang *powerful*.

Bekerjalah dengan keras, cerdas, dan bahagia.

Maka akan Anda dapatkan hidup yang kaya,
bahagia, dan penuh makna.

Bekerjalah dengan keras.

Ciptakan pendapatan yang besar, hasilkan
banyak uang.

Bekerjalah dalam waktu yang lama dalam satu bidang.

Jangan suka berpindah-pindah pekerjaan jika ingin menjadi ahli.

Siapa yang ahli ia akan bernilai tinggi.

Siapa yang bernilai tinggi ia akan dibayar mahal.

Bekerjalah dengan cerdas.

Gunakan uang, tenaga, keahlian orang lain.

Jadilah pemimpin tim yang disegani.

Bangunlah aset untuk menghasilkan pendapatan pasif.

Capailah kebebasan finansial melalui aset-aset Anda yang produktif.

Hingga pada saatnya nanti Anda mampu pensiun dengan pendapatan yang terus berlipat.

Bekerjalah dengan bahagia.

Untuk berbagi kebaikan dan manfaat kepada sesama.

Bukan untuk keuntungan pribadi atau kelompok.

Tapi untuk menguntungkan orang lain.

Temukan panggilan hidupmu untuk melayani sesama.

**Temukan kenikmatan kerja sesuai dengan
panggilan hidup Anda.**

Jangan pernah risaukan rezeki,

Sebab Tuhan Mahakaya lagi Pemurah.

Dirimu telah bekerja keras dan cerdas sebelumnya.

**Kekayaan sesungguhnya diperoleh dari
memberikan pelayanan.**

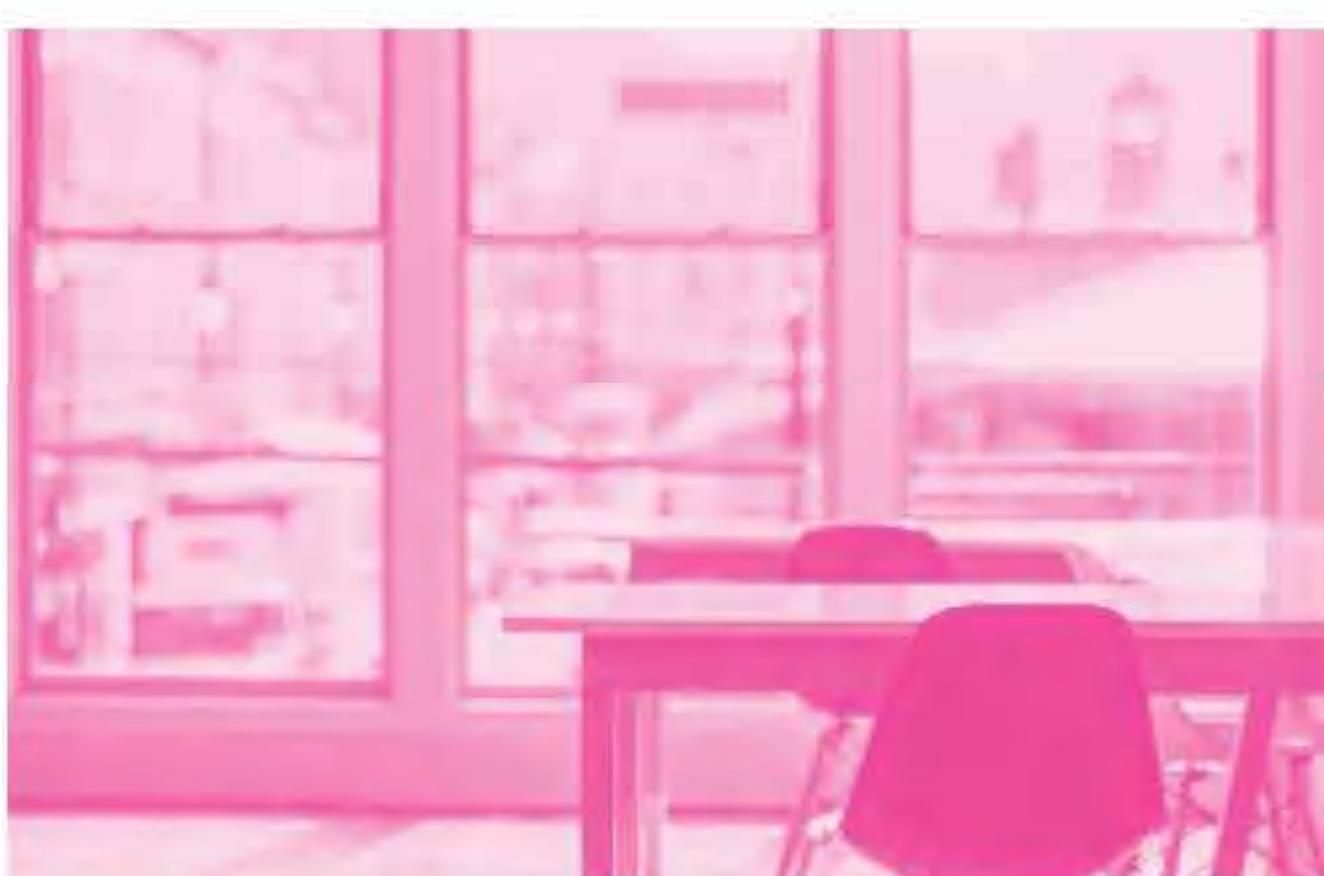
Sebab kekayaan adalah konsekuensi dari kontribusi.

Salam powerful!



BERPIKIR 180°

ADA TIGA TAHAPAN KERJA. PERTAMA, BEKERJA KERAS UNTUK MENCIPTAKAN PENDAPATAN AKTIF YANG BESAR. KEDUA, BEKERJA CERDAS UNTUK MENGHASILKAN PENDAPATAN PASIF YANG KONTINU. KETIGA, BEKERJA BAHAGIA UNTUK MEMBERIKAN KONTRIBUSI.



PIKIRAN

#76

REZEKI DI BALIK RISIKO

Sahabat yang *powerful*.

Risiko, *ih takut!*

Mayoritas orang takut dan menghindari risiko.

Padahal di dalam setiap risiko terkandung rezeki.

Menghindari risiko sama artinya dengan menjauhi rezeki.

Bagaimana cara melahirkan rezeki yang terkandung dalam risiko?

Pertama, pahami bahwa risiko adalah konsekuensi negatif dari setiap tindakan.

Dalam setiap tindakan selalu ada kosekuensi negatifnya.

Tanpa tindakan hasil tidak akan pernah terwujud.

No action, nothing happens.

Take action, miracle happens.

Kedua, sadari bahwa ada risiko yang di luar kendali kita.

Seperti bencana alam, kecelakaan, dan respons orang.

Ada pula risiko yang dalam kendali kita.

Seperti bisnis dan investasi.

Miliklah pengetahuan dan keterampilan untuk mengendalikan risikonya.

Ketiga, responslah risiko dengan tepat.

Risiko yang di luar kendali, serahkan kepada Tuhan!

Sebab kita tidak bisa memengaruhi sedikit pun.

Risiko yang berada dalam kendali, jangan risaukan.

Sebab kita mampu memengaruhinya agar terjadi hasil yang diinginkan.

Janganlah menjadi orang yang menghindari risiko.

Hanya karena digerakkan oleh rasa takut gagal dan kehilangan.

Jangan pula menjadi orang yang ceroboh mengambil risiko.

Karena digerakkan oleh keinginan buta atau nekat.

Jadilah orang yang pandai mengelola risiko.

Dengan menguasai pengetahuan dan keterampilan.

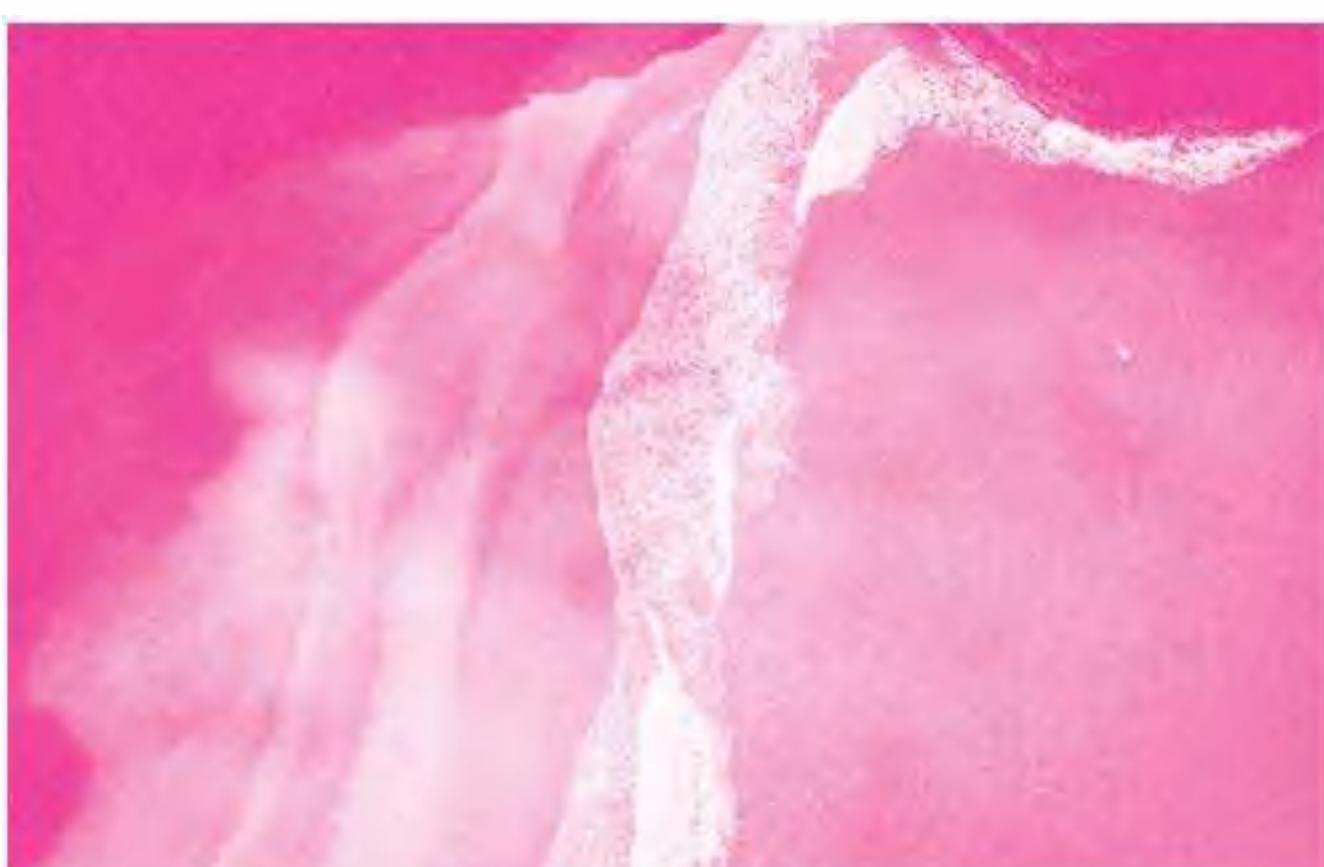
Memiliki keberanian dan kesiapan menerima hasil yang buruk.

Dan menyiapkan antisipasi saat kejadian buruk terjadi.



BERPIKIR 180⁰

JANGAN HINDARI RISIKO. JANGAN PULA MENGAMBILNYA SECARA CEROBOH, MELAINKAN KELOLALAH DENGAN CERDAS. KUASAI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN, KEMUDIAN SIAPKAN TINDAKAN ANTISIPASI. ITULAH CARA YANG SMART DALAM MENGHADAPI RISIKO.



PIKIRAN

#77

SAMUDRA ILMU

Sahabat yang *powerful*.

Ilmu adalah pelita dalam kegelapan.

Ia menerangi.

Ilmu adalah peta dalam perjalanan.

Ia memandu.

Siapa yang berilmu ia akan sampai ke tujuan.

Ayo selami samudra ilmu!

Pertama, ilmu tentang cara belajar.

Di awal masuk sekolah kita belajar membaca, menulis, dan berhitung.

Ketiga ilmu tersebut adalah modal dasar kita untuk belajar lebih dalam lagi.

Kedua, ilmu tentang diri.

Kita harus terus belajar mengenali kekutan, kelemahan, dan tujuan hidup.

Kita belajar ilmu filsafat, psikologi, budaya, dan agama.

Ketiga, ilmu manajemen.

Kita belajar bagaimana cara mengelola dengan efektif dan efisien.

Kita belajar mengelola waktu, uang, dan hal penting lainnya.

Keempat, ilmu kepemimpinan.

Kita belajar menggerakkan orang untuk mencapai tujuan bersama.

Kita belajar untuk menginspirasi, memotivasi, dan mendelegasikan tugas.

Kelima, ilmu teknis.

Kita belajar arsitektur untuk mendesain rumah.

Kita belajar akuntansi untuk mencatat keuangan.

Kita belajar kedokteran untuk menyehatkan tubuh.

Kita belajar seni musik agar bisa bernyanyi dan bermusik.

Kita belajar seni rupa agar bisa menggambar atau mematung.

Kita belajar kebudayaan agar semakin beradab.

Kita belajar bahasa agar terjalin komunikasi yang harmonis.

Kita belajar hukum untuk bisa menegakkan keadilan.

Kita belajar teknologi untuk menciptakan kemajuan.

Salam *powerful!*

PIKIRAN

#78

SUMBER ILMU

Sahabat yang *powerful*.

Ada dua pola dalam memperdalam dan memperluas ilmu.

Pertama, mengisi kolam.

Mereka yang mengisi kolam belajar dengan mengumpulkan pengetahuan.

Menampungnya ke dalam otak mereka.

Mereka belajar dari sumber luar seperti buku,
sekolah, dan guru.

Si pengisi kolam rajin mencari jawaban kepada para
pakar dan ahli.

Mereka terus memburu kiat, strategi, dan
cara ampuh lainnya.

Mereka bergantung kepada guru yang ada di luar dirinya.

Kedua, menggali sumur.

Mereka yang menggali sumur belajar dengan
mengebor kecerdasannya.

Sehingga memancar mata air kebijaksanaan dari
otak mereka.

Mereka rajin bertanya kepada dirinya sendiri.

Sehingga otaknya menjadi semakin cerdas dan kreatif.

Sumber belajarnya ada dalam dirinya.

Berupa hati nurani dan pikiran yang kreatif.

Si penggali sumur tidak bergantung kepada
para pakar di luar.

Mereka terus belajar menjadi pakar atas
persoalannya sendiri.

Anda membutuhkan kedua sumber belajar tersebut.

Anda membutuhkan pengetahuan dari luar.

Sekaligus kebijaksanaan dari dalam.

Pengetahuan luar untuk menciptakan kompetensi.

Kebijaksanaan dari dalam untuk membangun karakter.

Berpengetahuan luas dan dalam.

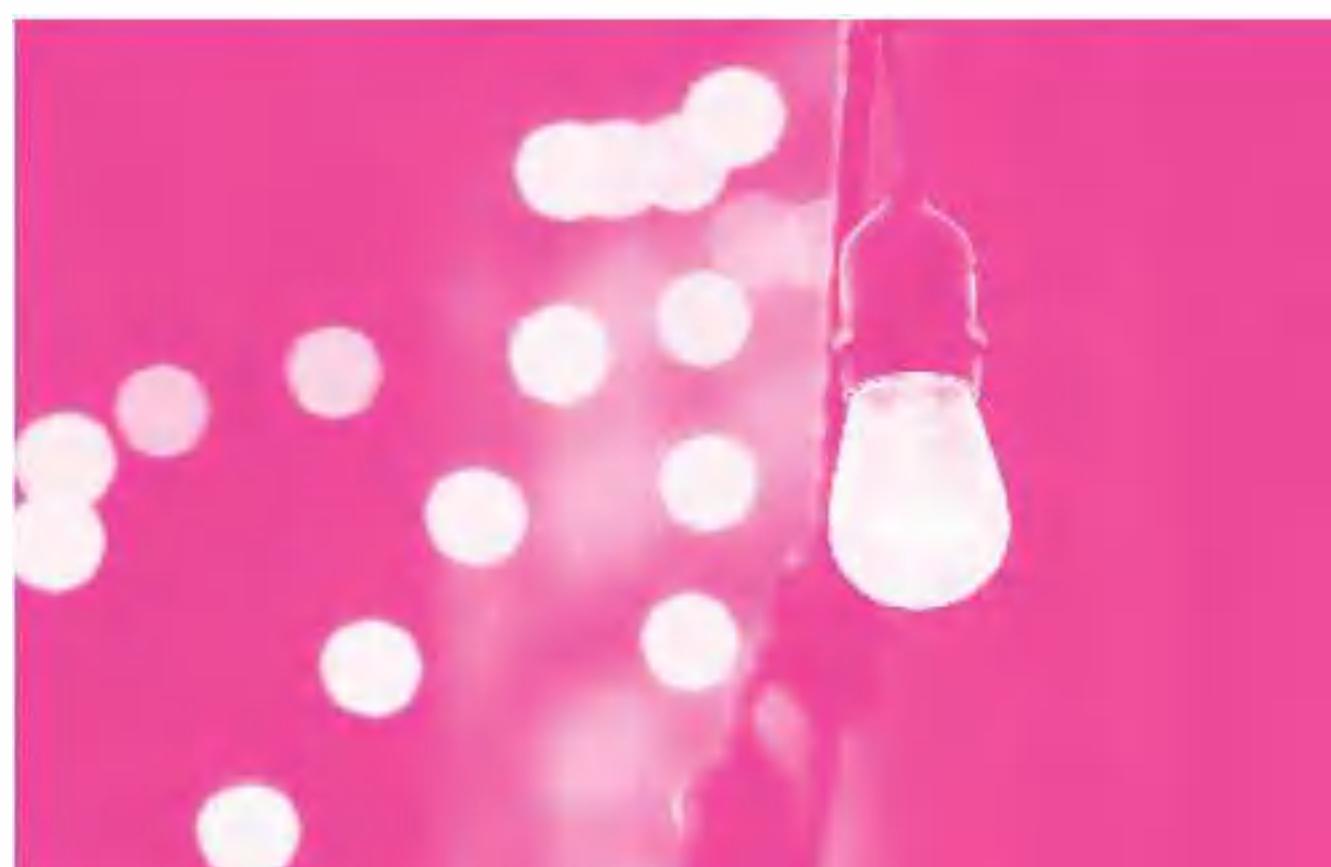
Sekaligus berkarakter agung.

Keduanya adalah bangunan kesuksesan yang kukuh.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

BELAJARLAH DARI DUA SUMBER SEKALIGUS.
BELAJAR DARI SUMBER LUAR SEPERTI BUKU,
SEKOLAH, DAN GURU. BELAJAR DARI SUMBER
DALAM DENGAN MENGAKTIFKAN PIKIRAN
DAN HATI. YANG PERTAMA MELAHIRKAN
KOMPETENSI UNGGUL, YANG KEDUA
MENGHASILKAN KARAKTER AGUNG.



OBAT MINDER

Sahabat yang *powerful*.

Apakah Anda berpikir seperti ini?

Saya harus menjadi yang terbaik dan
tampak hebat.

Saya harus mampu mengesankan banyak orang.

Menganggap terlalu tinggi orang lain.

Menganggap diri terlalu rendah.

Harus memiliki persiapan yang sempurna.

Hanya mengharapkan yang terbaik.

Dan tidak siap menerima yang terburuk.

Jika ya, Anda akan minder alias grogi saat harus bertindak.

Ubahlah cara pandang Anda.

Bangun niat untuk menghormati, memberi manfaat, dan menghebatkan orang lain.

Bukan menampilkan kehebatan diri untuk mengesankan.

Berani bersikap jujur pada diri sendiri dan orang lain.

Lihatlah secara proporsional kelebihan dan kekurangan diri.

Terus menyiapkan diri tanpa menunda tindakan.

Menerima apa pun hasilnya dan menjadikannya sebagai pengalaman.

Lalu lakukan lagi dengan lebih baik.

Jangan terus menunda mengambil tindakan.

Sebab akan membuat Anda semakin minder.

Pertinggi jam terbang dengan sering melakukan apa yang membuat Anda minder.

Pengulangan yang intensif dan masif disertai dengan belajar dari *feedback* yang didapat akan membuat minder tak pernah kembali menyerang Anda.

Anda sudah terbebas 100% dari minder.

Dan Anda kini menjadi ahli di bidang yang dulu Anda minder melakukannya.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

MINDER

ADALAH PERINTAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS. PERLUAS PENGETAHUAN DAN TINGKATKAN SKILL, MAKA MINDER AKAN SEGERA PERGI. LALU BERGAULLAH DENGAN ORANG YANG LEBIH HEBAT DARI ANDA, MAKA ANDA AKAN SEGERA NAIK KELAS.



PIKIRAN

#80

TIGA PILAR KEMAKMURAN

Sahabat yang *powerful*.

Kekayaan itu seperti rumah.

Bisa berdiri tegak jika ditopang oleh pilar yang kuat.

Tanpa pilar yang menegakkannya, kekayaan itu akan runtuh.

Ada tiga pilar kekayaan.

Pertama, pendapatan harus lebih besar dari pengeluaran.

Tidak peduli sekecil apa pun pendapatan Anda, jika biaya hidup Anda rendah maka pendapatan Anda akan sisa.

Tidak peduli sebesar apa pun pendapatan Anda, jika biaya hidup Anda mahal pendapatan Anda akan habis.

Kendalikan biaya hidup Anda tetap murah, sambil terus menaikkan pendapatan Anda.

Itulah upaya untuk menciptakan sisa pendapatan.

Kedua, menunda kesenangan.

Ke mana sisa pendapatan akan Anda gunakan?

Untuk meningkatkan kesejahteraan.

Untuk menaikkan gaya hidup atau gengsi.

Jika Anda lakukan salah satu dari keduanya.

Anda akan kembali miskin.

Sebaliknya, tunda dulu untuk menikmati sisa pendapatan tersebut.

Investasikan sisa pendapatan Anda.

Ketiga, investasikan sisa pendapatan secara konsisten.

Investasikan sisa pendapatan Anda pada instrumen investasi yang Anda pahami.

Tanamkan dalam bisnis.

Belikan properti, seperti ruko, rukan, kos.

Belikan saham, reksadana, obligasi.

Belikan sawah, kebun, ternak.

Belikan emas batangan.

Pelajari instrumennya sebelum Anda berinvestasi padanya.

Investasikan dulu waktumu untuk belajar berinvestasi.

Sebelum Anda menginvestasikan uang Anda.

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180°

KEKAYAAN
DITEGAKKAN OLEH TIGA PILAR YAITU MEMILIKI
SISA PENDAPATAN, MENUNDA KESENANGAN,
DAN MENGINVESTASIKAN SISA PENDAPATAN
KE DALAM INSTRUMEN INVESTASI YANG TEPAT
SECARA KONSISTEN.



KAYA MUDA

Sahabat yang *powerful*.

Kaya di usia muda sungguh bahagia.

Setiap orang tentu menginginkannya.

Jika Anda lahir dari orang tua kaya.

Kaya muda adalah keniscayaan.

Namun jika Anda lahir dari orang tua miskin.

Tidak mudah bagi Anda untuk mencapainya.

Akan tetapi, jangan berkecil hati.

Selama Anda mengetahui formulanya.

Kaya mudah dapat Anda capai.

Ada tiga formula untuk menjadi kaya muda.

Pertama, mencuri *start*.

Mulailah menjalankan bisnis sejak dini/remaja.

Belajarlah cara membujuk orang untuk membeli.

Belajarlah cara menghasilkan dan menggandakan uang.

Kedua, bergerak cepat.

Ciptakan faktor kali untuk melipatgandakan sumber dayamu.

Gunakan tenaga orang lain untuk menjadi karyawanmu.

Gunakan waktu orang lain untuk menjadi distributormu.

Gunakan keahlian orang lain sebagai konsultanmu.

Gunakan uang orang lain sebagai investormu.

Gunakan gedung orang lain sebagai kantormu.

Ketiga, mempraktikkan formula orang kaya.

Bacalah biografi orang-orang kaya.

Pelajari apa yang mereka lakukan untuk meraih sukses.

Bagaimana respons mereka saat mengalami kegagalan.

Usia boleh muda, asal matang.

Sukses finansial akan segera Anda jelang.

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

EGELAPAN
ALAM KARENA TIADANYA MATAHARI,
DAPAT DIGANTI DENGAN CAHAYA LAMPU
ATAU LISTRIK. KEGELAPAN HIDUP KARENA
TIADANYA ILMU TIDAK BISA DIGANTIKAN
DENGAN CAHAYA ATAU TERANG APA PUN.



PIKIRAN

#82

SMART GOAL

Sahabat yang *powerful*.

Apakah tiap tahun baru Anda mencanangkan resolusi baru?

Padahal resolusi lama belum tercapai.

Dan itu terus berlangsung selama pergantian tahun?

Stop!

Saatnya membuat resolusi baru yang *smart*.

Berhentilah untuk menjadi ahli membuat resolusi yang tidak pernah tercapai.

Mulailah menetapkan goal yang S-M-A-R-T.

Specific-Measurable-Achievable-Realistic-Timely

Specific itu jelas batasannya.

Apa yang akan Anda capai?

Bukan menjadi lebih kaya tapi meningkatkan pendapatan.

Bukan menjadi lebih sehat tapi menurunkan kolesterol.

Sekali lagi apa yang ingin dicapai harus jelas batasannya.

Measurable artinya terukur, ada angkanya.

Berapa yang mau Anda capai?

Mau meningkatkan pendapatan berapa kali lipat?

Mau menurunkan kolesterol berapa kilo?

Sekali lagi tetapkan angkanya pada apa yang ingin Anda capai.

Achievable artinya dalam batas kemampuan.

Mulailah dari target yang kecil kemudian terus tingkatkan.

Mulailah dengan meningkatkan pendapatan 50% dalam setahun.

Lalu menjadi 100% dalam 2 tahun dan seterusnya.

Realistic artinya nyata, jangan muluk-muluk.

Bangunlah dari mimpimu.

Mulai wujudkan mimpi dari yang mungkin terlebih dahulu.

Tingkatkan pendapatan dulu, lalu sisakan untuk berinvestasi.

Terus lakukan secara konsisten, maka Anda pun akan kaya.

Timely artinya ada batas waktu atau *deadline*-nya.

Menanyakan waktu: "kapan Anda kaya?" adalah penting.

Untuk mengevaluasi tindakan.

Jika sudah *deadline* tapi Anda belum kaya.

Berarti ada tindakan yang salah yang harus segera diganti.

Tanpa *deadline* kita tidak akan pernah sampai ke mana pun.

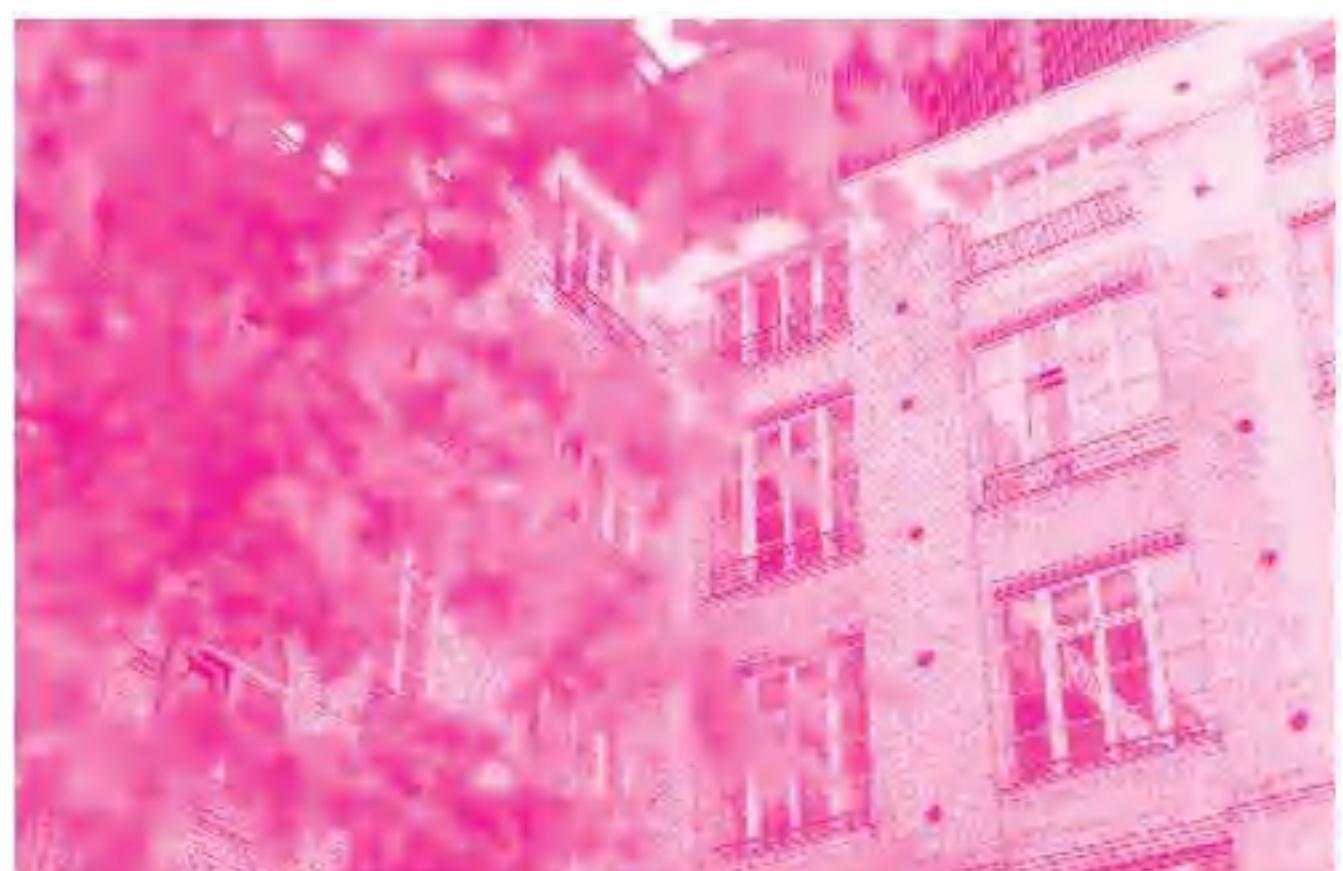
Hanya jalan di tempat dan kelelahan

Salam *powerful*!

BERPIKIR 180°

GOAL

YANG S-M-A-R-T ADALAH PINTU GERBANG
MENUJU KESUKSESAN HIDUP. MENETAPKAN
SASARAN HARUS *SMART* UNTUK MEMANDU
TINDAKAN ANDA AGAR EFEKTIF DAN EFISIEN
DALAM MEWUJUDKAN SETIAP IMPIAN.



PIKIRAN

#83

DISIPLIN FINANSIAL

Sahabat yang *powerful*.

Setiap orang yang lahir di bumi ini ingin kaya.

Semua yang bekerja keras juga ingin kaya.

Tapi hanya segelintir saja yang bisa kaya.

Mengapa?

Mereka yang bekerja keras menerapkan disiplin finansial.

Mereka mengalokasikan aset dengan tepat sejak dini secara konsisten.

Ada enam aset yang harus dialokasikan dengan tepat.

Aset #1 Kesehatan.

Gunakan untuk belajar, bekerja, dan berkarya.

Jangan sia-siakan kesehatan untuk merugikan diri dan orang lain.

Aset #2 Kecerdasan.

Gunakan untuk berpikir dalam melakukan inovasi.

Jangan gunakan hanya untuk menghafal teori.

Aset #3 Kesempatan.

Tangkap dan realisasikan kesempatan.

Jangan sia-siakan kesempatan karena takut risiko.

Risiko yang dikelola akan menumbuhkan kemampuan Anda.

Aset #4 Pengetahuan.

Praktikkan pengetahuannya untuk menciptakan produk atau jasa berguna.

Jangan sekadar dihafal dan dikumpulkan.

Aset #5 Kenalan.

Jadikan ia partner, investor, pembeli, konsultan, distributor atau *reseller*, pendoa.

Jangan jadikan ia kompetitor, musuh, atau lawan.

Dapatkan dukungan bukan tekanan dari siapa pun.

Aset #6 Uang.

Gunakan untuk sedekah, investasi, dan tabungan.

Jangan sekadar dikonsumsi.

Mengapa?

Uang yang Anda sedekahkan akan pergi dan kembali untuk mengajak Anda ke surga.

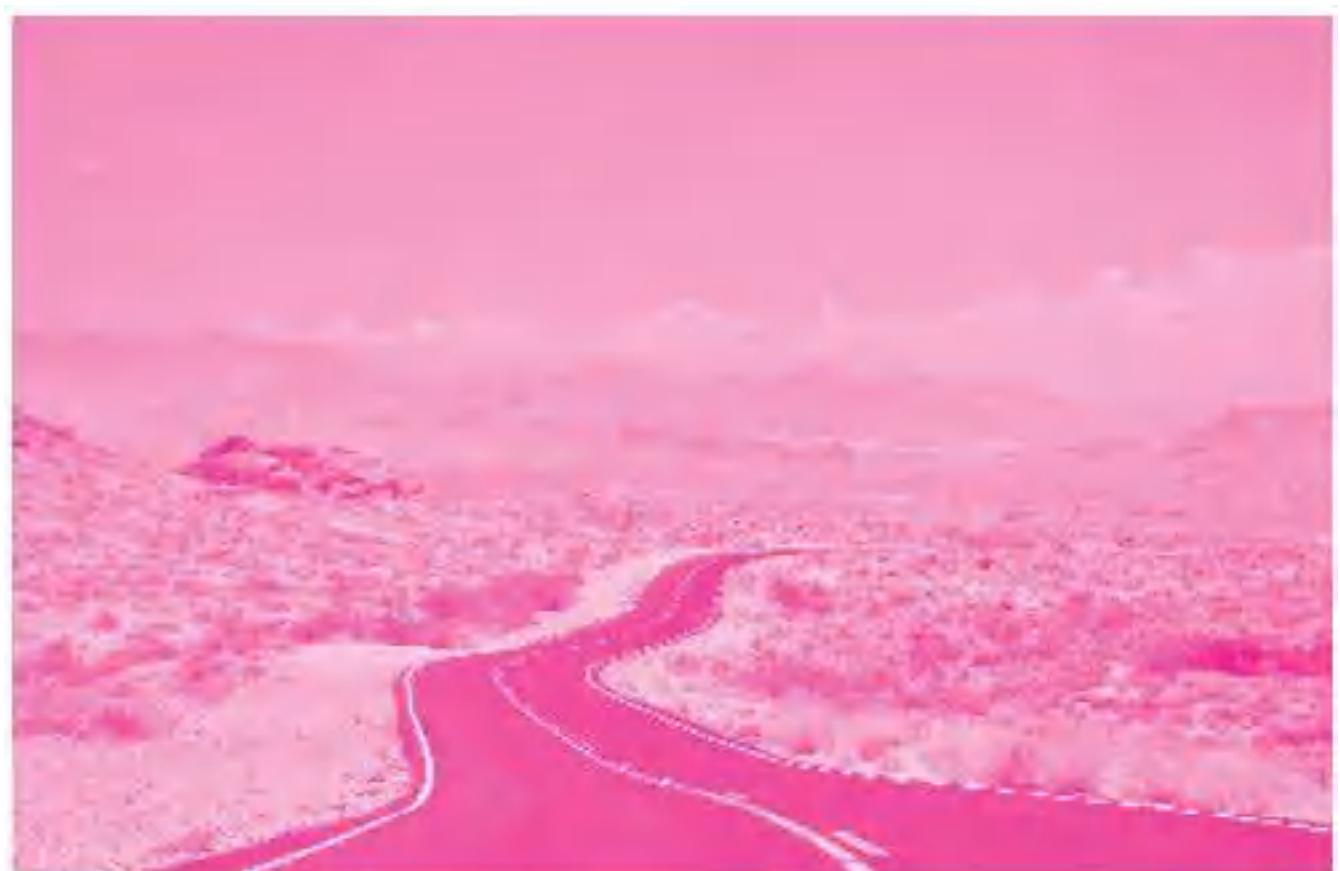
Uang yang Anda investasikan akan pergi dan kembali bersama teman-temannya.

Uang yang Anda tabung akan pergi dan kembali sendirian.

Uang yang Anda konsumsi akan pergi dan tidak akan pernah kembali lagi.

BERPIKIR 180°

BEKERJA
KERAS SAJA TIDAK CUKUP UNTUK
MENJADIKAN ANDA KAYA. LENGKAPI DENGAN
MELAKUKAN DISIPLIN FINANSIAL. LAKUKAN
ALOKASI ASET DENGAN TEPAT SEJAK DINI
SECARA KONSISTEN. JANGAN SIA-SIAKAN
ASET YANG TELAH TUHAN BERIKAN JIKA ANDA
INGIN KAYA.



PIKIRAN

#84

TIME IS MONEY

Sahabat yang *powerful*.

Waktu adalah uang.

Artinya bagaimana Anda menggunakan waktu.

Dengan siapa Anda menghabiskan waktu.

Menentukan berapa banyak uang yang
Anda miliki.

Gunakan waktu Anda untuk tiga hal penting.

Belajar, bekerja, dan berkarya.

Belajar adalah menggunakan waktu untuk meningkatkan kompetensi.

Untuk menjadi semakin pandai dan terampil.

Bekerja adalah menggunakan waktu untuk menghasilkan uang.

Agar tersedia cukup dana untuk sedekah, investasi, tabungan, dan konsumsi.

Berkarya adalah menggunakan waktu untuk mengexpresikan diri.

Menghasilkan karya, memberikan aspirasi, atau kontribusi sosial.

Agar hidup menjadi lebih bermakna dan berguna.

Habiskan waktu Anda bersama orang-orang pilihan.

Bukan sembarang orang.

Sebab teman mampu mengangkat Anda ke gunung kesuksesan.

Atau menjatuhkan Anda ke jurang kegagalan.

Kelilingi diri Anda dengan tiga kategori teman:

Pertama, teman level atas.

Mereka adalah orang-orang yang pemikiran, penghasilan, dan pengaruhnya di atas Anda.

Pastikan jumlah mereka tidak kurang dari 50%.

Teman level atas ini akan menjadikan hidup Anda tumbuh.

Anda akan terinspirasi dan termotivasi untuk bergerak maju dan naik.

Pemikiran naik, pendapatan naik, pengaruh pun ikut naik.

Kedua, teman satu level.

Mereka adalah orang-orang yang pemikiran, penghasilan, dan pengaruhnya sama dengan Anda.

Pastikan jumlahnya 30%.

Teman satu level ini menjadikan hidup Anda nyaman.

Anda akan mampu menikmati hidup bersama mereka.

Ketiga, teman bawah level.

Mereka adalah orang-orang yang pemikiran, penghasilan, dan pengaruhnya di bawah Anda.

Pastikan jumlah mereka tidak lebih dari 20%.

Keberadaan mereka membuat hidup Anda penuh syukur.

Sebab ternyata hidup Anda jauh lebih nyaman
dari mereka.

Dengan memiliki komposisi teman di atas level, selevel,
dan di bawah level hidup Anda akan tumbuh,
nyaman, sekaligus
penuh syukur.

Pada akhirnya, penggunaan waktu yang tepat dipadu
dengan komposisi teman yang pas akan menjadikan
Anda positif, produktif, dan kontributif.

Sehingga setiap waktu berlalu pun akan
mendatangkan uang.

Salam *powerful!*

BERPIKIR 180°

**PERIKSA DIRI ANDA: APAKAH SETIAP WAKTU
BERLALU MENDATANGKAN UANG ATAU
JUSTRU UANG IKUT BERLALU? HAL TERSEBUT
DITENTUKAN OLEH BAGAIMANA ANDA
MENGGUNAKAN WAKTU DAN DENGAN SIAPA
ANDA MENGHABISKAN WAKTU.**



PIKIRAN

#85

PASANGAN HIDUP

Sahabat yang *powerful*.

Pada umumnya setiap orang yang sudah dewasa, ia akan menikah.

Hidup bersama pria atau wanita yang dipilihnya.

Menua bersama dalam suka maupun duka.

Apa yang terjadi saat Anda dapati salah pilih?

Haruskah bercerai dan mencari pasangan baru yang lebih baik?

Apakah ada jaminan kalau Anda tidak salah pilih lagi?

Siapa pun Anda yang sudah menikah.

Baik yang harmonis maupun yang sedang kritis hubungannya.

Ingatlah bahwa pasangan hidup adalah separuh nyawa.

Separuh kehidupan Anda ada bersamanya.

Oleh karena itu perlakukan ia dengan baik.

Aturan #1 Jangan diubah!

Sebab ia akan melawan atau bertahan.

Meski Anda menemukan keburukan atau kekurangannya.

Ubah cara Anda melihatnya.

Sehingga keburukan itu bisa menjadi kebaikan.

Kekurangan bisa menjadi kelebihan.

Aturan #2 Jangan bersaing!

Jika menang Anda jadi arang, kalau kalah Anda jadi abu.

Jangan pernah menyaingi kesibukannya, pendapatnya, dan pendapatannya.

Bersaing dengan diri Anda sendiri.

Sudahkah hari ini Anda lebih baik dari kemarin?

Aturan #3 Bersinergilah dalam harmoni!

Jadilah pelengkap dari kekurangannya.

Gunakan keburukannya untuk melahirkan kebaikan Anda.

Kerjakan apa yang tidak mampu dikerjakannya
dengan baik.

Ia pun akan mengerjakan yang tidak mampu
Anda kerjakan.

Ia pun akan mendukung Anda sepenuh hati.

Salam *powerful*!



BERPIKIR 180°

PASANGAN HIDUP ADALAH PENYEMPURNA KEHIDUPAN. TANPANYA HIDUP ANDA TIDAK AKAN PERNAH SEMPURNA. PERLAKUKAN IA SEBAGAI PELENGKAP YANG TIDAK TERGANTIKAN, BUKAN SUBSTITUSI YANG MUDAH ANDA GANTI KAPAN PUN DAN DI MANA PUN.



PIKIRAN

#86

FONDASI ETOS KERJA

Sahabat yang *powerful*.

Jangan terkesan dengan kepandaian mitra usaha atau teman kerja.

Terkesanlah dengan kesungguhan, ketulusan, dan kecintaannya pada pekerjaannya.

Mengapa?

Sebab kepandaian bisa diajarkan.

Sedangkan kesungguhan, ketulusan, dan kecintaan tidak.

Ketiganya tumbuh dari dalam secara alami.

Tidak bisa dipaksakan dari dalam.

Kita bisa mengirim orang untuk mengikuti seminar, pelatihan.

Kita juga bisa membiayai mereka untuk ambil kuliah atau kursus.

Untuk menjadikan mereka pandai.

Akan tetapi, kita tidak bisa menumbuhkan kesungguhan mereka.

Kita tidak mampu mengeluarkan ketulusan mereka.

Kita juga tidak dapat memancing kecintaan mereka.

Mereka sendirilah bidan yang mampu melahirkan ketiganya dari dalam.

Tidak bisa dipancing dari luar seperti kepandaian.

Kesungguhan yang besar dalam mengerjakan setiap tugas.

Baik besar maupun kecil, mudah, ataupun susah.

Ketulusan yang murni dalam berinteraksi dengan setiap orang.

Baik dengan atasan maupun bawahan.

Dengan mitra usaha maupun *customer*.

Kecintaan yang dalam pada bidang pekerjaan.

Menjadikan seseorang mampu menyelesaikan pekerjaan
tanpa terasa lelah.

Mengapa bisa demikian?

Kesungguhan memberi daya tahan (*endurance*) yang
tahan lama.

Ketulusan akan menjadi lem atau perekat kerja sama
yang kuat.

Kecintaan akan menjadi sumber kekuatan (*power*)
tanpa batas.

Salam *powerful!*



BERPIKIR 180^o

KESUNGGUHAN, KETULUSAN, DAN KECINTAAN ADALAH PONDASI YANG KUKUH BAGI ETOS KERJA YANG UNGGUL. TANPA PONDASI YANG KUKUH ETOS KERJA UNGGUL TIDAK BISA DIDIRIKAN DI ATASNYA. TANPA ETOS KERJA UNGGUL, KINERJA PRIMA TIDAK AKAN DAPAT TERCIPTA.



PIKIRAN

#87

IQRA

Sahabat yang *powerful*.

Ada banyak pesan Tuhan yang disampaikan
kepada kita.

Baik yang tersurat dalam kitab suci.

Taurat, Zabur, Al-Qur'an, Injil, Weda, Tripitaka,
dan kitab suci lainnya.

Maupun yang tersirat dalam rupa fenomena
alam dan interaksi atau kejadian.

Semua pesan itu ditujukan untuk:

Memberikan peringatan.

Mengoreksi kesalahan kita.

Memberikan petunjuk.

Semuanya untuk memperbaiki dan mengindahkan hidup kita.

Semua harus kita baca, bukan dihafal.

Membaca adalah menangkap pesan Tuhan.

Memahami dan menjalankan pesan Ilahi tersebut.

Dengan ketepatan yang tinggi dan ketaatan yang besar.

Mari baca kitab suci kita masing-masing.

Tidak sekadar bunyinya yang indah.

Namun kandungan maknanya yang dalam yang harus kita selami.

Agar kita bisa memahami apa yang dikehendaki Tuhan atas hidup kita.

Sehingga kita bisa hidup memenuhi tuntunan-Nya.

Mari kita baca fenomena alam.

Gunung tinggi, laut rendah.

Berbudi tinggi namun tetap rendah hati.

Api membara, air menyejukkan.

Memiliki semangat tinggi, namun tetap santun dalam bertindak.

Mari kita baca kejadian.

Hujan yang sama membuat penjual es bersedih.

Namun membuat tukang ojek payung bergembira.

Nilai pelajaran sekolah anak yang jelek.

Menjadikan orang tua pusing dan sedih.

Namun membuat pemilik bimbingan belajar senang.

Penerbit buku sekolah pun turut bergembira.

Kejadian yang sama dilihat dan dinilai berbeda.

Tergantung kepentingan, sikap, dan kompetensi kita.

Kejadian bersifat netral.

Respons kitalah yang menjadikan kejadian itu berkah atau musibah.

Kemampuan dalam membaca dan keikhlasan mempraktikkan pesan-Nya.

Mampu mencemerlangkan kualitas pribadi dan mengindahkan kehidupan Anda.

Salam *powerful!*



BERPIKIR 180°

MEMBACA ADALAH MEMAHAMI PESAN ILAHI,
BAIK YANG TERSURAT DALAM KITAB SUCI
MAUPUN YANG TERSIRAT DALAM FENOMENA
ALAM SERTA TERKANDUNG DALAM KEJADIAN
HIDUP SEHARI-HARI. MEMBACA ADALAH
MEMAHAMI LALU MELAKONI, BUKAN SEKADAR
MENGHAFAL.



PIKIRAN

#88

TUHAN
SELALU TERPUJI

Sahabat yang *powerful*.

Setiap kali mendapat nikmat, kita ucapkan:
Alhamdulillah.

Segala puji bagi Allah, kita bersyukur dan
memuji-Nya.

Namun ketika musibah melanda.

Sakit menjangkiti tubuh.

Dan kekalahan menghampiri hidup.

Masihkah kita memuji Allah?

Bagi kita yang masih memiliki pandangan terbatas.

Pikiran yang dangkal dan hati yang sempit.

Maka sulit untuk tetap memuji Allah.

Dalam kondisi penuh dengan kedukaan tersebut.

Perhatikan!

Banyak kejadian buruk atau musibah yang kita alami
justru membawa kebaikan di masa depan.

Banyak orang yang terkena PHK.

Kemudian sukses menjadi pengusaha.

Ada orang yang tertinggal pesawat dan rugi ratusan juta.

Namun ternyata pesawat yang meninggalkannya celaka.

Nyawanya selamat.

Jika kita mampu melampaui batasan waktu.

Apa yang buruk hari ini bisa menjadi benih kebaikan di
masa depan.

Dengan mendalamkan pikiran kita menemukan kesempatan dalam kesempitan.

Dengan membesarkan hati untuk rida atas kehendak-Nya.

Kita bisa membaca kebaikan dalam kejadian buruk yang menimpa.

Pada akhirnya, kita semakin memahami.

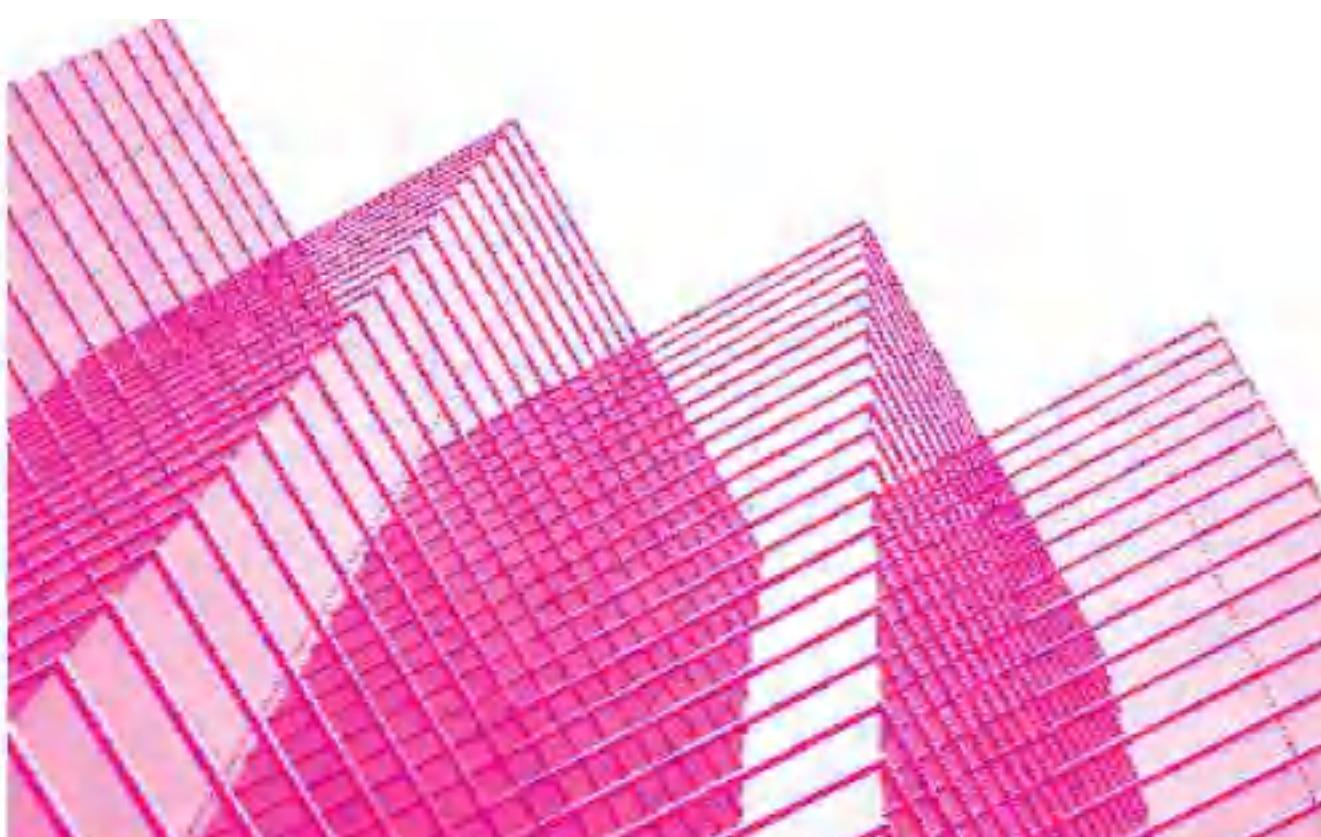
Apa pun yang terjadi, Tuhan selalu terpuji.

Salam *powerful!*



BERPIKIR 180°

SETIAP KEJADIAN, BAIK YANG DISUKAI
MAUPUN DIBENCI, ADALAH MEDIA TUHAN
UNTUK MEMBERIKAN KEHIDUPAN YANG LEBIH
BAIK. KITA HARUS MAMPU MENDALAMKAN
PIKIRAN DAN MELUASKAN HATI UNTUK
MAMPU MENEMUKAN KEBAIKAN TERSEBUT.



PINTU KELUAR

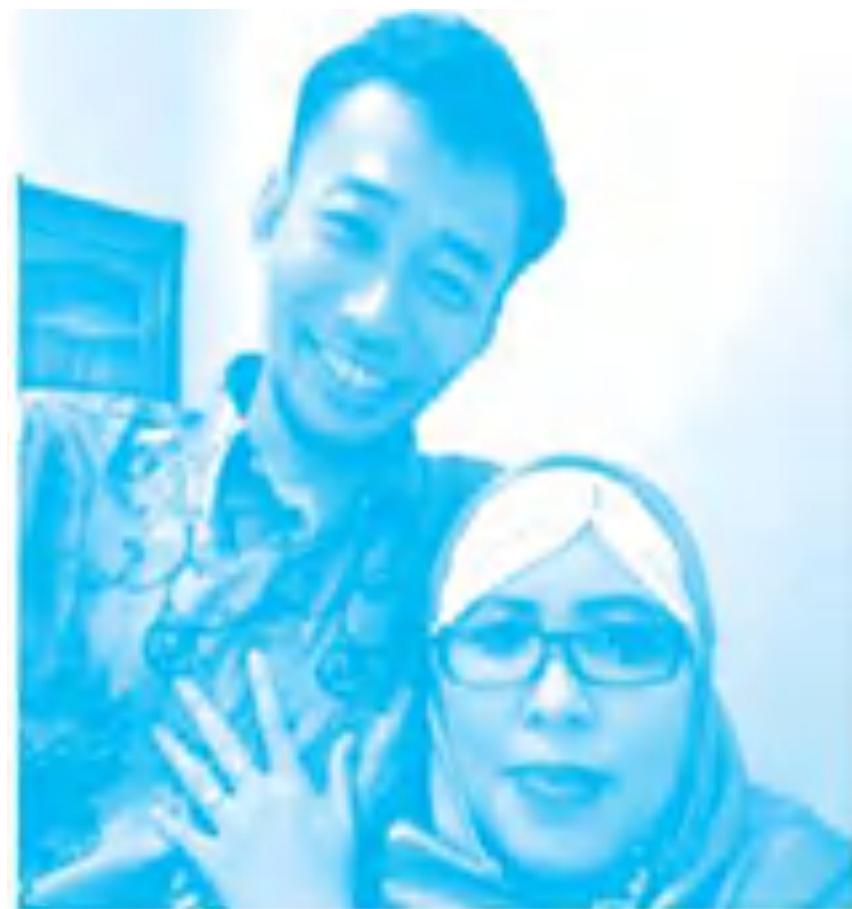
Terima kasih sudah membaca sejauh ini. Ke-88 Pikiran 180° tersebut saya tujukan untuk menstimulus Anda agar mampu berpikir beda dalam menghadapi setiap kejadian buruk. Bukan untuk ditiru mentah-mentah atau diikuti secara membabi buta. Sebab apa yang saya alami berbeda dengan apa yang Anda alami. Akan tetapi, ada satu prinsip yang sama, yakni kemampuan dalam melihat, menemukan kekuatan di dalam kelemahan, kelebihan di balik kekurangan, dan kebaikan di dalam keburukan kejadian dan kondisi.

Berpikir 180° bisa Anda jadikan sebagai *toolkit*(alat bantu) dalam menghadapi kesulitan, masalah, dan kejadian

buruk lainnya dalam mengambil keputusan dan tindakan. Dengan membiasakan diri untuk berpikir 180° secara otomatis Anda terus meluaskan persepsi, sudut pandang, dan paradigma sehingga Anda memiliki pandangan yang lebih utuh dan terhubung (holistik/menyeluruh).

Pandangan yang holistik ini akan memampukan Anda untuk melihat peristiwa sebagaimana adanya (mampu melihat sisi baik dan buruknya, kelebihan dan kekurangannya). Efeknya adalah kearifan hidup. Kearifan inilah yang menjadi induk dari berbagai kiat sukses pribadi, karier, ataupun organisasi dan masyarakat.

Selamat menerapkan teknik berpikir 180° . Jadilah tuan atas pikiran Anda, tuan atas nasib Anda! Berpikirlah beda dan ciptakan hidup yang luar biasa!



TENTANG PENULIS

Edi Susanto adalah pendiri Lembaga Pendidikan Antusias (Bimbingan Belajar dan *Training Center*). Narasumber talkshow keuangan dan bisnis yang diudarakan pada frekuensi 89.8 FM Sindotrijaya Semarang. Dia sering diundang menjadi pembicara seminar (*motivator*) di berbagai perusahaan, antara lain Unilever, PLN, BSM, Nestle, di kampus: Undip, Unness, Polines, IAIN Wali Songo, dan beberapa kampus lainnya.

Dia telah menulis 12 buku motivasi/pengembangan diri, bisnis, dan keuangan. Tujuh buku pertamanya ditulis dalam waktu 22 bulan (Jawa Pos Radar Semarang, Minggu 6 Februari 2011). Buku yang telah terbit antara lain:

Becoming a Young Richman, 100 Pikiran yang Mencerahkan & Memperkaya Hidup, Unlimited Success, The Secret Notes for My Friend, Dinner for Your Soul, Your Weakness is Your Power, The Science of Rezeki, Masalah Itu Indah, The Slank Way, Gendeng Ways 212, dan Menjadi Pelajar Unggul.

Dia telah berkeluarga dengan seorang istri bernama Eka Widyaningsih, S.Si., dan dikaruniai tiga anak bernama Maulana Tegar Widya Susanto, Maulana Ibrahim Putra Susanto, dan Vrindafan Putri Susanto.

Untuk korespondensi, penulis bisa dihubungi via e-mail: sugihnom@gmail.com atau WhatsApp: 81325507902

**PERCAYALAH DENGAN
PROSES YANG SEDANG
ANDA JALANI DAN
NIKMATI SETIAP
LANGKAH YANG
MENDEKATKAN ANDA
DENGAN IMPIAN ANDA.**

PERUBAHAN HIDUP YANG LEBIH BAIK DAN BERTAHAN LAMA
HANYA AKAN TERJADI KETIKA MENGUBAH POLA PIKIR.

BERPIKIR 180° BERARTI MENGOLAH KESULITAN DAN KEJADIAN NEGATIF MENJADI KEKUATAN DAN KELEBIHAN YANG MEMBUAHKAN KONDISI NAN MENGUNTUNGKAN.

BERPIKIR 180° BERARTI BERPIKIR BEDA UNTUK MELIHAT SISI LAIN YANG TERSEMBOUNYI DARI SETIAP KEJADIAN BURUK.
BERPIKIR 180° BERARTI MENGUBAH KELEMAHAN MENJADI KEKUATAN, KEKURANGAN MENJADI KELEBIHAN, KEMALANGAN MENJADI KEBERUNTUNGAN.

Jln. Dr. Supomo, No. 23, Solo 57141
Tel. (0271) 714344 (Hunting)
Faks. (0271) 713607
www.tigaserangkai.com
email: tspm@tigaserangkai.co.id



METAGRAF
CREATIVE IMPRINT OF TIGA SERANGKAI

Penerbit Tiga Serangkai @Tiga_Serangkai